



Laporan Tahunan
dan Keberlanjutan 2023
Annual Report
and Sustainability Report 2023



Scaling^{up} Excellence
GROWTH and Sustainability

Memperkuat Keunggulan untuk Pertumbuhan dan Keberlanjutan



Penjelasan Tema Theme Explanation



Telah menjadi komitmen PT Formosa Ingredient Factory Tbk (Formosa atau Perseroan) yang kuat untuk selalu memberikan kontribusi nyata dan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan kontribusi Perseroan dalam mewujudkan performa yang unggul guna meraih keberlanjutan yang menjadi inisiatif sejati masyarakat secara global. Di sisi lain, Perseroan memiliki tendensi yang kuat untuk menjaga konsistensi di setiap aktivitas operasional yang dijalankan guna mendukung kebutuhan masyarakat luas.

Perseroan akan terus berevolusi dan menjaga stabilitas kegiatan usaha demi pencapaian yang lebih baik serta mengembangkan kerja sama dengan mitra bisnis sebagai manifestasi langkah ekspansi Perseroan dalam menghadapi masa akan datang dan mendorong pertumbuhan internal. Ke depannya, demi menjaga pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kapasitas Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan mengoptimalkan seluruh kemampuan dalam menghadapi ragam rintangan.

PT Formosa Ingredient Factory Tbk (Formosa or the Company) has embraced a resolute dedication to consistently deliver genuine and optimal contributions to all stakeholders. The Company's unwavering dedication is exemplified through its substantial contribution towards attaining exceptional performance, thereby fostering sustainability, a genuine endeavour that resonates on a global scale within society. Conversely, the Company exhibits a pronounced inclination towards upholding coherence in all operational endeavours undertaken to cater to the requirements of the broader populace.

The Company shall persistently undergo transformation and uphold the equilibrium of its business endeavours to attain superior accomplishments. Additionally, it shall foster collaboration with its business counterparts as a tangible demonstration of the Company's progressive measures towards the future and the stimulation of internal advancement. In the forthcoming era, in the pursuit of perpetuating economic expansion and augmenting the Company's potential for the benefit of all stakeholders, the Company shall endeavour to optimise its multifarious capabilities in confronting diverse impediments.

Daftar isi

Table of Content

Pendahuluan

Introduction

- 3 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation
- 4 **Daftar isi**
Table of Content

Kilas Kinerja 2023

Performance Highlight in 2023

01

- 10 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
- 12 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Financial Highlights
- 17 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights
- 18 **Perdagangan Saham**
Stock Trading
- 18 **Sertifikasi**
Certifications

Laporan Manajemen

Management Report

02

- 23 **Laporan Dewan Komisaris**
The Board of Commissioner's Report
- 29 **Laporan Direksi**
The Board of Director's Report

Profil Perusahaan

Company Profile

03

- 40 **Identitas Perseroan**
Company's Identity
- 42 **Anggaran Dasar Perseroan**
Articles of Association
- 44 **Visi, Misi, dan Nilai Perseroan**
Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C1]
- 45 **Komitmen Keberlanjutan**
Commitment of Sustainability
- 46 **Jejak Langkah**
Milestones
- 48 **Skala Usaha**
Scale of Business [OJK C3]

- 52 **Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalanan**
Products, Services, and Activities on the Run [OJK C4]
- 54 **Pasar yang Dilayani**
Market Served
- 54 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership [OJK C5]
- 54 **Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan**
Significant Company Changes [OJK C6]
- 56 **Struktur Organisasi**
Organisational Structure
- 58 **Profil Manajemen**
Profile of the Management
- 64 **Perubahan Komposisi Manajemen**
Changes in the Composition of the Management
- 64 **Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham**
Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership
- 65 **Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
List of Subsidiaries and Associates
- 65 **Struktur Grup Perseroan**
Company Group Structure
- 66 **Kronologis Pencatatan Saham**
Chronology of Share Listing
- 66 **Kronologi Pencatatan Surat Utang**
Debt Securities Recording Chronology
- 66 **Kantor Akuntan Publik**
Public Accounting Firm
- 67 **Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik**
Other Services Rendered from the Public Accounting Firm
- 67 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 68 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 70 **Akses Publik terhadap Perseroan**
Public Access for the Company
- 71 **Teknologi Informasi**
Information Technology
- 72 **Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal**
Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit





Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

04

80	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview
83	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment
84	Komposisi Pendapatan Perseroan The Company's revenue portfolio
85	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review
91	Kemampuan Bayar Utang Solvency
92	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Rate
92	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy
94	Ikatan Material atas Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Goods Investment
94	Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts After Accountant Reports Date
94	Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation
95	Prospek Usaha ke Depan Future Business Prospects
95	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employees and/or Management (ESOP/MSOP) Share Ownership Program
95	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
96	Kebijakan Dividen Dividend Policy
97	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisation Use of Proceeds from Public Offering
98	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
98	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/ Related Parties
99	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendment on Regulations
99	Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

05

104	Tujuan Penerapan Governansi Korporat Objectives of Corporate Governance Implementation
104	Menerapkan Prinsip Governansi Korporat untuk Keberlanjutan Implementing Corporate Governance Principles for Sustainability
105	Komitmen Penerapan Governansi Korporat Commitment of Corporate Governance Implementation
106	Prinsip-Prinsip Governansi Korporat Principles of Corporate Governance
108	Pedoman Governansi Korporat Corporate Governance Guidelines
109	Implementasi Rekomendasi OJK Implementation of FSA Recommendation
117	Kebijakan dan Struktur Governansi Korporat Corporate Governance Policy and Structure
118	Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Luar Biasa (RUPS/LB) General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)
119	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
125	Penunjukan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun 2023 Appointment of Independent Parties in the 2023 Annual GMS
135	Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada Januari 2023 Extraordinary GMS
138	Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada Mei 2023 Extraordinary GMS
140	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
149	Komisaris Independen Independent Commissioner
151	Direksi The Board of Directors
157	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment
165	Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors
167	Komite Audit Audit Committee
177	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
178	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary
180	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
185	Akuntan Publik Public Accountant
185	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

185	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
197	Perkara Penting 2023 Legal Cases in 2023
198	Informasi Sanksi Administrasi Information on Administrative Sanctions
198	Akses Informasi dan Data Perseroan Access to Company Data and Information
198	Kode Etik Code of Conducts
200	Pakta Integritas Integrity Pact
200	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
202	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Policy on Anti-Corruption and Antigratification
203	Transparansi Praktik Bad Governance Bad Governance Practices Transparency
204	Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan [OJK E2] Competency Development Related to Sustainable Business
204	Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E5] Issues in Terms of Implementing Sustainable Business
205	Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business [OJK E3]
205	Pemangku Kepentingan Stakeholders [OJK E4]
206	Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]

220	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System
221	Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring [OJK F16]
221	Aspek Material Material Aspect [OJK F5]
222	Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]
223	Pengelolaan Limbah Waste Management [OJK F13]
223	Penggunaan Energi Energy Usage
224	Emisi Emission
225	Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]
226	Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F17]
227	Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27]
228	Signifikansi Dampak Produk Product Impact Significance [OJK F28]
228	Insiden Ketidakpatuhan Non-Compliance Incident [OJK F29]
230	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey [OJK F30]
230	Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F22]
231	Program Pelatihan Training Program [OJK F22]
232	Kesetaraan dan Keberagaman Equality and Diversity [OJK F18]
233	Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan Respecting the Human Rights (HAM) of Employees
234	Rasio Upah Dasar 2023 Standard Wage Ratio in 2023 [OJK F20]
235	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

06

210	Strategi Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Strategy
211	Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan Distributed Economic Value
212	Target dan Realisasi Target and Actualisation
213	Kemitraan Partnership
214	Rantai Pasokan Supply Chain
215	Praktik Pengadaan Procurement
216	Pajak Tax
219	Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy





- 235 Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
Occupational Health and Safety [OJK F21]
- 236 Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat**
Social Responsibility to the Community [OJK F25]
- 237 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar**
Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]
- 238 Creating Shared Value (CSV)**
Creating Shared Value (CSV)
- 239 Pengaduan Masyarakat**
Community Complaints [OJK F24]

Laporan Keuangan

Financial Report

07





Kilas

KINERJA 2023

Performance Highlights in 2023



“Keberlanjutan bukan hanya sebuah kebijakan, melainkan investasi dalam masa depan yang berkelanjutan. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan kondisi keuangan yang stabil, Perseroan menciptakan landasan yang kuat untuk kesuksesan jangka panjang.”

“Sustainability is not merely a policy, but rather an investment in the creation of a future that is capable of being maintained over the long term. The Company establishes a robust basis for long-term success by integrating sustainability principles with stable financial conditions.”



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance [OJK B.1]

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	153.776.646.772	121.509.213.864	74.192.403.040
Kuantitas Produksi atau Jasa Yang Dijual Quantity of Produced or Sold Goods or Services	2.242.959	2.040.574	1.623.952
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Sound Products	153.776.646.772	121.509.213.864	74.142.403.040
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Supplier (Goods and Services)	46.657.307.072	45.766.081.314	31.424.874.877



(dalam Rupiah | in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	14.958.484.781	10.738.669.242	17.466.099.848
Total Aset Total Assets	175.625.458.035	164.088.907.388	143.574.619.561

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Konsumsi Energi Listrik Electricity Energy Consumption	Rp	1.216.580.484	1.317.712.751	524.209.499
Pemakaian Air Water Usage	Rp	52.441.740	44.790.100	21.994.000
Pemakaian Kertas Paper Usage	Rp	71.245.408	61.975.744	31.556.500

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang Person	65	49	90
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	22	19	14
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	13,33	27,94	38,8
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget	Rp	64.618.600	70.000.000	60.425.000
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Dari Skala 0-4 On a Scale of 0-4	3,6	3,6	3,5

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

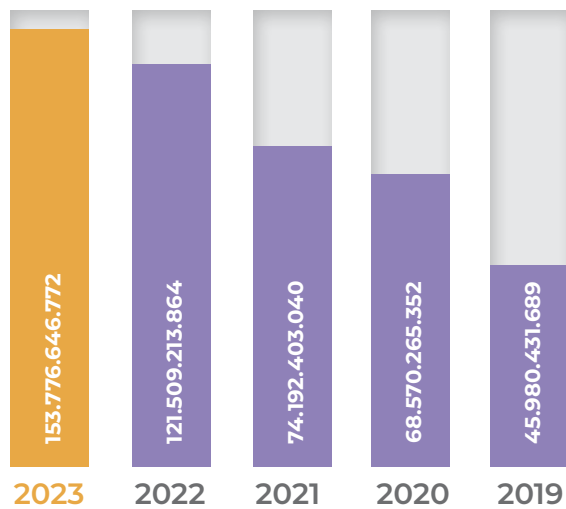
(dalam Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham | in Rupiah except for current period earnings per share)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Penjualan Sales	153.776.646.772	121.509.213.864	74.192.403.040	68.570.265.352	45.980.431.689
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(111.802.883.314)	(84.237.050.797)	(42.557.319.935)	(37.099.442.813)	(23.364.499.257)
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	41.973.763.458	37.272.163.067	31.635.083.105	31.470.822.539	22.615.932.432
Beban Usaha Operating Expenses	(22.671.917.700)	(23.036.659.193)	(9.424.273.647)	(7.340.069.996)	(4.938.023.784)
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	19.301.845.758	14.235.503.874	22.210.809.458	24.130.752.543	17.677.908.648
Pendapatan Keuangan Financial Income	154.489.311	622.438.091	296.469.691	15.090.023	2.375.271
Beban Keuangan Financial Expense	(72.690.335)	(72.512.142)	(51.256.754)	(246.557.831)	(159.994.943)
Pendapatan Lain-Lain Other Incomes	1.758.009.361	254.385.972	38.581.782	212.365.859	19.898.057
Beban Lain-Lain Other Expenses	(2.072.823.372)	(1.316.013.357)	(163.665.879)	(5.537.434)	(19.956.161)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	19.068.830.723	13.723.802.438	22.330.938.298	24.106.113.161	17.520.230.872
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(4.110.345.942)	(2.985.133.196)	(4.864.838.450)	(5.309.466.745)	6.899.212
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit for the Year	14.958.484.781	10.738.669.242	17.466.099.848	18.796.646.417	17.527.130.084
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Other Comprehensive Income (Loss) Items that will not be reclassified to Profit or Loss:					
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Plans	61.084.000	59.910.000	3.732.000	(60.135.958)	(27.745.260)
Pajak Penghasilan terkait Related Income Tax	(13.438.480)	(13.180.200)	(821.040)	13.229.911	6.936.315
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	47.645.520	46.729.800	2.910.960	(46.906.047)	(20.808.945)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	15.006.130.301	10.785.399.042	17.469.010.808	18.749.740.369	17.506.321.139
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	13	9	20	54	50



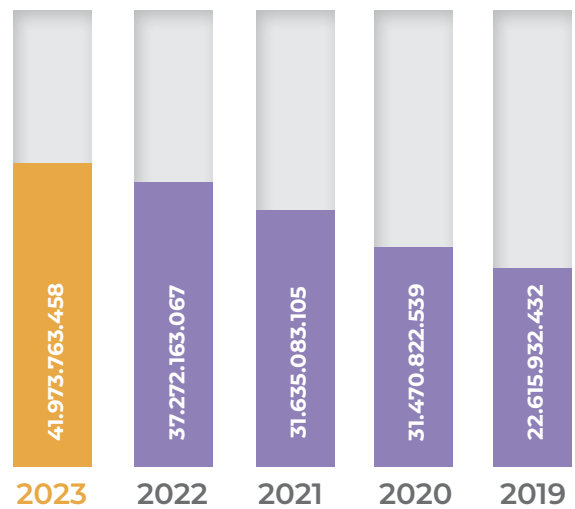
Penjualan Sales

dalam Rupiah | in Rupiah



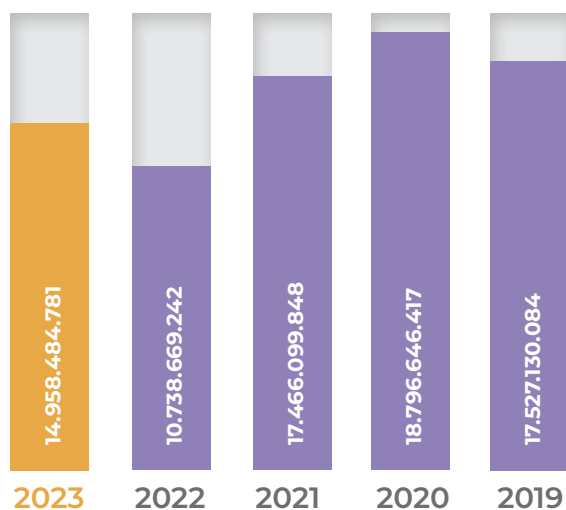
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)

dalam Rupiah | in Rupiah



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year

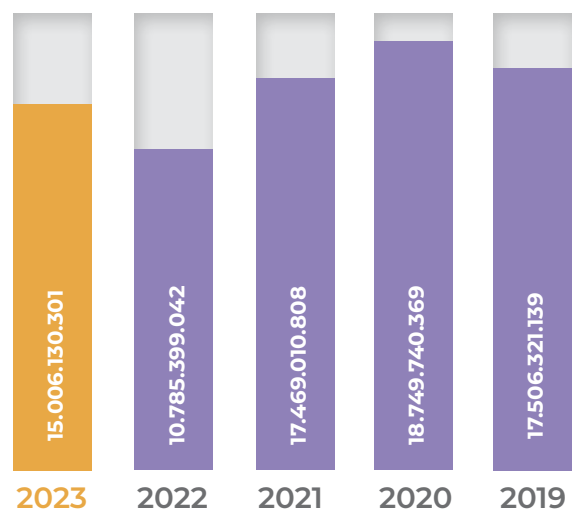
dalam Rupiah | in Rupiah



Jumlah Laba Komprehensif

Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

dalam Rupiah | in Rupiah



(dalam Rupiah | in Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows					
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	14.192.533.195	8.088.371.090	6.491.508.732	(1.615.706.958)	8.355.665.287
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investment Activities	(9.018.782.278)	(30.666.669.616)	(48.380.260.043)	2.553.065.113	(4.467.530.604)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(4.969.578.358)	(11.866.620.566)	81.863.324.942	(359.157.314)	(3.312.007.906)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	204.172.559	(34.444.919.090)	39.974.573.630	578.200.840	576.126.777
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year	6.710.979.301	41.155.898.391	1.181.324.761	603.123.921	26.997.143
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of the Year	6.915.151.860	6.710.979.301	41.155.898.391	1.181.324.761	603.123.921



(dalam Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham | in Rupiah except for current period earnings per share)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position					
Jumlah Aset Total Assets	175.625.458.035	164.088.907.388	143.574.619.561	56.543.458.457	56.543.458.457
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	24.574.399.638	25.732.479.292	8.491.215.507	20.156.496.760	11.218.625.658
Jumlah Ekuitas Total Equity	151.051.058.397	138.356.428.096	135.083.404.054	36.386.961.697	17.637.221.327
Rasio Keuangan Financial Ratio					
EBITDA EBITDA	24.640.758.205	17.584.808.533	24.156.003.699	25.605.256.018	18.419.176.947
Gross Profit Margin Gross Profit Margin	27,30%	30,67%	42,64%	45,90%	49,19%
Interest Coverage Ratio Interest Coverage Ratio	464,60x	30,67%	662,44x	103,85x	115,12x
Debt Service Coverage Ratio Debt Service Coverage Ratio	30,92x	12,93x	88,00x	49,39x	60,88x
Rasio Efisiensi (x) Efficiency Ratio (x)					
Inventory Turnover Inventory Turnover	7,49x	5,87x	5,49x	5,26x	6,14x
Asset Turnover Asset Turnover	1,37x	0,78x	0,52x	1,61x	2,82x
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)					
Pendapatan Income	26,56%	63,78%	8,21%	49,13%	1797,51%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	32,72%	97,94%	14,71%	58,67%	1178,83%
Laba Kotor Gros Profit	12,61%	17,82%	0,52%	39,28%	3693,45%
Beban Usaha Operating Expenses	(1,58%)	144,44%	28,39%	49,21%	217,15%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit for the Year	39,30%	(38,52%)	(7,08%)	7,24%	1258,91%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	39,13%	1505,31%	106,21%	7,10%	1236,60%
Jumlah Aset Total Assets	7,03%	11,30%	153,92%	95,95%	671,82%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(4,40%)	190,72%	(57,87%)	79,67%	210,96%

(dalam Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham | in Rupiah except for current period earnings per share)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Ekuitas Total Equity	9,18%	(0,16%)	271,24%	95,95%	13373,79%
Rasio Bisnis (%) Business Ratio (%)					
Laba (Rugi) Kotor/ Penjualan Gross Profit/Net Sales	27,30%	30,67%	42,64%	45,94%	49,195%
Jumlah Laba Komprehensif/Penjualan Total Comprehensive Income/Net Sales	9,76%	8,88%	23,55%	27,34%	38,07%
Laba (Rugi) Kotor/Aset Gross Profit/Assets	23,90%	22,71%	22,03%	55,71%	78,38%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun/Aset Total Comprehensive Income/Assets	8,54%	6,57%	12,17%	33,16%	60,67%
Laba Kotor/Ekuitas Gross Profit/Equity	27,79%	26,94%	23,42%	86,57%	128,23%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif/Ekuitas Total Comprehensive Profit/Equity	8,54%	7,80%	12,93%	51,53%	99,26%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Ekuitas Profit for the Year/Equity	9,90%	7,76%	12,93%	51,56%	99,38%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Aset Profit for the Year/Assets	8,52%	6,54%	12,17%	33,24%	60,74%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Pendapatan Profit for the Year/Net Sales	9,73%	8,84%	23,54%	27,41%	38,12%
Rasio Likuiditas (x) Liquidity Ratio (x)					
Rasio Lancar Quick Ratio	2,48x	2,03x	7,20x	2,49x	2,07x
Solvabilitas Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,16x	0,19x	0,06x	0,55x	0,64x
Solvabilitas Aset Debt to Asset Ratio	0,14x	0,16x	0,06x	0,36x	0,39x
Laba (Rugi) sebelum Pajak/Aset Profit before Tax/Assets	0,11x	0,08x	0,16x	0,43x	0,61x
Laba (Rugi) sebelum Pajak/Ekuitas Profit before Tax/Equity	0,11x	0,10x	0,17x	0,66x	0,99x



Ikhtisar Saham Share Highlights

Bersamaan dengan pencatatan sebesar 140.000.000 (seratus empat puluh juta) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebesar 12,11% (dua belas koma satu satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.015.750.000 (satu miliar lima belas juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebesar 1.155.750.000 (satu miliar seratus lima puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Simultaneously with the recording of 140,000,000 (one hundred and forty million) New Shares originating from the portfolio or 12.11% (twelve point one percent) of the issued and fully paid capital after the Initial Public Offering, the Company on behalf of the shareholders the old shares will also list all common shares on behalf of the shareholders prior to the Initial Public Offering of 1,015,750,000 (one billion fifteen million seven hundred fifty thousand) shares of the issued and fully paid capital after the Initial Public Offering.

Accordingly, the total number of shares to be listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange is 1,155,750,000 (one billion one hundred fifty-five million seven hundred fifty thousand) shares or 100.00% (one hundred percent) of the total issued and paid-up capital. in full after this Initial Public Offering.

Tahun Year	Harga per Saham (Rp) Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	Volume transaksi saham Transaction Volume of Shares
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2023						
Triwulan I Quarter I	174	194	160	1.155.750.000	184.920.000.000	8.557.100
Triwulan II Quarter II	142	178	137	1.155.750.000	158.337.750.000	7.837.300
Triwulan III Quarter III	141	164	132	1.155.750.000	152.559.000.000	12.078.400
Triwulan IV Quarter IV	169	248	136	1.155.750.000	157.182.000.000	81.921.800
2022						
Triwulan I Quarter I	193	310	208	1.155.750.000	240.396.000.000	195.739.300
Triwulan II Quarter II	170	224	202	1.155.750.000	233.461.500.000	27.459.000
Triwulan III Quarter III	181	226	194	1.155.750.000	224.215.500.000	54.312.100
Triwulan IV Quarter IV	166	200	184	1.155.750.000	212.658.000.000	15.802.800

Perdagangan Saham Stock Trading

Sampai akhir tahun 2023, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) yang dilakukan oleh Perusahaan.

Until the end of 2023, the Company did not face any stock trading suspension or stock delisting.

Sertifikasi Certifications

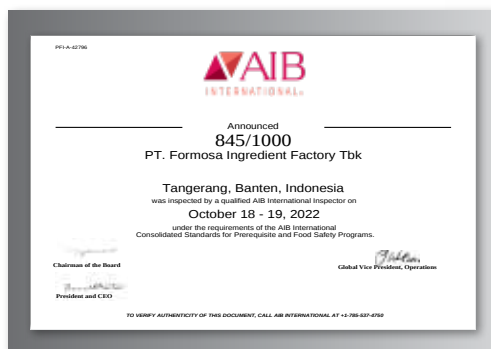
1 FSSC 22000 Food Safety V51. Certification



2 Sertifikasi Halal Halal Certification



3 AIB International AIB International



4 ISO 22000:2018 ISO 22000:2018







Laporan

MANAJEMEN

Management Report





Miss Paporn Mahattanobol
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2023 dengan baik di tengah isu geopolitik yang terjadi di beberapa belahan dunia. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan laporan Keberlanjutan PT Formosa Ingredient Factory Tbk (Formosa) untuk tahun buku 2023.

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan tidak melakukan kenaikan harga jual sebagai dukungan kepada para pelanggan yaitu sebagai pelaku usaha makanan dan minuman. Pada pertengahan tahun 2023 hingga saat ini para pelanggan Perseroan cukup *struggle* menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Diantaranya ada perubahan selera masyarakat, menjamurnya industri minuman, dan *ice cream* yang cukup murah dimana menjadi pesaing tangguh di industri minuman Indonesia.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, kami menilai Direksi telah berhasil membuktikan kemahiran dan kapabilitasnya dalam memimpin Perseroan dengan strategis.

Di bawah pengelolaan Direksi, Perseroan mampu membukukan kinerja positif dalam aspek operasional dan finansial. Pada tahun 2023, Perseroan mampu mencetak pendapatan usaha sebesar Rp153.776.646.772,- meningkat 26,56% dari Rp121.509.213.864,- pada tahun 2022. Pencapaian ini utamanya dikontribusi oleh Kerja sama dengan PT Quacker Indonesia.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Sebagai bagian dari ruang lingkup pengawasan Dewan Komisaris, Kami menilai bahwa Direksi mampu bekerja secara solid dengan seluruh unit-unit terkait. Dengan mencermati perkembangan dunia usaha dan prospek bisnis, Perseroan menetapkan serangkaian strategi

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to verbalise our passionate sense of commitment to the Almighty and Merciful Lord and may His munificence and kindness be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners is appreciative that the Company fared well in 2023 despite geopolitical unrest in various regions of the world. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report and Sustainability Report of PT Formosa Ingredient Factory Tbk (Formosa) for fiscal year 2023.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Company did not raise the selling price to support its consumers, who are people who work in the food and beverage industry. Customers of the company have been having enough trouble from mid-2023 until now to deal with an escalating level of business competitiveness. The proliferation of the beverage business, shifts in consumer tastes, and relatively inexpensive ice cream, a fierce rival in the Indonesian beverage market, are a few examples.

We believe that the Board of Directors has successfully demonstrated their talents and capacities in strategically managing the Company in accordance with the expansion of the national economy.

The Company was able to achieve favourable operational and financial results while being managed by the Board of Directors. Operating revenues for the company reached Rp153,776,646,772,- in 2023, up 26.57% from Rp121,509,213,864,- in 2022. This achievement was mainly contributed by the collaboration with PT Quacker Indonesia..

Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

As part of the scope of supervision of the Board of Commissioners, we believe that the Board of Directors has the potential to collaborate effectively with all relevant units. Based on careful observation of business trends and opportunities, the Company has formulated

bisnis sebagai jangkar utama dalam mengakselerasi kinerja Perseroan selama tahun 2023. Untuk memastikan strategi-strategi ini terlaksana dengan tepat, Kami melakukan pengawasan secara menyeluruh atas kinerja Direksi dan penerapan strategi di semua level.

Dewan Komisaris secara konsisten memastikan Perseroan tetap dikelola dengan baik, serta meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi dalam setiap proses operasional. Secara berkala, Dewan Komisaris menggelar rapat gabungan bersama Direksi untuk mempelajari dan memantau kondisi Perseroan. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit agar terdapat proses pemantauan yang lebih komprehensif dan maksimal, serta didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang melakukan evaluasi kinerja tahunan terhadap seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun berjalan. Kedua komite tersebut telah menjalankan fungsinya dengan baik dan profesional, sehingga mendukung implementasi dan pengembangan governansi korporat dengan baik.

Pandangan atas Penerapan Governansi Korporat dan Whistleblowing System

Implementasi governansi korporat merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan governansi korporat di dalam lingkup Perseroan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat mandatory tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Namun, masih banyak *area of improvement* governansi korporat yang harus dilaksanakan Perusahaan berdasarkan rekomendasi hasil asesmen governansi korporat tersebut.

a set of business strategies that served as the primary driver in enhancing the Company's performance in 2023. In order to ensure the effective implementation of these strategies, we diligently oversee the performance of the Board of Directors and the execution of strategies at all levels.

The Board of Commissioners perpetually ensures excellent management of the Company, strengthening productivity, efficiency, and effectiveness in all business operations. The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly hold combined meetings to collectively discuss and supervise the company's present state. The Nomination and Remuneration Committee has an essential role in carrying out yearly performance assessments of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This committee additionally facilitates the supervisory functions of the Board of Commissioners and aids the Audit Committee in improving the monitoring process for enhanced efficacy. The two committees were instrumental in promoting and enabling the introduction and growth of corporate governance standards through their rigorous and proficient execution of their responsibilities.

Viewpoint on Corporate Governance and Whistleblowing System Implementation

The Board of Commissioners, in collaboration with the Board of Directors, has been charged with the job of completing corporate governance. The Board of Commissioners was not only accountable for the ultimate outcomes, but also for monitoring the process to ensure that the desired results were achieved consistently. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners has been dedicated to actualising beyond governance in order to express lasting value.

The corporate governance implementation is no longer optional; it has evolved into a culture and need for conducting business operations at all levels of the organisation, from top management to field staff. However, there are still a number of areas for the corporate governance improvement that the Company must undertake based on the corporate governance assessment's suggestions.



Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang tugas dan fungsinya dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2023, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan Direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung

On the other hand, the Company's whistleblower mechanism has operated effectively. The Board of Commissioners received no complaints of infractions in 2023. This was one sign that compliance was operating effectively within the Company.

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee—which its duties and functions are vertically conducted by the Board of Commissioners themselves. During 2023, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2023, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Separately, the duties of the Nomination Committee are to identify, evaluate and nominate new Directors on the board, and also facilitate the selection of new directors by shareholders. Meanwhile, the Remuneration Committee is in charge of determining the amount of compensation or salary or bonus for Board of Directors and Board of Commissioners.

In addition to implementing the legitimate work programme, each committee's responsibility was greatly enhanced to better fulfil the responsibilities

tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar governansi korporat di semua aspek operasional Perseroan.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2023 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang susunannya dapat dilihat pada Buku Laporan, bab Governansi Korporat.

Pada RUPSLB Bulan Januari 2023, menyetujui pengunduran diri Komisaris Utama Perseroan yaitu Mr. Tseng Jen You. Dan pada RUPST Bulan Mei 2023, menyetujui pengangkatan Komisaris Utama Miss Paporn Mahattanobol.

Prospek Bisnis

Prospek Perseroan pada semester pertama tahun 2023 menunjukkan kinerja yang cukup memuaskan, meskipun belum mencapai potensi maksimal. Dalam upaya memperluas jangkauan pasar, Perseroan menjalin kerjasama dengan beberapa restoran dan outlet minuman terkemuka di Indonesia. Menyongsong tahun 2024, Perseroan optimis dapat menghadirkan kinerja yang lebih unggul dengan fokus pada inovasi produk dan peningkatan kualitas. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperkuat daya saing Perseroan di pasar industri makanan dan minuman Tanah Air.

Selain itu, Perseroan melihat bahwa potensi pasar di Indonesia masih sangat besar. Program pemerataan pembangunan yang digencarkan oleh Pemerintah juga memberikan dorongan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah. Industri makanan dan minuman, sebagai kebutuhan utama manusia, tetap menjadi segmen pasar yang stabil dengan permintaan yang berkelanjutan dari konsumen. Hal ini membuka peluang bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang di tengah dinamika pasar yang beragam.

and obligations of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners consistently promoted the adoption of corporate governance norms at all levels of the Company's operations, with the backing of both committees.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On this occasion, we would like to inform you that there have been recent changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. The details of these changes can be found in the Report Book, specifically in the Corporate Governance chapter.

During the EGMS in January 2023, the Company's President Commissioner, Mr. Tseng Jen You, submitted his resignation, which was subsequently approved. During the AGM in May 2023, the appointment of President Commissioner Miss Paporn Mahattanobol was approved.

Business Prospects

The Company's outlook for the first semester of 2023 indicates a promising performance, with room for further growth. In order to broaden its market presence, the Company has formed partnerships with several prominent restaurants and beverage outlets in Indonesia. Looking ahead to 2024, the Company is confident in its ability to achieve exceptional results through a strong emphasis on product innovation and continuous improvement of quality. These measures are designed to enhance the Company's position in the Indonesian food and beverage industry market.

In addition, the Company recognises the significant market potential in Indonesia. The Government's intensified equal development programme has also given a positive boost to economic growth in different regions. The food and beverage industry continues to thrive as a fundamental human necessity, attracting a consistent and enduring consumer base. This presents exciting prospects for the Company to further expand and thrive in the face of ever-changing market conditions.



Apresiasi Kami

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Formosa Ingredient Factory Tbk serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa Perseroan menjadi perusahaan yang kita inginkan bersama.

Our Appreciation

We would like to sound off our appreciation to PT Formosa Ingredient Factory Tbk, to shareholders, to and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners is to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take the Company up to be the Company we all wish for.

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,

Miss Paporn Mahattanobol

Komisaris Utama

President Commissioner



Yunita Sugiarto EW
Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

The Board of Director's Report [OJK D1]

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan bangga saya melaporkan kinerja PT Formosa Ingredient Factory Tbk yang luar biasa di tahun 2023. Kinerja ini didukung oleh model bisnis terintegrasi yang kuat, serta kemampuan untuk mengatasi segala tantangan dan menyesuaikan dengan kondisi industri yang berkembang pesat. Kinerja yang baik ini juga menggambarkan kapasitas dan kapabilitas kami dalam mendayagunakan perubahan preferensi pemangku kepentingan yang mengarah pada bisnis yang berkelanjutan.

Tahun yang Membanggakan bagi Perseroan [OJK D1.b]

Kinerja Perseroan pada tahun 2023 sudah melampaui target yang sudah ditetapkan. Nilai penjualan Perseroan adalah 26,56% dibanding tahun lalu. Target pertumbuhan Perseroan adalah 100% dibanding kinerja tahun 2022.

Di sisi lain, kinerja dan kualitas SDM Perseroan sudah cukup baik namun masih dapat ditingkatkan lagi. Langkah Perseroan dalam peningkatan kualitas SDM diantaranya mengadakan pelatihan secara internal, mengikuti pelatihan eksternal, dan meningkatkan persyaratan rekrutmen sehingga dapat memperoleh karyawan baru maupun pengganti dengan kualitas yang lebih baik dan kompeten. Hasil keberlanjutan Perseroan pada tahun 2023 kiranya sesuai dengan target yang ditentukan yang direfleksikan sesuai aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Dalam tahun pelaporan, Perseroan berhasil meraih pencapaian yang cukup signifikan walaupun menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah. Beberapa prestasi tersebut di antaranya:

- Karyawan Perseroan sudah mendapatkan fasilitas BPJS.
- Pada area kerja, sebagian besar adalah pria karena membutuhkan kemampuan fisik, namun pada area kantor terdapat campuran antara pria dan wanita.
- Perseroan senantiasa memperhatikan keamanan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Perseroan rutin melakukan pelatihan untuk

Greetings to all parties involved,

I am delighted to inform you about PT Formosa Ingredient Factory Tbk's outstanding performance in 2023. Robust integrated business models, the ability to overcome challenges, and the adaptability to swiftly respond to evolving industrial conditions all contribute to this remarkable accomplishment. This successful performance further highlights our capacity to adapt to evolving stakeholder preferences, thereby contributing to the long-term sustainability of our business.

A Commendable Year for the Company [OJK D1.b]

The Company's performance in 2023 has exceeded the target that has been set. The company's sales value is 26.56% compared to last year. The Company's growth target is 100% compared to 2022 performance.

The performance and quality of the Company's human resources is quite good but can still be improved. The Company's steps in improving the quality of human resources include conducting internal training, participating in external training, and increasing recruitment requirements so as to obtain new and replacement employees with better quality and competence. The Company's sustainability results in 2023 were in accordance with the specified targets which are reflected according to economic, environmental and social aspects.

In the reporting year, the Company managed to achieve significant achievements despite facing various challenges that were not easy. Some of these achievements include:

- The Company's employees have received BPJS facilities.
- In the work area, most are men because it requires physical abilities, but in the office area there is a mixture of men and women.
- The Company always pays attention to work safety in accordance with applicable regulations
- The Company regularly conducts training to improve

meningkatkan kualitas SDM dan mendapatkan informasi terkini

- Perseroan menyerap tenaga kerja lokal area pabrik.
- Bahan baku yang digunakan adalah produk impor dan lokal. Produk lokal tersebut memberdayakan para pemasok dan petani lokal.
- Perseroan melakukan berbagai inovasi produk dengan mempertimbangkan produk yang berkelanjutan
- Produk yang dihasilkan memperhatikan keamanan pangan dan pencatatan sehingga apabila dilakukan recall dapat ditelusuri.
- Perseroan memperhatikan pemangku kepentingan dengan menampung keluhan pelanggan dan apabila terdapat keluhan maka akan ditindaklanjuti segera.

the quality of human resources and obtain the latest information

- The Company absorbs local workers in the factory area.
- The raw materials used are imported and local products. These local products empower local suppliers and farmers.
- The Company carries out various product innovations by considering sustainable products
- The resulting product pays attention to food safety and records so that if a recall is made it can be traced.
- The Company pays attention to stakeholders by accommodating customer complaints and if there are complaints, they will be followed up immediately.

Nilai Keberlanjutan di dalam Raga Perseroan [OJK D1.a]

Dukungan Perseroan untuk meraih tujuan pembangunan berkelanjutan dilakukan dengan menetapkan strategy house yang berisi pilar strategis dan fondasi perusahaan untuk mencapai visi dan mendukung Perseroan untuk tetap tumbuh dengan berkelanjutan.

Perseroan berinovasi dalam menghasilkan produk berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan seperti memberdayakan tenaga kerja dari penduduk setempat pabrik dan senantiasa memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas SDM. Perseroan berupaya untuk melakukan penghematan energi dengan mengatur produksi seefisien mungkin dan mengontrol limbah yang dihasilkan sehingga ramah lingkungan maupun dapat digunakan kembali. Nilai-nilai keberlanjutan dalam Perseroan diawali dengan visi untuk menghidupi masa depan yang lebih baik.

Nilai-nilai keberlanjutan diwujudkan mulai dari pengembangan kebijakan, hingga operasional Perseroan setiap hari. Perseroan mencanangkan untuk menjadi Perseroan dengan profitabilitas yang baik, sambil terus menjaga kelestarian lingkungan dalam pelaksanaan operasionalnya. Nilai-nilai keberlanjutan kami juga dinyatakan dengan keterlibatan Perseroan

The Values of Sustainability that Streams within the Company [OJK D1.a]

By creating a strategy house with strategic pillars and corporate foundations to realise the vision and support the Company's continued sustainable growth, the Company supports the achievement of sustainable development goals.

The Company innovates by creating environmentally friendly goods that may benefit all parties involved, such as by giving local manufacturing employees more control and consistently offering training that can raise the bar for human resources. By managing production as effectively as possible and keeping trash created under control so that it is recyclable and ecologically benign, the corporation aims to conserve energy.

The Company's commitment to sustainability is rooted in a shared vision for a brighter future. From policy formulation to the Company's daily operations, a strong commitment to sustainability is evident. The Company aims to achieve a sustainable balance between profitability and environmental responsibility as it pursues growth. The Company's efforts to enhance



untuk membangun bangsa melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung.

Penerapan usaha berkelanjutan ini tentunya diawali oleh komitmen para pimpinan Perseroan yang diwujudkan dengan kebijakan-kebijakan strategis dalam Masterplan, RJPP, dan RKAP. Di samping itu, komitmen menerapkan prinsip keberlanjutan diwujudkan juga dengan penerapan inisiatif-inisiatif strategis yang dituangkan dalam KPI Perseroan.

Prinsip-prinsip keberlanjutan telah diterapkan semaksimal mungkin dalam setiap aspek, baik lingkungan hidup, lingkungan sosial, tata Kelola, maupun aspek ekonomi. Perseroan menerapkan sistem manajemen terintegrasi dalam pengimplementasiannya yang dibimbing langsung oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi senantiasa melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah yang telah dan akan dilakukan untuk memastikan prinsip keberlanjutan terimplementasi dengan baik.

Implementasi Strategi Usaha mengenai Dampak, Peluang, dan Risiko [OJK D1.c]

Perseroan akan fokus untuk meningkatkan nilai – nilai yang ada seperti meningkatkan kualitas SDM, lebih memperhatikan lingkungan sosial sekitar, dan meminimalisasi dampak limbah produksi. Perseroan lebih aktif melaksanakan kegiatan pelatihan untuk seluruh karyawan. Perseroan menggunakan energi untuk produksi seefisien mungkin dengan mempertimbangkan biaya produksi dan dampak energi terhadap lingkungan.

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham. Keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada cakupan konektivitasnya, ketahanan jaringannya, dan memastikan konektivitas yang berkualitas kepada

community welfare indirectly align with our principles for sustainability and contribute to the development of the country.

The leaders of the company's dedication, which is reflected in the strategic policies in the Master Plan, RJPP, and RKAP, of course serves as the catalyst for the execution of this sustainable business. The execution of strategic objectives as described in the Company's KPI is another way that the commitment to adopt sustainability principles is demonstrated.

In every area whether it is the environment, the social environment, government, or the economy the concepts of sustainability have been fully applied. The Board of Directors provides direct guidance to the Company's development of an integrated management system. The Board of Directors consistently assesses the actions taken and those that will be done to guarantee that the sustainability principles are correctly applied.

Implementation of Business Strategy related to Impact, Opportunities, and Risks [OJK D1.c]

The Company put more of an emphasis on reinforcing current values including raising the standard of human resources, paying closer attention to the social environment around it, and reducing production waste. The business is more active in providing its employees with training opportunities. By taking into account production costs and the effects of energy on the environment, the corporation uses energy for production as effectively as feasible.

The Company's ability to build its company sustainably depends on investment considerations and choices made with the workforce of the future in mind. To improve shareholder value generated, this involves managing Environmental, Social, and Governance (ESG) concerns as well as creating beneficial direct and indirect value across strategic investment choices. The breadth of the Company's connectivity, the robustness of its network, and providing high-quality connectivity to the people, businesses, and organisations who depend on it are all critical to the Company's

individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perseroan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perseroan. Dalam menjalani kegiatan bisnis yang berbasis keberlanjutan, Perseroan tentunya menghadapi ragam peluang, risiko, dan bahkan dampak dari aktivitas operasional yang dilakukan.

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi, dan lain-lain, Perseroan telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut. Dari segi pengembangan bisnis, Perseroan telah melakukan beberapa kebijakan terhadap portofolio produk. Selain itu, strategi jangka panjang yang tertuang dalam sustainability roadmap diharapkan dapat mengubah faktor eksternal tersebut menjadi peluang bagi Perseroan.

Aktivitas dalam Membangun Budaya Prinsip Keberlanjutan [OJK F1]

Perseroan bertanggung jawab untuk membangun inovasi, memastikan kehidupan masa kini dan mendatang untuk generasi selanjutnya. Perseroan melaksanakan kegiatan operasional dengan memperhatikan kelestarian dan secara internal maupun eksternal. Pada internal perusahaan, Perseroan menjalankan tata nilai perusahaan, budaya peduli lingkungan, dan efisiensi. Pada pihak eksternal, Perseroan melakukan rekrutmen pada penduduk setempat dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan wilayah tersebut. Pada proses operasional, Perseroan memperhatikan lingkungan hidup dengan memperhatikan limbah yang dihasilkan dan memegang prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

Tantangan yang Dihadapi

Perseroan menghadapi tantangan yang kompleks dan multi-dimensional yang mempengaruhi keberlangsungan bisnis di era globalisasi saat ini. Tantangan-tantangan tersebut meliputi aspek ekonomi

commercial success. The network's quality and coverage are prioritised by the company's stakeholders as the most significant factors in the materiality evaluation and among the most essential factors overall. The Company undoubtedly encounters a number of possibilities, risks, and even repercussions from the operational operations undertaken when carrying out sustainability-based business activities.

The Company has put in place a number of initiatives to combat the negative effects of these external variables, taking into consideration the occurrence of external factors including variations in commodity prices, changes in exchange rates, lower public purchasing power, increasing energy costs, and others. The company has developed a number of policies regarding the product portfolio in terms of commercial development. Additionally, it is anticipated that the long-term strategy outlined in the sustainability roadmap will be able to help the company take advantage of these outside influences.

Actions to Force a Culture of Sustainability Principles [OJK F1]

The Company is responsible for building innovation, ensuring present and future life for the next generation. The Company carries out operational activities with regard to sustainability and internally and externally. Internally, the Company implements corporate values, a culture of environmental care, and efficiency. Externally, the Company recruits local residents and provides training to improve the competence and welfare of the region. In the operational process, the Company pays attention to the environment by paying attention to the waste produced and holding the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle).

Facing Challenges

The Company is confronted with intricate and multifaceted challenges that impact business continuity in today's era of globalisation. These challenges encompass the ever-shifting global economy, fierce



global yang tidak stabil, persaingan ketat dari kompetitor sejenis, perubahan perilaku konsumen yang cepat, serta tuntutan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang dinamis. Semua aspek ini saling terkait dan memerlukan respons yang cepat dan efektif dari Perseroan.

Salah satu tantangan utama adalah fluktuasi kondisi ekonomi global, yang diwarnai oleh kenaikan suku bunga dan isu-isu geopolitik, seperti peperangan antara Israel dan Palestina pada tahun 2023. Dampaknya sangat terasa dalam penurunan daya beli masyarakat, yang pada akhirnya mempengaruhi pola konsumsi dalam berbelanja. Perubahan-perubahan ini memaksa Perseroan untuk terus melakukan penyesuaian strategis dalam hal pengelolaan keuangan, pemasaran, dan strategi penjualan guna tetap relevan di pasar yang berubah-ubah.

Selain itu, aksi boikot terhadap beberapa merek restoran ternama di Indonesia juga memberikan dampak tidak langsung pada penjualan produk Perseroan. Keterkaitan industri makanan dan minuman dengan kondisi global yang dinamis menjadikan Perseroan harus lebih inovatif dan adaptif dalam menghadapi situasi ini. Kesiapan dalam merespons perubahan-perubahan eksternal menjadi kunci untuk menjaga daya saing dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Dalam konteks ini, Perseroan dihadapkan pada kebutuhan untuk terus berinovasi dan mengembangkan strategi yang efektif untuk tetap kompetitif dalam pasar yang dinamis dan kompetitif. Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dan mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengantisipasi perubahan di lingkungan bisnis menjadi faktor kunci untuk mempertahankan posisi Perseroan di pasar yang penuh tantangan ini.

Menyambut Hari Esok yang Lebih Baik dengan Kewaspadaan

Perseroan telah menetapkan sasaran pokok yang komprehensif untuk tahun 2024, yang mencakup sasaran kualitatif dan kuantitatif yang menekankan pada peningkatan kualitas internal, kepuasan pelanggan, pemberian layanan yang baik, peningkatan citra Perusahaan, optimasi loyalitas pelanggan, serta pembangunan bisnis berkelanjutan.

competition, evolving consumer behaviour, and the need to stay ahead of technological advancements. All of these aspects are interconnected and demand a prompt and efficient response from the Company.

One of the key challenges we face is the ever-changing global economic landscape, marked by shifts in interest rates and geopolitical tensions, like the conflict between Israel and Palestine in 2023. The impact is evident in the decrease in people's purchasing power, leading to changes in shopping habits and consumption patterns. These changes require the Company to consistently make strategic adjustments in terms of financial management, marketing, and sales strategies to stay relevant in a dynamic market.

In addition, the Company's product sales were indirectly affected by the boycott of several popular restaurant brands in Indonesia. In order to navigate the ever-changing global landscape, the Company must embrace innovation and adaptability within the food and beverage industry. Being prepared to adapt to external changes is crucial for ensuring the Company remains competitive and continues to grow.

In this context, the Company must strive to constantly innovate and devise effective strategies to stay ahead in a dynamic and competitive market. Being able to quickly adapt and proactively anticipate changes in the business environment is crucial for maintaining our Company's position in this challenging market.

Approaching a Better Future Warily

The Company has established ambitious goals for 2024, encompassing both qualitative and quantitative targets. These objectives focus on enhancing internal quality, ensuring customer satisfaction, delivering excellent service, enhancing the Company's reputation, fostering customer loyalty, and promoting sustainable business growth.

Dalam sasaran kualitatif, Perseroan menargetkan peningkatan kualitas internal Perusahaan dengan fokus pada peningkatan efisiensi operasional, peningkatan kompetensi SDM, dan peningkatan dalam penerapan praktik-praktik terbaik dalam berbagai bidang operasional. Sasaran ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan standar kualitas dan kinerja secara keseluruhan.

Selain itu, kepuasan pelanggan menjadi salah satu prioritas utama Perseroan. Perseroan menetapkan sasaran untuk meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan dengan memperhatikan masukan dan umpan balik dari pelanggan, serta terus meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan.

Pemberian layanan yang baik juga menjadi fokus Perseroan dalam mencapai sasaran kualitatif. Hal ini mencakup peningkatan responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan, pengembangan solusi-solusi yang inovatif, dan memastikan bahwa seluruh aspek pelayanan berjalan dengan lancar dan efektif.

Selanjutnya, Perseroan juga menetapkan sasaran untuk meningkatkan citra Perusahaan di mata publik. Hal ini meliputi upaya-upaya branding, promosi, dan komunikasi yang bertujuan untuk memperkuat identitas Perusahaan, meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, dan memperluas jangkauan pasar.

Di sisi lain, dalam sasaran kuantitatif, Perseroan menetapkan target kenaikan jumlah pelanggan, penjualan, keuntungan perusahaan, dan jumlah produk yang dijual. Sasaran ini menunjukkan fokus Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dari segi pendapatan, pangsa pasar, dan efisiensi operasional.

Dengan menetapkan sasaran yang komprehensif dan berimbang antara aspek kualitatif dan kuantitatif, Perseroan menunjukkan komitmen dan ambisinya untuk menjadi perusahaan yang unggul dan berkelanjutan dalam semua aspek operasionalnya. Sasaran-sasaran ini juga menjadi landasan untuk merumuskan strategi-strategi yang tepat guna mencapai visi dan misi Perseroan dalam jangka panjang.

When it comes to qualitative targets, the Company aims to enhance its internal quality by prioritising operational efficiency, boosting HR competency, and implementing best practices across various operational areas. This objective demonstrates the Company's dedication to consistently enhancing quality standards and overall performance.

Furthermore, ensuring customer satisfaction is a top priority for the Company. The Company is committed to enhancing customer satisfaction by actively seeking input and feedback from customers. We are dedicated to continuously improving the quality of our products and services.

Ensuring excellent service is a top priority for the Company in order to meet qualitative goals. This involves enhancing customer satisfaction, fostering creativity in problem-solving, and guaranteeing seamless and efficient service delivery.

In addition, the Company also establishes goals to enhance its public perception. This involves various initiatives focused on enhancing the Company's brand, promoting its products and services, and effectively communicating with stakeholders to build trust and expand its market presence.

Additionally, when it comes to quantitative targets, the Company establishes goals to enhance customer base, boost sales, increase company profits, and drive product sales. This objective demonstrates the Company's commitment to attaining long-term growth in terms of revenue, market share, and operational efficiency.

Through the establishment of comprehensive and well-rounded objectives, the Company demonstrates its dedication and drive to excel and thrive in every facet of its operations. These targets serve as the foundation for developing effective strategies to accomplish the Company's long-term vision and mission.



Membawa Governansi Korporat ke Tingkat yang Lebih Baik

Perseroan memiliki tanggung jawab dan komitmen yang besar dalam menjalankan kegiatan usaha secara terpercaya dan profesional. Oleh karena itu, Perseroan terus memastikan seluruh pelaksanaan kegiatan operasional mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama periode tahun 2023, Perseroan berfokus untuk penerapan Governansi Korporat dengan mengoptimalkan pelaksanaan peran dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pendukung, maupun komite di bawah Direksi yaitu Internal Audit dan Corporate Secretary dan komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang tugas dan fungsinya dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Seluruh organ governansi korporat Perseroan terus melakukan pengawasan, peninjauan dan pengkinian sistem tata kelola agar mampu mendukung Perseroan dalam meraih pertumbuhan yang diharapkan.

Untuk menjaga penerapan governansi korporat selama periode tahun 2023, organ governansi korporat Perseroan juga senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti membuat laporan keuangan dan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan, membuat dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, dan kegiatan lainnya yang menjaga penerapan governansi korporat sesuai dengan kewenangan masing-masing organ governansi korporat Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, Perseroan ingin menyampaikan bahwa di tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

Taking the Corporate Governance to the Next Level

The Company takes its obligation to conduct commercial affairs in a reliable and competent way very seriously. As a result, the Company keeps checking to make sure all operational operations adhere to the relevant laws and regulations. The Company focuses on implementing Corporate Governance between now and 2023 by maximising the execution of the roles and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, support roles, as well as committees under the Board of Directors, such as Internal Audit and Corporate Secretary, and committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and The Nomination and Remuneration Committee, whose responsibilities and functions are described in the following paragraphs. To be able to assist the Company in attaining the anticipated expansion, all of the corporate governance organs of the Company continue to monitor, review, and update the governance structure.

The Company's corporate governance organs also always fulfil the duties that must be fulfilled by the Company in accordance with applicable laws and regulations, such as preparing financial reports and appointing a Public Accountant to conduct audits, holding an annual general meeting of shareholders and publishing an annual financial report, preparing and maintaining the Register of Shareholders and the Special Register, and other act. This is necessary to maintain the implementation of the corporate governance during the 2023period.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The Company would like to take this opportunity to inform everyone that there were no changes made to the make-up of the Board of Directors in the year 2023.

Penutup

Perseroan bersyukur dapat melalui tahun 2023 dengan baik di tengah berbagai tantangan yang tidak mudah. Kami percaya bahwa hal ini merupakan hasil dari dedikasi dan kerja keras jajaran manajemen dan setiap insan Perseroan. Untuk itu, Direksi ingin mengucapkan terima kasih atas kinerja yang baik selama ini. Kami juga ingin mengapresiasi dukungan dari para pemangku kepentingan yang telah bermitra dan bekerja sama dengan Perseroan. Kami menyadari, tanpa dukungan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, prestasi-prestasi yang luar biasa di tahun 2023 tidak dapat kita capai. Marilah kita menatap tahun mendatang dengan penuh optimisme dan bergandeng tangan membangun bangsa untuk mencapai ketahanan pangan dan meraih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Closing Remarks

Despite facing several challenging circumstances, the Company is pleased to have navigated through 2023 successfully. We appreciate the dedication and hard work demonstrated by the management and all employees of the Company in order to achieve this. The Board of Directors would like to express their gratitude for the outstanding work you have done up to this point. We would like to extend our sincere appreciation to the Company's valued partners and collaborators for their invaluable support. We recognise that the remarkable achievements in 2023 required the valuable contributions of all employees and stakeholders. Let us embrace the upcoming year with optimism and collaborate to enhance our nation's resilience in achieving food security and the Sustainable Development Goals.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

Yunita Sugiarto EW

Direktur Utama

President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Profil

PERUSAHAAN

Company Profile



“Perseroan dapat mendorong inovasi dalam produk, layanan, dan proses operasional untuk mencapai keberlanjutan. Inovasi ini dapat mencakup pengembangan produk ramah lingkungan, penerapan teknologi hijau, atau transformasi dalam rantai pasok untuk mengurangi dampak lingkungan.”

“The Company has the potential to foster innovation in its products, services, and operational processes in order to attain sustainability. These innovations may encompass the creation of eco-friendly products, the use of sustainable technologies, or modifications in supply networks to mitigate environmental effects.”



Identitas Perseroan

Company's Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 April 2016 11 April 2016
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Formosa Ingredient Factory No. 04 tertanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0021508.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 28 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0053309.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 28 April 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tahun 2016, Tambahan Berita Negara No. 65656. Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Formosa Ingredient Factory No. 04 dated April 11, 2016 drawn up before Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0021508.AH.01.01. Tahun 2016 dated April 28, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0053309.AH.01.11. Tahun 2016 dated 28 April 2016, and has been announced in the State Gazette No. 63 Year 2016, Supplement to State Gazette No. 65656
Kegiatan Usaha Business Activities	Produksi produk <i>tapioca pearl</i>, <i>topping jelly</i>, <i>premium jams</i>, <i>brown sugar syrup</i> dan <i>waffle premix powder</i>. Tapioca pearl goods, jelly topping, luxury jams, brown sugar syrup, and waffle premix powder are all manufactured.



Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2023) dan Bentuk Hukum Share Ownership (per December 31, 2023) and Legal Form	Kepemilikan Saham/Share Ownership: - PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. : 23,71% - Texture Maker Enterprise, Co, Ltd. : 14,95% - Chen Kuan Ting : 7,2% - Hengky Wijaya: 24,93% - Preserved Food Specialty Co, Ltd. : 4,39% - Miss Paporn Mahattanobol : 4,39% - Dewi Irianty Wijaya:5,54% - Yunita Sugiarto EW: 2,77% - Tseng Jen You : 0,02% - Masyarakat/Public: 12,1% Bentuk Hukum/Legal Form: - Perusahaan Terbuka/Public Company
Modal Dasar Authorised Capital	Berdasarkan Akta No. 3/2021, struktur permodalan Perseroan adalah Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) Based on Deed No. 3/2021, the Company's capital structure is Rp200,000,000,000,- (two hundred billion Rupiah) divided into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share has a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah).
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp57.787.500.000,- (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) terbagi atas 1.155.750.000 (satu miliar seratus lima puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) Rp57,787,500,000,- (fifty seven billion seven hundred eighty-seven million five hundred thousand Rupiah) divided into 1,155,750,000 (one billion one hundred fifty five million seven hundred fifty thousand) shares, each share having a nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah)
Jumlah Karyawan Total Employees	65 orang/people
Bursa Saham, Tanggal Pencatatan, dan Kode Saham Stock Exchange, Listing Date and Stock Code	Bursa Efek Indonesia: 1 November 2021, BOBA Indonesia Stock Exchange, November 1, 2021, BOBA
Alamat Address [OJK C2]	Kantor Pusat dan Pabrik Utama Headquarters and Main Factory Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1 Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua Tangerang – Banten 15810 Tel.: (021) 2222 8975 Fax: (021) 2904 7378 Website: formosa.id Email: formosaingredient@gmail.com Kantor Cabang Perseroan dan Pabrik Lain Company Branch Offices and Other Factories Kawasan Pergudangan & Industri Laksana Business Park Blok Ra 1-11, 21-31 Jl. Raya Kalibaru – Cituis Tangerang, Banten

Anggaran Dasar Perseroan

Articles of Association

PT Formosa Ingredient Factory Tbk (“Perseroan”) pertama didirikan pada tahun 2016 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Formosa Ingredient Factory No. 04 tertanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 tertanggal 28 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 April 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tahun 2016, Tambahan Berita Negara No. 65656. Hingga saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya yaitu produksi produk *tapioca pearl, topping jelly, premium jams, brown sugar syrup* dan *waffle premix powder*.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali adalah sehubungan dengan perubahan status perseroan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana terangkum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Formosa Ingredient Factory No. 03 tertanggal 15 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021, telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0429468 tanggal 19 Juli 2021, dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0429469 tanggal 19 Juli 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125141.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 059 tanggal 23 Juli 2021, Tambahan Berita Negara No. 023954 (“Akta No. 3/2021”).

Sesuai dengan Akta No. 03/2021 yang dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, Perseroan menyetujui hal-hal berikut dalam rangka Penawaran Umum antara lain: (i) perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup

PT Formosa Ingredient Factory Tbk (the “Company”) was first established in 2016 as stated in the Deed of Establishment of PT Formosa Ingredient Factory No. 04 dated April 11, 2016 drawn up before Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0021508.AH.01.01.Tahun 2016 dated April 28, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0053309.AH.01.11.Tahun 2016 dated 28 April 2016, and has been announced in the State Gazette No. 63 Year 2016, Supplement to State Gazette No. 65656. Until now, the Company carries out its business activities, namely the production of tapioca pearl products, jelly topping, premium jams, brown sugar syrup and waffle premix powder.

Since its establishment, the Company’s Articles of Association have been amended several times and the last amendment was related to the change in the company’s status to a public company as summarized in the Deed of Statement of Circular Decisions of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Formosa Ingredient Factory No. 03 dated July 15, 2021 drawn up before Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 19 July 2021, has received the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company’s Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0429468 dated July 19, 2021, and has received a Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0429469 dated July 19, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0125141.AH.01.11.YEAR 2021 dated 19 July 2021, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 059 dated 23 July 2021, Supplement to State Gazette No. 023954 (“Deed No. 3/2021”).

In accordance with the Deed No. 03/2021 which was made before Moeliana Santoso, SH, M.Kn., Notary in Tangerang Regency, the Company approved the following matters in the context of the Public Offering, among others: (i) changing the status of the Company



menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Formosa Ingredient Factory Tbk; (ii) Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 140.000.000 (seratus empat puluh juta) saham baru yang mewakili sebanyak banyaknya sebesar 12,11% (dua belas koma satu satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan; (iii) Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia; (iv) Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untukselanjutnya disebut “Anggaran Dasar”); dan (v) Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

from a closed company to a public company, and approved change the name of the Company to PT Formosa Ingredient Factory Tbk; (ii) Issuance of shares in the Company's deposit (portfolio) of a maximum of 140,000,000 (one hundred and forty million) new shares representing a maximum of 12.11% (twelve point one percent) of the issued and fully paid capital of the Company after the Initial Public Offering, through the Initial Public Offering to the public, as well as granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Board of Directors; (iii) Listing of all the Company's shares which are issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange; (iv) Amendment of all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK. 04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as “Articles of Association”); and (v) Changes in the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Initial Public Offering and the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange in the context of the Initial Public Offering.

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C1]

	VISI VISION	Menjadi manufaktur ingredient minuman terbesar dan terpadang di Indonesia To be a major ingredient beverage manufacturing company in Indonesia
	MISI MISSION	• Penciptaan lapangan kerja berkualitas • Pertumbuhan yang menguntungkan & berkelanjutan • Inklusivitas & kepuasan pelanggan • Keterlibatan & pengembangan komunitas • Quality job creation • Profitable & sustainable growth • Inclusivity & customer satisfaction • Community engagement & development
	Nilai Perseroan Corporate Values Komitmen Perseroan untuk mencapai kinerja maksimal dalam aspek keberlanjutan diwujudkan dengan membangun nilai-nilai, budaya dan strategi yang terarah dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen keberlanjutan tersebut tercantum di dalam Perseroan DNA yang berperan sebagai Nilai-Nilai Panduan yang berlaku bagi seluruh Insan Perseroan. <i>Values</i> ini sekaligus berfungsi sebagai pemersatu dari keberagaman di lingkungan Perseroan. DNA Perseroan yang dicanangkan adalah sebagai berikut: The Company's dedication to sustainability is reflected in its core principles, culture, and strategy, all of which are focused on improving the company's economic, environmental, and social performance. All employees are expected to uphold the Company's commitment to sustainability, which is stated in the company's DNA. These principles serve as a bridge for the many different people that work for the Company. Proclaimed elements of the Company's DNA include:	

Fokus | Focus

Fokus dalam menjaga komitmen untuk menghasilkan produk bermutu yang aman dikonsumsi.

Concentrate on keeping a commitment to producing safe, high-quality products.

Integritas | Integrity

Konsisten dalam menjaga kesesuaian antara mutu dan keamanan produk dengan regulasi yang berlaku.

Consistent in ensuring product quality and safety in accordance with relevant requirements.

Masa Depan | Future

Memaksimalkan daya saing di masa depan melalui perbaikan berkesinambungan atas produk yang dihasilkan terkait dan keamanan apapun.

Future competitiveness enhancement by the constant enhancement of connected items and any safety measures.

*Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi

Hingga akhir tahun 2023, Manajemen Perseroan telah meninjau visi dan misi Perseroan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan

*Statement of Support for the Vision and Mission

The Company's Management has evaluated the Company's vision and mission until the end of 2023 and has determined that the present vision and mission are still appropriate given the Company's current circumstances and that no adjustments are necessary.



Komitmen Keberlanjutan Commitment of Sustainability



Perseroan terus berusaha menerapkan prinsip berkelanjutan dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk menghasilkan produk-produk yang lestari. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi entitas yang terus tumbuh berkelanjutan. Oleh karena itu, agar dapat mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan dan mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak, Perseroan terus menjaga keseimbangan antara *People*, *Planet* dan *Profit* di setiap kegiatan operasional Perseroan.

Berpegang pada Visi dan Misi Perseroan, DNA Perseroan, Kebijakan dan Komitmen Perseroan, maka Perseroan membuat Kebijakan dan Komitmen Keberlanjutan yang dapat ditemukan di situs web Perseroan yaitu formosa.id.

Selain itu, komitmen Keberlanjutan Formosa juga telah selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh United Nations/ Perserikatan Bangsa-bangsa di New York pada tahun 2015.

The Company is committed to operating in accordance with sustainable principles and developing environmentally friendly goods. This is consistent with the Company's goal of transitioning into a business model that can maintain its growth indefinitely. As a result, the Company continues to strike a balance between *People*, *Planet*, and *Profit* in each of its operational operations so that it may create goods that are both environmentally friendly and capable of raising the quality of life for a large number of people.

The Company has developed a Sustainability Policy and Commitment, which may be seen on the Company's website formosa.id, in accordance with the Company's Vision and Mission, the Company's DNA, and the Company's Policies and Commitments.

As an added bonus, Formosa's dedication to sustainability is in line with the objective of the Indonesian government in meeting the Sustainable Development Goals (SDGs) targets set by the United Nations in New York in 2015.

Jejak Langkah

Milestones

2016

Perseroan didirikan.
The Company was founded.

2017

- Produksi awal Tapioca Pearl, Sauce, Jelly dan Brown Sugar Syrup
- Mendapatkan sertifikasi GMP (Good Manufacturing Process - BPOM)
- Launch of Tapioca Pearl, Sauce, Jelly, and Brown Sugar Syrup manufacturing
- GMP (Good Manufacturing Practices - BPOM) certification obtained

2018

- Tapioca Pearl, Sauce, Jelly, dan Brown Sugar Syrup dimulai diproduksi secara komersial.
- Ekspor Tapioca Pearl pertama ke Vietnam
- Mendapatkan sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI)
- Commercial manufacturing of Tapioca Pearls, Sauce, Jelly, and Brown Sugar Syrup began.
- Vietnam's First Tapioca Pearl Export
- Halal certification was obtained from the Indonesian Ulema Council (MUI)

2019

- Ekspor Tapioca Pearl ke Jepang, Filipina, Hongkong, Malaysia, Singapura dan Korea Selatan. Ekspor terbesar ke Filipina.
- Mendapatkan Sertifikasi ISO 22000 : 2018 - Food Safety Management System.
- Tapioca Pearl is being exported to Japan, the Philippines, Hong Kong, Malaysia, Singapore, and South Korea. The Philippines' primary export.
- Achieved ISO 22000 Certification - Food Safety Management System - in 2018

2022

- Pelunasan kavling di Pergudangan Laksana, Teluk Naga, Kab. Tangerang
- Memperoleh kontrak kerjasama dengan PT Quaker Oat Indonesia
- Settlement of plots in Warehousing Laksana, Teluk Naga, Tangerang Regency
- Obtained a cooperation contract with PT Quaker Oat Indonesia

2021

- Penjualan Jelly ke Maxx Coffee dan Tapioca Pearl ke McDonald's dan beberapa pelanggan penting lainnya.
- Meluncurkan varian baru yaitu Popping Boba.
- Pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
- Jelly sales to Maxx Coffee and Tapioca Pearl sales to McDonald's and numerous other significant clients.
- Introduced a new variation, Popping Boba.
- Initial public offering of shares on the Indonesian Stock Exchange.

2020

- Mencapai angka penjualan lokal tertinggi sejak produk mulai dipasarkan, mendapatkan lebih dari Rp60 Miliar, bertumbuh 329% berdasarkan Compound Annual Growth Rate (CAGR) sejak tahun 2018.
- Achieved the greatest local sales figure since the product's launch, earning over Rp60 billion and expanding at a compound annual growth rate (CAGR) of 329 percent since 2018.



2023

FSSC 22000 Food Safety V51. Certification

FSSC 22000 Food Safety V51. Certification



Skala Usaha

Scale of Business [OJK C3]

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas [OJK C3.a]

A. Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity [OJK C3.a]

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Uraian Description	2023	2022
Total Aset Total Assets	175.625.458.035	164.088.907.388
Total Liabilitas Total Liabilities	24.574.399.638	25.732.479.292
Ekuitas Equity	151.051.058.397	13.356.428.096
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	175.625.458.035	164.088.907.388

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.b]

B. Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan The Composition of Employees by Position

No.	Uraian Description	2023	2022
1.	Manager	12	11
2.	Supervisor	3	0
3.	Staff	50	38
Jumlah Total		65	49

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan The Composition of Employees by Education

No.	Uraian Description	2023	2022
1.	S2 Master's Degree	2	2
2.	S1 Bachelor's Degree	33	26
3.	Diploma Diploma	10	7
4.	• SLTA • Senior High School	20	14
Jumlah Total		65	49



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

The Composition of Employees by Employment Status

No.	Uraian Description	2023	2022
1.	Tetap Permanent	37	29
2.	Kontrak Contract	28	20
Jumlah Total		65	49

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

The Composition of Employees by Age Group

No.	Uraian Description	2023	2022
1.	≤ 30 tahun/years of age	39	29
2.	31 – 40 tahun/years of age	16	15
3.	41 – 49 tahun/years of age	8	4
4.	Di atas 51 tahun Above 51 years of age	2	2
Jumlah Total		65	49

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

The Composition of Employees by Level of Gender

No.	Uraian Description	2023	2022
1.	Laki – laki Male	43	30
2.	Perempuan Female	22	19
Jumlah Total		65	49

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [OJK C3.c]

C. Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2023
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Hengky Wijaya	288.174.700	14.408.735.000	24,93%
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	13.700.000.000	23,71%
Texture Maker Enterprise Co. Ltd	172.784.000	8.639.200.000	14,95%
Chen Kuan Ting	83.216.000	4.160.800.000	7,20%
Dewi Irianty Wijaya	64.000.000	3.200.000.000	5,54%
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,	50.775.000	2.538.750.000	4,39%
Miss Paporn Mahattanobol	50.775.000	2.538.750.000	4,39%
Yunita Sugiarto E.W.	32.000.000	1.600.000.000	2,77%
Tseng Jen-You	200.000	10.000.000	0,02%
Masyarakat Public	139.825.300	6.991.265.000	12,10%
Jumlah Total	1.155.750.000	57.787.500.000	100%

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% of Shares or More			
Hengky Wijaya	288.174.700	14.408.735.000	24,93%
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	13.700.000.000	23,71%
Texture Maker Enterprise Co. Ltd	172.784.000	8.639.200.000	14,95%
Chen Kuan Ting	83.216.000	4.160.800.000	7,20%
Dewi Irianty Wijaya	64.000.000	3.200.000.000	5,54%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	338.949.700	16.947.485.000	29,32%
Direksi Board of Directors	96.000.000	4.800.000.000	8,31%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares			
Masyarakat Public	139.825.300	6.991.265.000	12,10%



Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi Share Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Pemodal Domestik Domestic Investors			
Institusi Institution	2	274.089.900	23,72%
Perorangan Individual	2.362	506.439.000	43,82%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Institusi Institution	2	223.559.000	19,34%
Perorangan Individual	13	151.662.100	13,12%
Jumlah Total	1.155.750.000	57.787.500.000	100%

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Hengky Wijaya adalah Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 24,93%. Perseroan berstatus hukum Perseroan Terbatas yang menjadi induk perusahaan dari enam entitas anak.

Information on Major/Controlling Shareholders

Hengky Wijaya is the Main/Controlling Shareholder of the Company with an ownership of 24,93%. The Company has the legal status of a Limited Liability Company which is the holding company of six subsidiaries.

D. Informasi Kantor & Wilayah Distribusi

[OJK C3.d]

Kantor Pusat dan Pabrik Utama

Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1
Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua
Tangerang – Banten 15810
Tel.: (021) 2222 8975
Fax: (021) 2904 7378
Website: formosa.id
Email: formosaingredient@gmail.com

Kantor Cabang Perseroan dan Pabrik Lain

Kawasan Pergudangan &
Industri Laksana Business Park
Blok Ra 1-11, 21-31
Jl. Raya Kalibaru – Cituis
Tangerang, Banten

D. Office Information & Distribution Area

[OJK C3.d]

Headquarters and Main Factory

Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1
Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua
Tangerang – Banten 15810
Tel.: (021) 2222 8975
Fax: (021) 2904 7378
Website: formosa.id
Email: formosaingredient@gmail.com

Company Branch Offices and Other Factories

Kawasan Pergudangan &
Industri Laksana Business Park
Blok Ra 1-11, 21-31
Jl. Raya Kalibaru – Cituis
Tangerang, Banten

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalanan Products, Services, and Activities on the Run [OJK C4]

Perseroan didirikan dengan nama PT Formosa Ingredient Factory berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas. Perseroan memiliki kegiatan usaha utama pada bidang produksi produk *tapioca pearl*, *topping jelly*, *popping boba*, *premium sauce*, *syrup* dan *premex powder*. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki visi untuk memproduksi berbagai macam produk berkualitas tinggi dan aman untuk dikonsumsi yang didukung oleh kapasitas pabrik yang masif, fasilitas produksi yang canggih serta higienis. Selain itu didukung dengan standarisasi sesuai dengan standar keamanan pangan yaitu ISO 22000: 2018, BPOM dan sertifikasi Halal. Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan memiliki misi yaitu untuk menjadi pemain utama pada industri makanan dan minuman dengan skala internasional.

Perseroan memproduksi berbagai varian produk dengan merek “Boba King”. Produk-produk yang diproduksi dengan menggunakan merek Boba King

The Company was incorporated as PT Formosa Ingredient Factory pursuant to the Deed of Incorporation of a Limited Liability Company. The Company's primary business is the manufacture of tapioca pearl goods, jelly topping, popping boba, premium sauce, syrup, and premex powder. The Company's objective for its company is to manufacture a diverse range of high-quality and safe products for consumption, backed up by a vast factory capacity and modern and sanitary manufacturing facilities. Additionally, it is backed up by standardisation in compliance with food safety regulations, including ISO 22000:2018, BPOM, and Halal certification. To realise this vision, the Company has set a goal of becoming a global leader in the food and beverage business.

Under the “Boba King” brand, the Company sells a variety of product varieties. Tapioca pearls, jelly topping, popping boba, premium sauce, syrup, and premix



adalah *tapioca pearls, topping jelly, popping boba, premium sauce, syrup* dan *premix powder*. Selain produk-produk tersebut Perseroan menambah varian produk yaitu *caramel sauce*, dengan masih menggunakan merek yang sama yaitu Boba King dan popping boba dengan merek Boomba.

Perseroan melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan Texture Maker Enterprise Co., Ltd yang merupakan perusahaan pemimpin pasar dalam industri *food and beverage* di Taiwan. Perseroan bersama dengan Texture Maker Enterprise Co., Ltd bekerjasama menghasilkan produk makanan dan minuman berkualitas internasional serta memiliki standar keamanan pangan yang terbaik.

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang sangat luas baik yang dilakukan secara langsung maupun sinergi distribusi dan pemasaran dengan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk yang memiliki beragam profil pelanggan serta skala bisnis industri kuliner dengan cakupan yang sangat luas di seluruh Indonesia yaitu melalui restoran, *local coffee shop* and *international chains store, premium modern market, dan retail*. Produk Perseroan juga digunakan oleh berbagai *key accounts* diantaranya McDonalds, KFC, Hokben, Excelso, Kopi Lain Hati, Xiboba, Kokumi, Haus, Cinema XXI Family Mart, Indomaret Points, Alfa-X dan lain sebagainya.

Selain produk makanan dan minuman yang telah disebutkan, Perseroan juga merupakan distributor atas peralatan pendukung konsumsi makanan dan minuman yaitu *waffle and dessert maker*. Perseroan secara konsisten aktif pada penetrasi pasar lokal dan pula berorientasi pada pasar ekspor di Asia seperti ke negara Jepang, Filipina, Hongkong, Malaysia, Vietnam dan Korea Selatan. Kedepannya Perseroan akan membuka jalur ekspor baru ke berbagai mancanegara seperti Amerika, Eropa, Australia dan Afrika yang masih memiliki potensi yang sangat besar.

powder are all products sold under the Boba King brand. Along with these goods, the Company intends to expand the product line with more varieties, like caramel sauce and popping boba, while maintaining the same brand, Boba King.

The Company collaborates with and is a subsidiary of Texture Maker Enterprise Co., Ltd, a market leader in Taiwan's food and beverage sector. Together with Texture Maker Enterprise Co., Ltd, the Company strives to develop food and beverage goods of worldwide level and adhering to the strictest food safety regulations.

The Company has a substantial distribution network, either directly or through distribution and marketing synergies with PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, which has a diverse customer base and a large footprint in the culinary industry throughout Indonesia, primarily through restaurants, local coffee shops, and internationally. chains store, premium modern market, and retail. Additionally, numerous significant accounts such as McDonald's, KFC, Hokben, Excelso, Kopi Lain Hati, Xiboba, Kokumi, Haus, Cinema XXI Family Mart, Indomaret Points, and Alfa-X utilise the Company's goods.

Along with the aforementioned food and beverage goods, the Company distributes food and beverage-related equipment, specifically waffle and dessert machines. The Company is regularly active in the domestic market and is also focused on export markets in Asia, including Japan, the Philippines, Hong Kong, Malaysia, Vietnam, and South Korea. In the future, the Company will establish new export lines to a variety of international nations, including America, Europe, Australia, and Africa, all of which have significant untapped potential.

Pasar yang Dilayani

Market Served

Perseroan melakukan ekspansi layanannya dengan menguasai pangsa pasar di Indonesia dalam menghasilkan produk *tapioca pearl*, *topping jelly*, *popping boba*, *premium sauce*, *syrup* dan *premix powder* berkualitas tinggi. Komposisi pasar yang dilayani adalah sebagai berikut:

- Lokasi: Indonesia
- Jenis pelanggan: Pemain *downstream*

The Company extends its services by gaining market dominance in Indonesia's tapioca pearl, jelly topping, popping boba, premium sauce, syrup, and premix powder industries. The market served is as follows:

- Location: Indonesia
- Type of customer: Downstream participants

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [OJK C5]

Perseroan tetap berkomitmen untuk menjadi entitas yang selalu memperhatikan faktor ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam operasional bisnisnya. Pada tahun 2023, Perseroan tergabung dalam Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

The Company is dedicated to prioritising ESG (Economic, Social and Governance) factors in its business operations. As of the end of 2023, the Company has not yet become a member of any association. Nevertheless, the Company is committed to extending its business network by becoming a member of an association aligned with ESG goals in the upcoming year.

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan

Significant Company Changes [OJK C6]

Tidak ada perubahan signifikan yang terjadi di dalam sistem operasi Perseroan sepanjang tahun 2023.

There were no significant changes occurred in the Company's operational system in 2023.

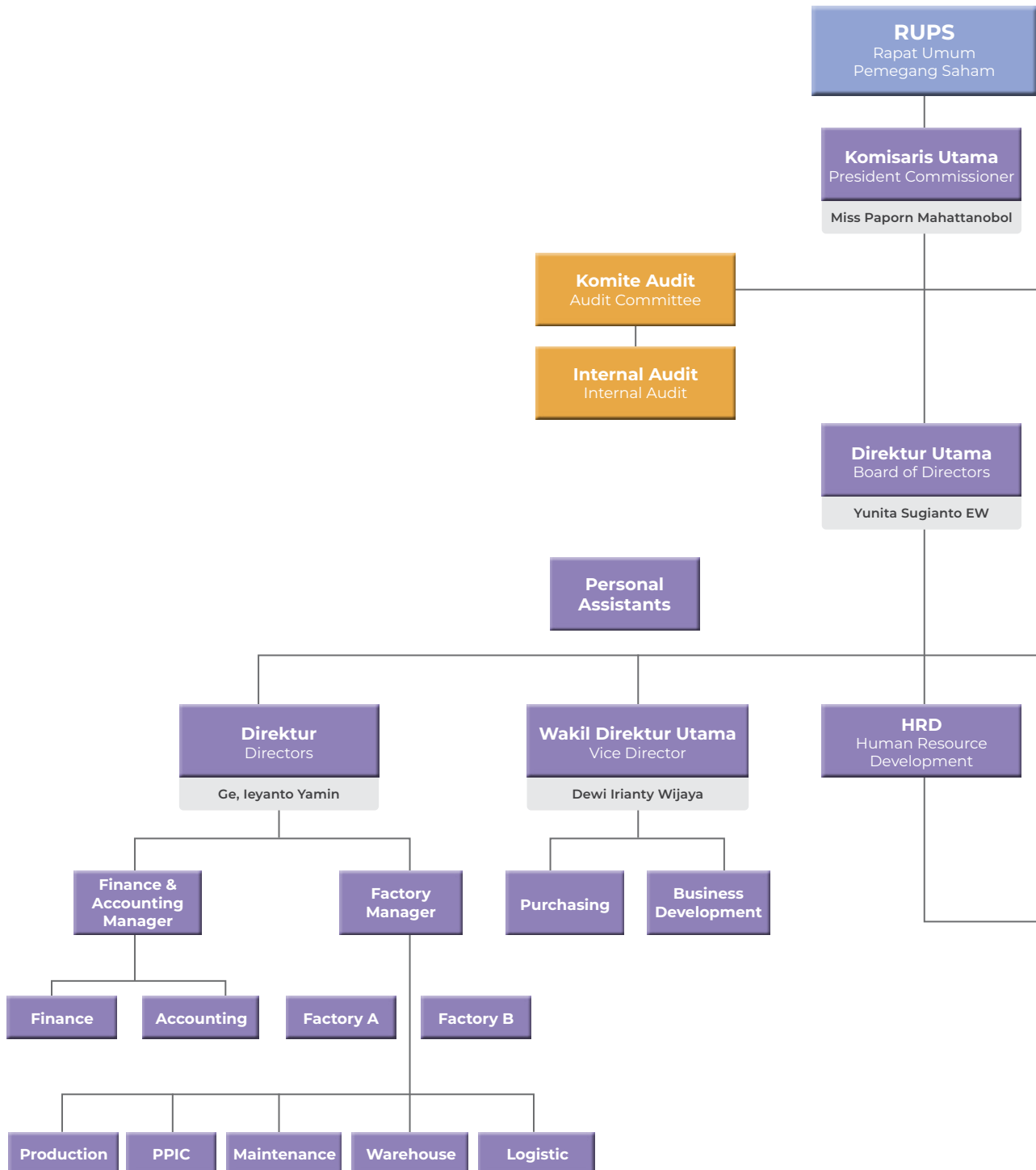


Struktur Organisasi

Organisational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 010f/FIF/CORSEC/VII/2021 mengenai Struktur Organisasi Perseroan, PT Formosa Ingredient Factory Tbk memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

According to the Board of Directors' Decree No. 010f/FIF/CORSEC/VII/2021 on the Organisational Structure of the Company, PT Formosa Ingredient Factory Tbk has the following organisational structure:





Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Quality Assurance/
Quality Control

Marketing/Sales

Industrial/
Relation & Legal

Research &
Development

EHS
(Environment
Health & Safety)

Profil Manajemen

Profile of the Management

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Miss Paporn Mahattanobol
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Thailand
Tempat Lahir Place of Birth	Bangkok
Usia Age	38 tahun 38 years of age
Domisili Domicile	Thailand

Pendidikan Education	- Bachelor Degree of Business Administration on Marketing at Mahidol University International Collage - Master of Science of Product Innovation at Boston University
Pengalaman Kerja Employment History	2010 – 2012 = Head of Production Planning at Preserved Food Specialty, Ltd 2013 – 2016 = Assistant Factory Manager at Preserved Food Specialty, Ltd 2017 – sekarang = Director at Preserved Food Specialty, Ltd 2023 – sekarang = Komisaris utama PT. Formosa Ingredient Factory, Tbk 2010 – 2012 = Head of Production Planning at Preserved Food Specialty, Ltd 2013 – 2016 = Assistant Factory Manager at Preserved Food Specialty, Ltd 2017 – present = Director at Preserved Food Specialty, Ltd 2023 - present = President Commissioner of PT Formosa Ingredient Factory, Tbk
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 5 tahun 2023 Deed No. 5 of 2023
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None



Hengky Wijaya

Komisaris Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Lahir Place of Birth	Ujung Pandang Ujung Pandang
Usia Age	70 tahun 70 years of age
Domisili Domicile	Indonesia

Pendidikan Education	- Universitas Katolik Atmajaya Makassar pada tahun 1974, serta mengikuti Cochran Fellowship Program US dan Executive Education Program in Food & Marketing System di Saint Joseph's University Philadelphia US pada tahun 1997. - In 1974, he graduated from Atmajaya Catholic University Makassar, and in 1997, he completed the US Cochran Fellowship Program and the Executive Education Program in Food and Marketing Systems at Saint Joseph's University in Philadelphia, Pennsylvania.
Pengalaman Kerja Employment History	1993 - 1997: PT Irian Sakti Jaya sebagai Direktur 1997 - 1998: PT Williesindo Pratama sebagai Direktur 1998 - 2000: PT Yospan Irian Dinamika sebagai Direktur 2000 - sekarang: PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. Sebagai Direktur Utama 2016 - 2018 = Komisaris Utama PT. Formosa Ingredient Factory, Tbk 2018 - sekarang = Komisaris PT. Formosa Ingredient Factory, Tbk 1993 - 1997: PT Irian Sakti Jaya as Director 1997 - 1998: PT Williesindo Pratama as Director 1998 - 2000: PT Yospan Irian Dinamika as Director 2000 - present: PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk as Managing Director 2016 - 2018 = President Commissioner of PT Formosa Ingredient Factory, Tbk 2018 - present = Commissioner of PT Formosa Ingredient Factory, Tbk
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Berdasarkan Akta No. 03/2021 (akta Tbk) Based on Deed No. 03/2021 (deed of Tbk)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. The incumbent has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- Komite Remunerasi dan Nominasi - Direktur Utama PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk - Remuneration and Nomination Committee - President Director of PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk



Ronaldo Thedyardi

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Lahir Place of Birth	Jakarta Jakarta
Usia Age	28 tahun 28 years of age
Domisili Domicile	Indonesia

Pendidikan Education	- Bachelor of Science (Physiology and Anatomy) at University of Melbourne - Master of Management (Accounting and Finance) at University of Melbourne
Pengalaman Kerja Employment History	2019 – sekarang = Director of Es Abadi 2019 – sekarang = Director of CV Tri Abadi 2020 – 2022 = Chief Accountant of The Belagri Group of Hotels 2023 - sekarang = Komisaris Independen PT. Formosa Ingredient Factory, Tbk 2019 – present = Director of Es Abadi 2019 – present = Director of CV Tri Abadi 2020 – 2022 = Chief Accountant of The Belagri Group of Hotels 2023 - present = Independent Commissioner of PT. Formosa Ingredient Factory, Tbk
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 26 tahun 2023 Deed No. 26 of 2023
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komite Audit Audit Committee



David Alusinsing
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	40 tahun 40 years of age
Domisili Domicile	Indonesia

Pendidikan Education	- Sarjana Ekonomi dengan menempuh pendidikan Manajemen Keuangan dan Bisnis dari Universitas Atmajaya Jakarta pada tahun 2004. - Bachelor of Economics by studying Finance and Business Management from Atmajaya University Jakarta in 2004.
Pengalaman Kerja Employment History	2004–2011 : Senior Associates PT Danatama Makmur 2011–2014: Vice President of Corporate Project Panco Holdins 2014–2017: Associate Vice President of Investment Banking PT Valbury Asia Securities 2017–2019: Corporate Finance PT Surya Fajar Capital, Tbk 2019–2020: Head of Investment Banking PT Surya Fajar Sekuritas 2020–2021: Komite Audit PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. 2021– Mei 2023: Komisaris Independen PT Formosa Ingredient Factory Tbk 2004–2011 : Senior Associates PT Danatama Makmur 2011–2014: Vice President of Corporate Project Panco Holdins 2014–2017: Associate Vice President of Investment Banking PT Valbury Asia Securities 2017–2019: Corporate Finance PT Surya Fajar Capital, Tbk 2019–2020: Head of Investment Banking PT Surya Fajar Sekuritas 2020–2021: Komite Audit PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. 2021– May 2023: Independent Commissioner of PT Formosa Ingredient Factory Tbk
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Berdasarkan Akta No. 03/2021 (pengangkatan dalam akta Tbk) Based on Deed No. 03/2021 (appointment in the deed of Public/Tbk)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. The incumbent does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	- Ketua Komite Audit - Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi - Head of Audit Committee - Head of Remuneration and Nomination Committee

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Yunita Sugiarto EW
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Lahir Place of Birth	Banyumas Banyumas
Usia Age	35 tahun 35 years of age
Domisili Domicile	Indonesia

Pendidikan Education	• 2006 - 2010 = Sarjana Teknologi Pangan di Universitas Pelita Harapan • 2010 - 2013 = Magister Pengajaran Bahasa Mandarin untuk Penutur Bahasa Lain di Universitas Hebei • 2006 - 2010 = Bachelor of Food Technology di Universitas Pelita Harapan • 2010 - 2013 = Master of Teaching Chinese to Speakers of other Language di Hebei University
Pengalaman Kerja Employment History	• Sales Manager di PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. • 2016-sekarang: Direktur Utama PT Formosa Ingredient Factory Tbk. • Sales Manager at PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. • 2016-present: President Director of PT Formosa Ingredient Factory Tbk.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Berdasarkan Akta No. 03/2021 (akta Tbk) Based on Deed No. 03/2021 (deed of Public/Tbk)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. The incumbent does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None



Dewi Irianty Wijaya
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Lahir Place of Birth	Sorong Sorong
Usia Age	45 tahun 45 years of age
Domisili Domicile	Indonesia

Pendidikan Education	Bachelor of Science, Indiana University (2000) Bachelor of Science, Indiana University (2000)
Pengalaman Kerja Employment History	• 1997 = Internship – PT Kurnia Mitra Sejati ; • 2001 – 2002 = Database Administrator – American Justice Institute; • 2003 – 2008 = manajer keuangan PT. Kurniamitra Duta Sentosa; • 2003 – 2010 = Manajer Keuangan Perseroan. • 2008 – sekarang = Direktur PT. Kurniamitra • 2016 – 2021 = Direktur PT. Formosa Ingredient Factory, Tbk • 2021 – sekarang = Wakil Direktur Utama PT. Formosa Ingredient Factory, Tbk • 1997 = Internship - PT Kurnia Mitra Sejati; • 2001 - 2002 = Database Administrator - American Justice Institute; • 2003 - 2008 = Finance Manager of PT Kurniamitra Duta Sentosa; • 2003 - 2010 = Finance Manager of the Company. • 2008 - present = Director of PT Kurniamitra • 2016 - 2021 = Director of PT Formosa Ingredient Factory, Tbk • 2021 - present = Vice President Director of PT Formosa Ingredient Factory, Tbk
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Berdasarkan Akta No. 03/2021 (akta Tbk) Based on Deed No. 03/2021 (deed of Public/Tbk)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. The incumbent has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk Director of PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk



Ge, Ieyanto Yamin

Direktur

Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Lahir Place of Birth	Jakarta Jakarta
Usia Age	64 tahun 64 years of age
Domisili Domicile	Indonesia

Pendidikan Education	• Memperoleh gelar Insinyur di Universitas Trisakti pada tahun 1984. • Memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 1994. • Obtained an Engineer degree at Trisakti University in 1984. • Obtained a Masters in Management from the University of Indonesia in 1994.
Pengalaman Kerja Employment History	• 2020 – sekarang: PT Surya Timur Alam Raya Sebagai Komisaris Utama • 2004 – 2020: PT Surya Timur Alam Raya Sebagai Direktur Utama • 2001 - 2004 PT Amantara Securities sebagai Direktur • 1999 - 2001 PT Sinarmas Sekuritas sebagai Direktur Keuangan, dan Operasional, dan HRD • 1996 - 1999: PT Bank Danamon, Tbk sebagai General Manager • 2020 – present: PT Surya Timur Alam Raya, Tbk. As Managing Director • 2004 – 2020: PT Surya Timur Alam Raya, Tbk. As Managing Director • 2001 - 2004 PT Amantara Securities as Director • 1999 - 2001 PT Sinarmas Sekuritas as Director of Finance, and Operations, and HRD • 1996 - 1999: PT Bank Danamon, Tbk as General Manager
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Berdasarkan Akta No. 03/2021 (akta Tbk) Based on Deed No. 03/2021 (deed of Tbk)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. The incumbent does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary



Perubahan Komposisi Manajemen

Changes in the Composition of the Management

Pada kesempatan ini, Perusahaan ingin menyampaikan bahwa di tahun 2023, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

On this occasion, the Company would like to inform you that in 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris sebelum perubahan:

- Tseng Jen You – Komisaris Utama;
- Hengky Wijaya – Komisaris;
- David Alusinsing – Komisaris Independen

Composition of the Board of Commissioners before the changes:

- Tseng Jen You – Chief Commissioner;
- Hengky Wijaya – Commissioner;
- David Alusinsing – Independent Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris setelah perubahan:

- Miss Paporn Mahattanobol – Komisaris Utama;
- Hengky Wijaya – Komisaris;
- Ronaldo Thedyardi – Komisaris Independen

Composition of the Board of Commissioners after changes:

- Miss Paporn Mahattanobol – Chief Commissioner;
- Hengky Wijaya – Commissioner;
- Ronaldo Thedyardi – Independent Commissioner

Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham

Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan Family Relationship with Company Organs						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Management Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Direksi As BOD		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Miss Paporn Mahattanobol	–	✓	–	✓	✓	–	–	✓	✓	–	✓	–
Hengky Wijaya		✓	✓		✓	–	–	✓	✓	–	✓	–
Ronaldo Thedyardi	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Direksi Board of Directors												
Yunita Sugiarto EW	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Dewi Irianty Wijaya	✓	–	–	✓	✓	–	–	✓	✓	–	✓	–
Ge, Ieyanto Yamin	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓

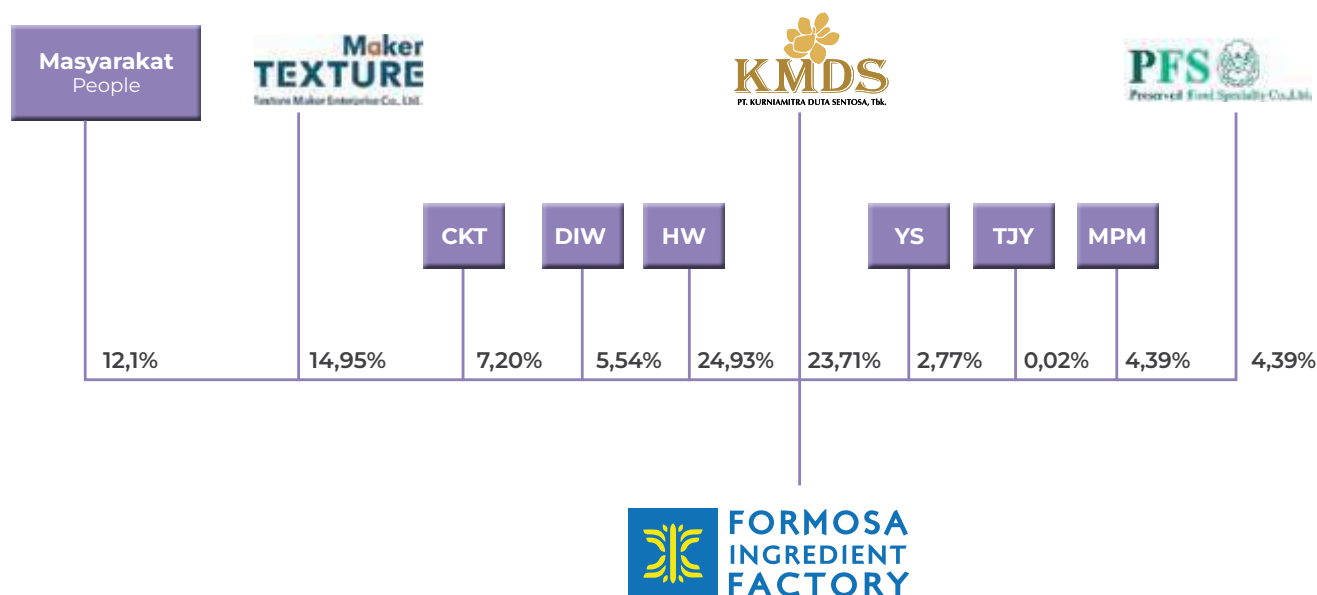
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Nama Perusahaan Company's Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Date of Establishment	Status Operasional Operational Status	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	
						2023	2022
PT Nutri Boga Sukses	Rukan Theme Park Golf Blok E NO. 18, Golf Island, PIK 2, Jakarta Utara	Perdagangan Trading	51%	2021	Aktif Axtive	1.173.256.497	1.407.875.405

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure



HW = Hengky Wijaya
DIW = Dewi Irianty Wijaya
YS = Yunita Sugiarto EW.
TJY = Tseng, Jen-You
CKT = Chen Kuan Ting

PFS = Preserved Food Specialty Co., Ltd
Texture = Texture Maker Enterprise, Co.,Ltd
MPM = Miss Paporn Mahattanobol
KMDS = PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Jenis Pencatatan Saham Type of Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Perdana Public Shares	140.000.000	1 November 2021 1 November 2021
Pencatatan Saham Pendiri Founder Shares	1.015.750.000	1 November 2021 1 November 2021

Kronologi Pencatatan Surat Utang

Debt Securities Recording Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak mengeluarkan surat utang, termasuk obligasi dan sukuk. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyediakan ringkasan obligasi yang mencakup informasi seperti nama obligasi, jumlah nominal yang beredar, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi, dan perusahaan pemeringkat yang memberikan penilaian terhadap kualitas surat utang tersebut.

Throughout 2023, the Company refrained from issuing any form of debt securities, such as bonds and sukuk. Hence, the Company does not furnish a comprehensive bond summary containing details like bond name, nominal amount, interest rate, maturity date, bond rating, and the rating agency responsible for evaluating the debt securities.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali sebagai jasa auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

The Company has chosen a Public Accountant Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali as an external auditor service to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023 and assure the integrity of financial report presentation to shareholders.

Dalam 4 (empat) tahun terakhir, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

The following Public Accounting Firms have been hired by the Company in the previous 4 (four) years:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of the Firm	Nama Auditor Auditor's Name	Opini Opinion	Biaya Fee
2023	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali	Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA.	Wajar tanpa pengecualian Fair in all regards	Rp82.000.000,-
2022	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali	Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA.	Wajar tanpa pengecualian Fair in all regards	Rp75.000.000,-
2021	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali	Triyanto, SE., Ak., M. Si., CPA.	Wajar tanpa pengecualian Fair in all regards	Rp72.000.000,-
2020	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali	Triyanto, SE., Ak., M. Si., CPA.	Wajar tanpa pengecualian Fair in all regards	Rp70.000.000,-

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik Other Services Rendered from the Public Accounting Firm

Pada periode tahun buku 2023, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

The Company received just the annual financial report audit services from the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali throughout the 2023 financial year period.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara	- Daftar Pemegang Saham - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa - Register of Shareholders - Annual General Meeting of Shareholders - Extraordinary General Meeting of Shareholders	2023 2023 2023
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Doli, Bambang, Sulistiyanti, Dadang, dan Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Report Audit	2023
Notaris Notary	Moeliana Santoso, S.H., M.Kn.	- Rapat Umum Pemegang saham Tahunan - Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa - Annual General Meeting of Shareholders - Extraordinary General Meeting of Shareholders	2023 2023



Sumber Daya Manusia Human Resources

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran sentral dalam mendukung keberlanjutan Perseroan. Melalui upaya pengelolaan SDM yang tepat dan berkelanjutan, Perseroan terus mengembangkan potensi Talenta untuk menghasilkan tim SDM yang unggul dan berkualitas di tengah persaingan dan dinamika bisnis yang terus berkembang.

Perseroan memahami bahwa keberadaan SDM yang tangguh dan unggul memiliki peran kunci dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara terus-menerus mengelola SDM dengan mengintegrasikannya dalam perencanaan tenaga kerja yang selaras dengan rencana keseluruhan Perseroan, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), serta arah pengembangan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Manajemen Perseroan secara berkala meninjau kebijakan SDM yang telah diimplementasikan, melakukan evaluasi dan penyesuaian organisasi guna memastikan keselarasan antara kebutuhan dan rencana pengembangan SDM dengan arah pengembangan Perseroan. Pengelolaan dan pengembangan SDM dimulai dengan perancangan struktur organisasi yang selalu disesuaikan dengan arah bisnis dan strategi Perseroan. Dalam konteks ini, Perseroan secara terus-menerus mengevaluasi unit kerja untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis dan mempertimbangkan aspek efisiensi.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan telah merancang strategi melalui penerapan sistem pengelolaan SDM terpadu. Didukung oleh sistem SDM yang mendorong pengelolaan SDM menjadi lebih kompetitif, kolaboratif, dan mampu meningkatkan sinergi di seluruh Perseroan. Model pengelolaan terpadu ini diharapkan dapat menciptakan SDM yang mendukung rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Dalam usahanya mengembangkan SDM, Perseroan berfokus pada peningkatan profesionalisme dan

Human Resources Management (HR) is crucial in supporting the Company's sustainability. The Company strives to cultivate and enhance the potential of its employees through effective and sustainable HR management practices. This is done in order to create high-performing HR teams that can thrive in a competitive and ever-changing business environment.

The Company recognises the importance of having a highly skilled and capable workforce in achieving its goals and objectives. As part of its strategic approach, the Company consistently incorporates human resources into workforce planning, aligning them with the Company's overall plans, including the Work Plan and Budget (RKAP), and long-term business development direction.

The management of the Company regularly reviews the HR policies in place and conducts organisational evaluations and adjustments to ensure that HR needs are aligned with development plans and the Company's overall direction. Effective HR management and development starts by creating an organisational structure that aligns with the company's business direction and strategy. Within this context, the Company consistently assesses work units to enhance the efficacy of business processes and take into account efficiency factors.

Employee Competence Training and Development

The Company has consistently and continuously designed strategies to enhance the quality of professional Human Resources (HR) by implementing an integrated HR management system. Backed by an HR system that promotes competitiveness, collaboration, and synergy across the company. The implementation of this management model is anticipated to cultivate a workforce that aligns with the Company's strategic objectives for growth.

The Company prioritises the development of human resources, with a strong emphasis on professionalism

keunggulan kompetitif sebagai pendorong utama pertumbuhan perusahaan di seluruh unitnya. Proses pengembangan SDM Perseroan didasarkan pada pemenuhan kompetensi SDM dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja. Perseroan juga memberikan fasilitas kepada karyawan untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pendidikan dalam kerangka manajemen SDM berbasis kompetensi.

Perseroan telah menetapkan kebijakan standar *passing grade* untuk penerimaan karyawan di semua unitnya, bertujuan memastikan bahwa SDM Perseroan memiliki kompetensi yang memadai untuk mendukung kinerja keseluruhan Perseroan. Untuk memastikan pemenuhan profil kompetensi yang diharapkan, Perseroan merancang program pengembangan kompetensi dan keahlian melalui berbagai program pelatihan internal dan eksternal, baik di tingkat domestik maupun internasional.

Sementara itu, sepanjang tahun 2023, Divisi *Human Capital* Perseroan berhasil merealisasikan program strategis yang mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, dengan pencapaian sebagai berikut:

and gaining a competitive advantage. These factors are seen as key drivers of company growth across all units. The HR development process of the Company focuses on meeting HR competencies and personnel requirements across all work units. The Company offers employees opportunities to enhance their skills through training and education, following a competency-based HR management framework.

The Company has implemented a uniform passing grade policy for employee recruitment across all its units. This policy is designed to ensure that the Company's human resources possess the necessary skills and knowledge to effectively contribute to the Company's overall performance. In order to meet the desired competency profile, the Company creates development programmes for competencies and expertise. These programmes include internal and external training at both domestic and international levels.

In 2023, the Company's Human Capital Division successfully implemented strategic programmes that aligned with the Company's vision and mission. These programmes resulted in the following achievements:

Tabel Pengembangan Kompetensi SDM Perseroan pada Tahun 2023
The Company's HR Competencies Development in 2023

Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM HR Competency Development Activity	Jumlah Total
Workshop & Seminar	0
<i>In House Training</i>	1
Sertifikasi Certification	3
Jumlah Total	4

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan anggota keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

1. BPJS Kesehatan
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Ibadah bagi karyawan dengan masa kerja
4. Program pelatihan

Employee Welfare

Employees and their families are provided with a variety of amenities and welfare initiatives by the company. These welfare services and programmes are available to all permanent and contract workers, as detailed below:

1. BPJS Kesehatan
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Worship for personnel with long service tenure
4. Education and training programmes



Upah minimum, kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan, Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company refers to relevant rules and regulations when it comes to minimum wages, pay, employee welfare programmes, and facilities.

Akses Publik terhadap Perseroan Public Access for the Company

Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat formosa.id. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

The Company has provided a website that can be easily accessed by all stakeholders at formosa.id. The website is part of information disclosure carried out by the Company to comply with POJK No. 8/POJK.04/2015.

Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan yang menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perseroan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perseroan;
5. Investor, menjelaskan informasi keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Some of the information contained in the Company's website is as follows:

1. Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;
2. Business Line, describes the Company's business strategy;
3. Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management, and Corporate Governance;
4. Media, outlines news & press releases, Company presentations, ;
5. Investors, explaining financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;
6. Career, explaining the overview of Human Capital and Employee Recruitment.

Website merupakan salah satu media promosi dan informasi bagi masyarakat yang dianggap efektif dengan menampilkan informasi terkait sejarah pendirian Perseroan, profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, piagam komite dan internal audit, kebijakan governansi korporat, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, dan berita-berita terkini terkait kegiatan Perseroan. Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan pembaruan yang senantiasa dilakukan secara berkala setiap tahunnya.

A website is one of the media for promotion and information for the public, deemed effective in displaying information on Company's establishment history, brief profiles of members of Board of Directors, Board of Commissioners, committee and internal audit charters, policies on corporate governance, CSR, and the latest news on The Company's activities. Such information is available in Bahasa and English and is annually updated.

Teknologi Informasi Information Technology

Di era modern ini, hampir semua jenis dan bidang usaha memerlukan peran dari Teknologi Informasi (TI) tak terkecuali Perseroan yang memandang bahwa TI merupakan business partner sangat vital untuk mewujudkan sasaran strategis Perseroan. Dengan penerapan TI di lingkungan Perseroan, diharapkan akan dapat membantu proses bisnis dan menunjang usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Perseroan sendiri memiliki komitmen untuk mengembangkan TI sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi dalam rantai produksi hingga pengembangan bisnis dari hulu hingga hilir.

Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Sekretaris Perseroan menjadi perpanjangan tangan Direksi dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal. Aktivitas pengelolaan yang dilakukan termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Perseroan telah menyusun pedoman strategis TI untuk mengatur agar pengembangan dan penerapan TI selaras dengan strategis bisnis Perseroan. Dengan demikian, keberadaan TI dapat memberikan dukungan secara optimal dan nilai tambah bagi Perseroan. Selain itu, pendayagunaan sumber daya TI dalam proses perencanaan, pengadaan dan pengembangan di Perusahaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Pedoman strategis tersebut memberikan panduan tata cara dalam melaksanakan pengelolaan TI yang meliputi:

1. Peran TI di dalam Perseroan;
2. Perencanaan TI;
3. Kerangka Kerja Proses dan Organisasi TI;
4. Pengelolaan Investasi TI;
5. Pengelolaan Sumber Daya TI;
6. Pengelolaan Proyek TI; dan
7. Penanganan Kebutuhan & Identifikasi Solusi.

In today's world, practically all kinds and disciplines of business need the function of Information Technology (IT), including the Company, which regards IT as a critical business partner in achieving the Company's strategic objectives. It is envisaged that by implementing IT in the Company's environment, it would be able to help business operations and support the Company's company. The firm is devoted to growing IT as a method of increasing efficiency in the manufacturing chain and facilitating commercial growth from upstream to downstream.

Information Management Responsibilities

When it comes to the day-to-day operations of managing the company's internal information systems, the Corporate Secretary functions as an extension of the Board of Directors. Control actions on the clarifying process and information transmission to other parties are examples of management activities carried out.

Information Technology Governance

The company has created IT strategic guidelines to govern IT development and deployment in accordance with the business plan. As a result, the presence of IT can give the Company with ideal assistance and additional value. Furthermore, the use of IT resources in the Company's planning, procurement, and development processes may be carried out successfully and efficiently.

The strategic guidelines specify how to execute IT management, which includes:

1. The role of IT in the Company;
2. IT Planning;
3. IT Organisational and Process Framework;
4. IT Investment Management;
5. Management of IT Resources;
6. IT Project Management; and
7. Handling Needs & Identification of Solutions.



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perseroan, dan Unit Audit Internal Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perusahaan, antara lain:

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit of the Company have attended at least one educational/training/seminar/workshop in 2023 with the goal of increasing their individual competence and capability to better accomplish the Company's vision, mission, and objectives.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023 Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Miss Paporn Mahattanobol	Komisaris Utama President Commissioner	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024	Zoom	20 Desember 2023 20 December 2023	IDX
Hengky Wijaya	Komisaris Commissioner	Konsep Peraturan Bursa No. 1-1 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Concept of Exchange Regulation No. 1-1 concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	Zoom	27 Februari 2024 27 February 2024	IDX
Ronaldo Thedyardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sosialisasi SEOJK No.33/SEOJK.04/2022 SEOJK Dissemination No.33/SEOJK.04/2022	Zoom	31 Januari 2023 31 January 2023	IDX

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Yunita Sugiarto EW	Direktur Utama President Director	Pendalaman POJK 43/ POJK.04/2020, POJK 14/2019, POJK 49/2020, POJK 31/2017 Deepening of POJK 43/ POJK.04/2020, POJK 14/2019, POJK 49/2020, POJK 31/2017	Zoom	31 Juli 2023 31 July 2023	AEI
Dewi Irianty Wijaya	Wakil Direktur Utama Vice President Director	ASEAN Capital Markets Forum	Bali	17-18 Oktober 2023 17-18 October 2023	OJK
		Pendalaman POJK 43/ POJK.04/2020, POJK 14/2019, POJK 49/2020, POJK 31/2017 Deepening of POJK 43/ POJK.04/2020, POJK 14/2019, POJK 49/2020, POJK 31/2017	Zoom	31 Juli 2023 31 July 2023	AEI
GE, Ieyanto Yamin	Direktur Director	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024	Zoom	20 Desember 2023 20 December 2023	IDX

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Ronaldo Thedyardi	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Sosialisasi SEOJK No.33/ SEOJK.04/2022 SEOJK Dissemination No.33/SEOJK.04/2022	Zoom	31 Januari 2023 31 January 2023	IDX



Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2023
Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Ellen	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Konsep Peraturan Bursa No. 1-1 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Concept of Exchange Regulation No. 1-1 concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	Zoom	27 Februari 2024 27 February 2024	IDX
James Siahaan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Diskusi Penelaahan Implementasi POJK Terkait Perusahaan Terbuka Discussion on the Review of POJK Implementation Related to Public Companies	Online	31 Juli 2023 July 31, 2023	Asosiasi Emiten Indonesia
		Kupas tuntas aturan terbaru tentang penyusutan dan amortisasi sesuai PMK 72/2023 (jilid 2) Check out the latest rules on depreciation and amortization according to PMK 72/2023 (volume 2)	Online	9 Agustus 2023 August 9, 2023	Pratama Institute for Fiscal Policy & Governance Studies, Knowledge and Development Center (KnDC), Digital Content PT Pratama Indomitra Konsultan

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2023
Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
		Membedah PP-50/2022 Sebagai peraturan Pelaksana UU KUP Baru Dissecting PP-50/2022 as the Implementing Regulation of the New KUP Law	Online	1 Maret 2023 March 1, 2023	Pratama-Kreston Tax Research Institute PT Pratama Indomitra Konsultan

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023
Training and/or Educational Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Ronaldo Thedyardi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Sosialisasi SEOJK No.33/ SEOJK.04/2022 SEOJK Dissemination No.33/SEOJK.04/2022	Zoom	31 Januari 2023 31 January 2023	IDX
Hengky Wijaya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Konsep Peraturan Bursa No. 1-1 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Concept of Exchange Regulation No. 1-1 concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	Zoom	27 Februari 2024 27 February 2024	IDX
R. Wida Widiyantina	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Sertifikasi Skema Okupasi SDM HR Occupational Scheme Certification	Universitas Pelita harapan	27, 28, 29 November dan 2 Desember 2023	Universitas Pelita Harapan



Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perseroan Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
GE, Ieyanto Yamin	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024	Zoom	20 Desember 2023 20 December 2023	IDX
		Sosialisasi SEOJK No.33/SEOJK.04/2022 SEOJK Dissemination No.33/SEOJK.04/2022	Zoom	31 Januari 2023 31 January 2023	IDX
		Workshop Pendalaman dan Updating POJK POJK Deepening and Updating Workshop	Zoom	31 Juli 2023 31 July 2023	AEI
		Compliance Peraturan Regulatory Compliance	Zoom	22 Agustus 2023 22 August 2023	IDX

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Risda Yonatha	Ketua Audit Internal Head of Internal Audit	Compliance Peraturan Regulatory Compliance	Zoom	22 Agustus 2023 22 August 2023	IDX





Analisis & Pembahasan

MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi melambat dengan meredanya ketidakpastian pasar keuangan. Menurut proyeksi Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 diestimasi sebesar 3,0%, yang kemudian menurun menjadi 2,8% pada tahun 2024. Meskipun pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India pada tahun 2023 melebihi perkiraan awal, didukung oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi pemerintah, ekonomi Tiongkok mengalami perlambatan karena pembatasan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi.

Inflasi di negara maju, termasuk AS, menunjukkan kecenderungan penurunan, meskipun tetap berada di atas target. Suku bunga kebijakan moneter, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR), diperkirakan telah mencapai puncaknya, namun diperkirakan akan tetap tinggi dalam jangka waktu yang lama (*high for longer*). Begitu pula dengan yield obligasi Pemerintah negara maju, termasuk US Treasury, diprediksi akan mengalami penurunan, tetapi tingkatnya masih tinggi seiring dengan premi risiko jangka panjang (*term-premia*) yang terkait dengan pembiayaan fiskal dan utang pemerintah.

Kejelasan arah kebijakan moneter di negara maju membantu meredakan ketidakpastian pasar keuangan global. Hal ini tercermin dalam aliran modal yang mulai kembali masuk, mengurangi tekanan pelemahan nilai tukar di negara emerging market, termasuk Indonesia. Meskipun demikian, beberapa risiko dapat meningkatkan ketidakpastian perekonomian dunia ke depan, termasuk ketegangan geopolitik yang berlanjut, pelemahan ekonomi di beberapa negara, terutama Tiongkok, serta tingginya suku bunga kebijakan moneter dan yield obligasi di negara maju.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik didukung oleh permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Perkembangan ini dikonfirmasi oleh sejumlah indikator utama hingga bulan Desember 2023, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor cenderung lebih baik, seiring dengan peningkatan permintaan beberapa mitra dagang utama, seperti

The global economy is expected to experience a slowdown as a result of the financial market's deceleration. Based on projections from Bank of India, global economic growth is expected to reach 3.0% in 2023, followed by a slight decline to 2.8% in 2024. Despite surpassing initial estimates, the economic growth of the United States (US) and India in 2023 is primarily driven by domestic consumption. Amidst the expansion of households and government, China's economy faced a slowdown as a result of the growth in household consumption and investment.

In developed countries, including the US, inflation is currently showing a downward trend, although it is still above the target. Monetary policy interest rates, including the Fed Funds Rate (FFR), are projected to have reached their highest point and are anticipated to stay elevated for an extended period. In developed countries, government bond yields, such as the US Treasury, are expected to decrease. However, they will remain relatively high due to the long-term risk premium associated with fiscal financing and government debt.

The clear direction of monetary policy in developed countries contributed to a relaxation in global financial markets. The return of capital flows is evident as it alleviates the strain on weakening exchange rates in emerging market nations, such as Indonesia. Nevertheless, there are various factors that may pose risks to the global economy in the future. These include ongoing geopolitical tensions, economic challenges in multiple nations (with a particular focus on China), and the impact of high interest rates and bond yields in developed countries.

Meanwhile, the Indonesian economy maintains a strong growth trajectory, bolstered by robust domestic demand. Household consumption and investment continue to align with public confidence and the ongoing implementation of the National Strategy (PSN). The development is supported by several key indicators until December 2023, including consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI). Meanwhile, the export performance shows improvement, driven by growing demand from key trading partners like the



AS dan India. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), kinerja perekonomian terutama didorong oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Konstruksi.

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 berada dalam kisaran 4,5-5,3%. Pada 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diperkirakan terus meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5%. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan.

US and India. According to Business Fields (LU), the economic performance is primarily influenced by the Wholesale and Retail Trade, Processing Industry, and Construction sectors.

Bank Indonesia projects that the economy will experience a growth rate between 4.5-5.3% in 2023. By 2024, there is a strong expectation for a steady rise in consumption performance, both in the private and government sectors, as well as in investment. This can be attributed to the unwavering confidence in public consumption, the positive influence of the election, and the commitment to developing National Strategic Projects (PSN). Based on these advancements, there is an estimated increase in economic growth for 2024, ranging from 4.7% to 5.5%. In the future, Bank Indonesia will focus on enhancing the coordination between the Government's fiscal stimulus and Bank Indonesia's macroprudential stimulus to promote economic growth, particularly from the demand side.

Pertumbuhan PDB Domestik dan Komponen Berdasarkan Lapangan Usaha

Domestic GDP Growth and Components by Business Fields

(dalam % | in %)

Komponen Component	2023		
	I	II	III
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	0,43	2,02	1,46
Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	4,92	5,01	6,95
Industri Pengolahan Manufacturing Industry	4,43	4,88	5,20
Pengadaan Listrik dan Gas Electricity and Gas Supply	2,67	3,15	5,06
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling	5,69	4,78	4,49
Konstruksi Construction	0,32	5,23	6,39
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair	4,92	5,26	5,08
Transportasi dan Pergudangan Transportation and Warehousing	15,93	15,28	14,74
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food and Beverages Services	11,55	9,89	10,90

(dalam % | in %)

Komponen Component	2023		
	I	II	III
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	7,13	8,05	8,52
Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Services	4,45	2,85	5,24
Real Estat Real Estate	0,37	0,96	2,21
Jasa Perusahaan Corporate Services	6,37	9,59	9,37
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Security, and Mandatory Social Security	2,09	8,15	-6,23
Jasa Pendidikan Education Services	1,02	5,43	-2,07
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities	4,77	8,27	2,92
Jasa lainnya Other Services	8,90	11,89	11,14
PDB GDP	5,04	5,17	4,94

Sumber | Source: **Badan Pusat Statistik** | Statistics Indonesia

Perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.296,0 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.124,9 triliun.

Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,60 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Konstruksi mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 5,87 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,70 persen.

Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan III-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,94 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,74 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 6,21 persen.

In the third quarter of 2023, the Indonesian economy recorded a Gross Domestic Product (GDP) of Rp5,296.0 trillion at current prices, or Rp3,124.9 trillion at constant 2010 prices.

In the third quarter of 2023, the Indonesian economy saw a growth of 1.60 percent (q-to-q) compared to the previous quarter. The Construction Business Field saw the highest growth in production, with an increase of 5.87 percent. Meanwhile, in terms of spending, the Gross Fixed Capital Formation (PMTB) component saw the highest growth of 7.70 percent.

The Indonesian economy witnessed a growth of 4.94 percent (y-on-y) from the third quarter of 2023 to the third quarter of 2022. The Transportation and Warehousing Business Field saw the highest growth in production, with a significant increase of 14.74 percent. The Consumption Expenditure Component of Non-profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) saw a significant growth of 6.21 percent in terms of expenditure.



Sampai dengan triwulan III-2023, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,30 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan terbesar terjadi pada Komponen PK-LNPRT sebesar 7,01 persen.

Secara spasial, perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 di hampir seluruh provinsi mengalami pertumbuhan yang melambat (y-on-y), dimana kelompok provinsi di Pulau Jawa menjadi penyumbang perekonomian terbesar dengan kontribusi sebesar 57,12 persen dan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,83 persen (y-on-y).

Up until the third quarter of 2023, the Indonesian economy saw a growth rate of 5.05 percent (c-to-c). The Transportation and Warehousing Business Field experienced the highest growth in production, with an impressive increase of 15.30 percent. Meanwhile, in terms of spending, there was a significant increase in the PK-LNPRT component at 7.01 percent.

In the third quarter of 2023, the Indonesian economy witnessed a slowdown in growth across most provinces. The provinces on the island of Java emerged as the major driving force behind the economy, contributing 57.12 percent and experiencing an economic growth rate of 4.83 percent (y-on-y).

Tabel Makroekonomi Dalam Negeri
Table of Domestic Macro Economy

Uraian Description	2023	2022	2021
Produk Domestik Bruto (persentase perubahan tahunan) Gross Domestic Product (annual percentage change)	4,94	1,81	3,69
Nilai Tukar (IDR/USD) Foreign Exchange Rate (IDR/USD)	15.440	15.731	14.269
Neraca Transaksi Berjalan (persen dari PDB) Current Account (percentage from GDP)	0,2	1,3	0,30
Cadangan Devisa (dalam miliar USD) Foreign Exchange Reserves (in billion USD)	146,4	134,0	130,2

Sumber | Source: Bank Indonesia

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Segmen Usaha Berdasarkan Kelompok Produk

Struktur organisasi dan manajemen Perseroan serta pelaporan keuangan internal dilakukan berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perseroan dibagi dalam empat segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk, yaitu industri makanan, industri minuman, perdagangan besar, dan penyediaan minuman.

Segmentation of the Business by Product Group

The Company's organisational structure, management, and internal financial reporting are all organised around product groupings. As a result, the Company is now segmented into four divisions for management reporting purposes based on product-related outcome risk considerations: food industry, beverage industry, large trade, and beverage preparation.

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Keterangan Description	2023		2022	
	Penjualan Netto Net Sales	Aset Segmen Segment assets	Penjualan Netto Net Sales	Aset Segmen Segment assets
Industri Minuman Beverage Industry	153.687.817.937	46.098.032.687	121.509.213.864	38.199.306.519
Mesin Machine	88.828.835	742.446.844	0	670.261.098
Jumlah Total	153.776.646.772	46.840.479.531	121.509.213.864	38.869.567.617

Komposisi Pendapatan Perseroan

The Company's revenue portfolio

Segmen Usaha Berdasarkan Cakupan Geografis

Selain berdasarkan kelompok produk, Perseroan juga mengklasifikasikan segmen usaha berdasarkan segmen geografis. Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis meliputi area Jakarta, luar daerah Jakarta dan luar negeri.

Tabel berikut menjelaskan penjualan Perseroan berdasarkan cakupan geografis:

Segments of the Business Based on Geographical Coverage

Along with product groupings, the Company divides its business into geographical sectors. The geographical segment encompasses the provision of goods within specific economic contexts that present unique risks and rewards in comparison to other operating segments in other economic situations. The geographical division includes the Jakarta metropolitan region, areas outside of Jakarta, and countries outside of Indonesia.

The following table describes the Company's sales based on a geographical coverage:

Wilayah Area	2023		2022		Perubahan Deviation	
	(Rp Juta) (Rp Million)	Kontribusi Contribution	(Rp Juta) (Rp Million)	Kontribusi Contribution	Nominal Rupiah	%
Jakarta	108.378	70,48%	85.543	70,40%	22.835	26,69%
Luar Jakarta Outside Jakarta	45.399	29,52%	35.967	29,60%	9.432	26,22%
Luar Negeri Overseas	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Jumlah Total	153.777	100,00%	121.509	100,00%	32.267	52,91%



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Standards of Information Presentation and Conformity to Financial Accounting Standards

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, the Company is guided by the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. The Company's financial statements are prepared and presented in Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), namely Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan

Di tahun 2023, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp175.625.458.035,- naik 7,03% dibandingkan di tahun 2022 yang mencapai Rp164.088.907.388,-. Peningkatan aset ini terutama dipengaruhi oleh aset lancar dan aset tidak lancar. Di tahun sebelumnya, total aset lancar dan tidak aset lancar masing-masing mencapai Rp50.098.957.004,- dan Rp113.989.950.384,-

Untuk liabilitas, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar Rp24.574.399.638,- di tahun 2023 atau lebih rendah 4,50% dibandingkan jumlah liabilitas di tahun sebelumnya yang mencapai Rp25.732.479.292,-. Hal ini sejalan dengan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 4,75% dari Rp24.697.828.486,- di tahun 2022 menjadi Rp23.525.889.991 di tahun 2023. Di sisi lain, posisi ekuitas Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 7,03% dari Rp164.088.907.388,- menjadi Rp175.625.458.035,-

Statements of Financial Statement

In 2023, the Company reported a significant increase in total assets compared to the previous year, indicating positive growth and financial stability. The rise in assets was primarily driven by current assets and non-current assets. Last year, the total value of current assets was Rp50,098,957,004, while the value of non-current assets was Rp113,989,950,384.

In 2023, the Company recorded total liabilities of Rp24,574,399,638,-, which was 4.50% lower than the previous year's total liabilities of Rp25,732,479,292,-. There has been a 4.75% decrease in current liabilities, going from Rp24,697,828,486 in 2022 to Rp23,525,889,991 in 2023. Additionally, the Company's equity position saw a significant increase of 7.03%, reaching Rp175,625,458,035,- from Rp164,088,907,388,-

(dalam Rupiah| in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	58.441.036.656	50.098.957.004	8.342.079.652	16,65%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	117.184.421.379	113.989.950.384	3.194.470.995	2,80%
Jumlah Aset Total Assets	175.625.458.035	164.088.907.388	11.536.550.647	7,03%

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	23.525.889.991	24.697.828.486	(1.171.938.495)	(4,75)%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Curret Liabilities	1.048.509.647	1.034.650.806	13.858.841	1,34%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	24.574.399.638	25.732.479.292	(1.158.079.654)	(4,50)%
Ekuitas Equity	151.051.058.397	138.356.428.096	12.694.630.301	9,18%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	175.625.458.035	164.088.907.388	11.536.550.647	7,03%

Aset Lancar

Current Assets

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	6.915.151.860	6.710.979.301	204.172.559	3,04%
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	5.198.497.842	2.892.775.452	2.303.722.390	79,64%
Pihak Ketiga Third Party	21.646.465.226	14.923.043.566	6.723.421.660	45,05%
Piutang Lain-Lain Other Receivables				
Pihak Ketiga Third Party	307.117.988	1.708.245.425	(1.401.127.437)	(82,02)%
Persediaan Inventory	19.995.516.463	21.053.748.599	(1.058.232.136)	(5,03)%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	1.108.970.103	1.107.534.207	1.435.896	0,13%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	848.983.174	826.210.829	22.772.345	2,76%
Uang Muka Advances	2.420.334.000	876.419.625	1.543.914.375	176,16%
Aset Lancar Current Assets	58.441.036.656	50.098.957.004	8.342.079.652	16,65%



Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Investasi Lainnya Other Investments				
Pihak Berelasi Related Parties	165.136.521	251.308.058	(86.171.537)	(34,29%)
Uang Muka Advances	1.357.373.740	4.316.135.261	(2.958.761.521)	(68,55%)
Aset Tetap – setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets – after Deducting Accumulated Depreciation	115.572.803.483	109.383.871.766	6.188.931.717	5,66
Aset Tak Berwujud – setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Intangible Assets – after Deducting Accumulated Amortisation	0	6.075.002	(6.075.002)	(100%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	89.107.635	32.560.297	56.547.338	173,67%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	117.184.421.379	113.989.950.384	3.194.470.995	2,80%

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	434.166.744	1.488.758.539	(1.054.591.795)	(70,84%)
Pihak Ketiga Third Party	20.156.990.911	22.049.101.905	(1.892.110.994)	(8,58%)
Utang Lain-Lain Other Payables				
Pihak Berelasi Related Parties	0	0	0	0%
Pihak Ketiga Third Party	105.675.174	88.507.090	17.168.084	19,40%
Utang Pajak Taxes Payables	2.237.887.583	386.503.951	1.851.383.632	479,01%

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Beban Akrua Accrued Expenses	79.550.421	163.378.643	(83.828.222)	51,31%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Lease Liabilities	336.619.159	346.578.358	(9.959.199)	(2,87%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	23.525.889.991	24.697.828.486	(1.171.938.495)	(4,75%)

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	901.280.891	550.802.891	350.478.000	63,63%
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang – setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek Non-Current Financing Lease Payable – after deducting the Short-Term Portion	147.228.756	483.847.915	(336.619.159)	(69,57%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.048.509.647	1.034.650.806	13.858.841	1,34%

Ekuitas

Equity

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Modal Dasar Authorised Capital	57.787.500.000	57.787.500.000	0	0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	62.440.698.300	62.440.698.300	0	0%
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Programs	33.912.318	(13.733.202)	47.645.520	(346,94%)



(dalam Rupiah | in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Determined Use	2.651.450.000	1.651.450.000	1.000.000.000	60,55%
Belum Ditentukan Penggunaannya Use has not been determined	28.137.497.779	16.490.512.998	11.646.984.781	70,63%
Jumlah Ekuitas Total Equity	151.051.058.397	138.356.428.096	12.694.630.301	9,18%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penjualan Sales	153.776.646.772	121.509.213.864	32.267.432.908	26,56%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(111.802.883.314)	(84.237.050.797)	(27.565.832.517)	32,72%
Laba (Rugi) Kotor Gross Income (Loss)	41.973.763.458	37.272.163.067	4.701.600.391	12,61%
Beban Usaha Operating Expenses	(22.671.917.700)	(23.036.659.193)	364.741.493	(1,58%)
Laba (Rugi) Operasi Operation Income (Loss)	19.301.845.758	14.235.503.874	5.066.341.884	35,59%
Pendapatan Keuangan Financial Income	154.489.311	622.438.091	(467.948.780)	(75,18%)
Beban Keuangan Financial Expenses	(72.690.335)	(72.512.142)	(178.193)	0,25%
Pendapatan Lain-Lain Other Incomes	1.758.009.361	254.385.972	1.503.623.389	591,08%
Beban Lain-Lain Other Expenses	(2.072.823.372)	(1.316.013.357)	(756.810.015)	57,51%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	19.068.830.723	13.723.802.438	5.345.028.285	38,95%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(4.110.345.942)	(2.985.133.196)	(1.125.212.746)	37,69%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income for the Year	14.958.484.781	10.738.669.242	4.219.815.539	39,30%

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Other Comprehensive Income (Loss) Items not be reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurements of post-employment	61.084.000	59.910.000	1.174.000	1,96%
Pajak Penghasilan terkait Related income tax	(13.438.480)	(13.180.200)	(258.280)	1,96%
Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	47.645.520	46.729.800	915.720	1,96%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss)	15.006.130.301	10.785.399.042	4.220.731.259	39,13%
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	13	9	4	44,44%

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	14.192.533.195	8.088.371.090	6.104.162.105	75,47%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investment Activities	(9.018.782.278)	(30.666.669.616)	21.647.887.338	(70,59%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(4.969.578.358)	(11.866.620.566)	6.897.042.208	(58,12%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	204.172.559	(34.444.919.090)	34.649.091.649	(100,59%)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year	6.710.979.301	41.155.898.391	(34.444.919.090)	(83,69%)
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of the Year	6.915.151.860	6.710.979.301	204.172.559	3,04%



Kemampuan Bayar Utang

Solvency

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022
Current Ratio	(x)	2,48	2,03
Acid Test Ratio	(x)	1,63	1,18
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	(%)	0,16	0,19
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas Non-Current Liabilities to Equity Ratio	(%)	0,01	0,01
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Liabilities to Assets Ratio	(%)	0,14	0,16
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Interest Bearing Debt to Equity Ratio (Gearing Ratio)	(%)	16,03	18,60
Debt Service Coverage Ratio	(x)	43,16	12,93
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset Return on Investment	(%)	8,54	6,57
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset Return on Equity	(%)	9,93	7,36
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih Return on Sales	(%)	9,73	8,84

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Rasio likuiditas yang digunakan untuk menganalisis adalah Current Ratio. Rasio lancar Perseroan sebesar 2,48% di tahun 2023 atau lebih tinggi dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang mencapai 2,03% di tahun 2022 sejalan dengan peningkatan penjualan yang berimbas pada naiknya piutang perseroan.

Rasio Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perseroan akan dilikuidasi diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yang digunakan di antaranya adalah Liability to Equity Ratio dan Debt to Equity Ratio.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio represents the Company's capacity to meet all urgent commitments (current liabilities). The current ratio is the liquidity ratio that is analysed. The Company's current ratio is expected to be 2,48 % in 2023, or higher than the previous year's position of 2.03% in 2022, in accordance with a increase in account receivable.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to determine the Company's capacity to meet all of its commitments in the short and long term in the event of liquidation. The Liability to Equity Ratio and the Debt-to-Equity Ratio are two solvency ratios that are employed.

Perseroan membukukan Liability to Equity Ratio dan Debt to Equity Ratio masing-masing sebesar 0,16% dan 16,03% di tahun 2023 dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya sebesar 0,19% dan 18,60%. Sementara itu, *Debt Service Ratio* (ICR) mencapai 43,16 kali di tahun 2023, lebih tinggi dibandingkan pencapaian rasio tersebut di tahun sebelumnya sebesar 12,93 kali. Dengan demikian, Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu sebagai *covenants* pinjaman dari perbankan.

The Company's Liability to Equity Ratio and Debt to Equity Ratio were 0.16% and 16.03% in 2023, respectively, compared to 0.19% and 18.60% in the previous year. Meanwhile, the Debt Service Ratio (ICR) increased to 43.16 times in 2023, higher than the ratio's accomplishment of 12.93 times the previous year. As a result, the Company is able to fulfil certain financial ratios required by banks as loan covenants.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Rate

Keterangan Description	2023	2022
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability Level	64	35

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal Perseroan

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas dengan kontribusi masing-masing sebesar 13,99% dan 86,01% di tahun 2023. Komposisi tersebut relatif tidak berubah dengan struktur permodalan Perseroan di tahun sebelumnya sebesar 15,68% dan 84,32%.

Capital Structure

The Company's capital structure is composed of liabilities and equity, with corresponding contributions of 13,99% and 86,01% in 2023. This composition is essentially stable from the previous year's capital structure of 15,68% and 84,32%, respectively.



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan Capital Structure and Management Policy for Capital Structure and Basic Policy Determination

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Uraian Description	2023		2022		Perubahan Deviation	
	(Rp)	Kontribusi Contribution	(Rp)	Kontribusi Contribution	(Rp)	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	23.525.889.991	13,40%	24.697.828.486	15,05%	(1.171.938.494)	(4,75%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	1.048.509.647	0,60%	1.034.650.806	0,63%	13.858.841	1,34%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	24.574.399.638	13,99%	25.732.479.292	15,68%	(1.158.079.653)	(4,50%)
Ekuitas Equity	151.051.058.397	86,01%	138.356.428.096	84,32%	12.694.630.301	9,18%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	175.625.458.035	100,00%	164.088.907.388	100,00%	11.536.550.648	7,03%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal Perseroan dikelola dengan beragam pertimbangan termasuk diantaranya tingkat profitabilitas, likuiditas, kebutuhan modal kerja di samping faktor eksternal seperti perubahan kondisi ekonomi. Selain itu, pengelolaan utang Perseroan dilakukan hati-hati dengan mempertimbangkan pemenuhan *covenants* atas pinjaman dari bank.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Beragam pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan menjadi dasar bagi Perseroan untuk penetapan kebijakan atas struktur modal. Dengan rencana permodalan ini, Perseroan akan mampu mengelola pertumbuhan bisnis di industri makanan dan minuman secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai.

Capital Structure Management Policy

The Company manages its capital structure in a variety of ways. Profitability, liquidity, and working capital needs are all taken into account, as are external variables such as changes in economic circumstances. Additionally, the Company's debt management is meticulous, taking into account the fulfilment of covenants on bank loans.

Basis for Determining Capital Structure Management Policy

Numerous factors, including economic forecasts, company development potential, capital support from shareholders, and capital ratio objectives, serve as the foundation for the Company's capital structure policies. With this capital strategy, the Company will be able to sustainably develop its food and beverages business while maintaining a sufficient capital structure.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan tidak melakukan investasi barang modal untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jenis investasi barang modal; tujuan investasi barang modal; dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

The Company made no capital expenditures in the fiscal year ending December 31, 2023. As a result, the Company does not disclose the kind of capital investment made; the reason for which capital goods were purchased; or the investment value of capital goods issued during the previous fiscal year.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan

Akuntan Information and Material Facts After Accountant Reports Date

Tidak ada informasi dan fakta material lainnya yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There are no new information or important facts that have occurred since the date of the accounting report.

Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation

Tabel berikut menjelaskan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2023 serta proyeksi 2024 Perseroan:

The following table compares the Company's 2023 aim and realisation to its 2024 projection:

Indikator Indicators	Keterangan Description			
	Target 2023 2023 Target	Realisasi 2023 2023 Realisation	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2024 2024 Projection
Pendapatan Usaha Operating Revenues	161.515.526.490	153.776.646.772	95,21%	167.296.797.630
Laba Bersih Net profit	16.333.248.338	14.958.484.781	91,58%	17.018.507.807
Ekuitas Equity	154.689.676.433	151.051.058.397	97,65%	168.069.566.204



Prospek Usaha ke Depan Future Business Prospects

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perusahaan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2024 sebagai berikut:

Sasaran Kualitatif

1. Meningkatkan kualitas internal Perusahaan
2. Kepuasan Pelanggan
3. Memberikan layanan yang baik
4. Meningkatkan citra Perusahaan
5. Mengoptimalkan loyalitas pelanggan
6. Membangun bisnis berkelanjutan

Sasaran Kuantitatif

1. Kenaikan jumlah pelanggan
2. Kenaikan jumlah penjualan
3. Kenaikan keuntungan perusahaan
4. Kenaikan jumlah produk yang dijual

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the following main targets for 2024:

Qualitative Goals

1. Improving the internal quality of the Company
2. Customer Satisfaction
3. Providing good service
4. Improving the image of the Company
5. Optimising customer loyalty
6. Building a sustainable business

Quantitative Goals

1. Increase in the number of subscribers
2. Increase in the number of sales
3. Increase in company profits
4. Increase in the number of products sold

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employees and/or Management (ESOP/MSOP) Share Ownership Program

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan (ESOP/MSOP). Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga exercise.

The Company does not have an established employee and/or management share ownership programme (ESOP/MSOP) for the fiscal year ending December 31, 2023. As a result, no information is provided on the number of ESOP/MSOP shares issued and their realisation; the duration of the ESOP/MSOP; the eligibility criteria for eligible workers and/or management; or the exercise price.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Perseroan memiliki distribusi pemasaran yang luas ke seluruh Indonesia dan juga internasional. Distribusi Perseroan dilakukan melalui sumber daya internal Perseroan dan guna memperluas jaringan distribusi, Perseroan melakukan sinergi pemasaran dengan

The Company has a broad marketing distribution network both in Indonesia and worldwide. The distribution of the Company is carried out using internal resources, and in order to expand the distribution network, the Company engages in marketing synergies

perusahaan induk yaitu PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk dan anak perusahaan PT Nutri Boga Sukses. Dengan adanya sinergi antara Perseroan dan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, PT Nutri Boga Sukses, tidak hanya memperluas jaringan distribusi namun sinergi tersebut menawarkan kepada para pelanggan Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah makanan minuman dengan produk-produk yang ditawarkan oleh Perseroan sehingga memberikan daya tarik kepada para pelanggan Perseroan.

with the parent company, namely PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. The synergy between the Company and PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, PT Nutri Boga Sukses not only expands the distribution network, but it also offers the Company's customers the opportunity to increase the added value of food and beverages with the Company's products in order to attract the Company's customers.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

The new shares acquired via this Initial Public Offering will have the same and equal rights as the Company's existing shareholders, including the right to dividends.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Dividend distribution choices are made in compliance with Indonesian laws and regulations by shareholder approval at the Annual GMS on the basis of proposals from the Company's Board of Directors. The Company may give cash dividends in the year in which it earned a profit.

Anggaran Dasar Perseroan membolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal yang ditempatkan dan disetor, serta dengan memerhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersamasama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

The Company's Articles of Association permit the distribution of interim cash dividends as long as the interim cash dividends do not reduce the value of the Company's net assets below the issued and paid-up capital and as long as the Company complies with the provisions of the Company Law requiring the provision for mandatory reserves. After approval by the Board of Commissioners, the distribution will be decided by the Company's Board of Directors. If the Company incurs a loss at the conclusion of the financial year, shareholders must return interim dividends to the Company, and the Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly and severally accountable in the event that the interim dividend is not returned to the Company.



Setelah Penawaran Umum Saham Perdana, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah setinggi-tingginya 40% (empat puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan mulai tahun buku 2020. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dengan memerhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Berdasarkan surat keputusan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan No. 057/FIF/CORSEC/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023 dan No. 058/FIF/CORSEC/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku Juni 2023 sebesar Rp2.311.500.000,- dimana atas pembagian dividen interim tahun buku Juni 2023 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Following the Initial Public Offering, the Company's management proposes to pay cash dividends to shareholders equal to up to 40% (forty percent) of the Company's current year net earnings beginning in the 2020 fiscal year. Dividend distributions will be determined by the Company's operating performance, cash flow and business prospects, working capital needs, capital expenditures, and future investment plans, all of which will be subject to regulatory constraints and other responsibilities.

Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with No. 057/FIF/CORSEC/X/2023 dated October 4, 2023 and No. 058/FIF/CORSEC/X/2023 dated October 16, 2023, stated that the Board of Commissioners and Directors have approved the distribution of interim dividends for the June, 2023 financial year in the amount of Rp2,311,500,000.- of which the interim dividend distribution for the June, 2023 financial year will be taken into account at the company's annual general meeting of shareholders in 2023 which will be held in 2024.

If dividends are declared, they will be paid in Rupiah. There are no restrictive covenants in place that would preclude the Company from paying dividends to shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisation Use of Proceeds from Public Offering

Tidak terdapat sisa Dana Hasil Penawaran Umum di tahun 2023. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum semuanya digunakan pada tanggal 25 Oktober 2021.

There was no remaining Public Offering Proceeds in 2023. The actual use of Public Offering Proceeds was all used on 25 October 2021.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2023, the Company did not book any investment, expansion, divestment, business joint/merger, acquisition, or debt/capital restructuring transaction.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Conflicts of Interest in Material Transactions

During the fiscal year ended December 31, 2023, the Company did not engage in any transactions with potential conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan audit. Informasi lengkap tentang transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2023 terdapat pada Catatan No. 32 atas Laporan Keuangan *Audited* yang merupakan bagian dari laporan tahunan ini.

Affiliated or Related Parties Transactions

The Company engages in related party transactions as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures." The notes to the audited financial statements include information on all key transactions and balances with linked parties. Complete details on significant transactions with linked parties in 2023 may be found in Note No. 32 to the audited financial statements included in this annual report.

Tabel berikut menjelaskan pihak-pihak berelasi, jenis sifat hubungan dan jenis transaksi dengan berbagai pihak berelasi:

The following table summarises the connected parties, their connection, and the sorts of transactions they do with one another:



Sifat Hubungan Nature of Relationship	Pihak Berelasi Related parties	Jenis Transaksi Type of Transaction
Pemegang saham Perusahaan The Company Shareholder	Texture Maker Enterprise Co.Ltd	Piutang usaha, Piutang Lain - Lain, Utang usaha, utang berelasi dan penjualan Trade receivable, other receivable, trade payable, payable of related party and revenue
Pemegang saham Perusahaan The Company Shareholder	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	Piutang usaha, Utang usaha, utang berelasi dan penjualan Trade receivable, trade payable, payable of related party and revenue
Mempunyai manajemen kunci yang sama Has a same key management	PT Kavindo	Utang usaha dan penjualan Trade payable and revenue
Mempunyai manajemen kunci yang sama Has a same key management	PT Santino	Piutang usaha dan penjualan Trade receivable and revenue
Entitas sepengendali Entity under common control	PT Nutri Boga Sukses	Investasi dan Utang Investment and Payable

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2023, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business continuity.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- "PSAK 201 (Amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- "PSAK 201 (Amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- "PSAK 216 (Amendemen) "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revisions of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2023.

- "PSAK 201 (amendment) "Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- "PSAK 201 (Amendment) "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies"
- "PSAK 216 (amendment) "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"

- "PSAK 208 (Amendemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"
- "PSAK 212 (Amendemen) "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal"

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi".

- "PSAK 208 (Amendment) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates"
- "PSAK 212 (Amendment) "Income Tax: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a single transaction"

Some of the SAKs and ISAKs, including annual amendments and adjustments that are in effect in the current year and relevant to the activities of the Entity, have been implemented as described in the "Summary of Accounting Policies".

Several other SAK and ISAK that are not relevant to the activities of the Entity or might affect its accounting policies in the future, are being evaluated by management for the potential impacts that may arise from the application of these standards to the financial statements.







Tata Kelola

PERUSAHAAN

Corporate Governance



Menerapkan Prinsip Tata kelola Perusahaan untuk Keberlanjutan Implementing Corporate Governance Principles for Sustainability

“Implementasi Tata kelola perusahaan dapat membangun kepercayaan dan reputasi Perseroan. Kepercayaan dari pemangku kepentingan, termasuk pelanggan dan investor, adalah faktor penting untuk menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan.”

“The successful implementation of Corporate Governance is crucial in promoting trust and enhancing the reputation of the Company. Gaining the trust of stakeholders, encompassing both customers and investors, is an essential component in fostering a resilient political landscape.”



Pendahuluan

Untuk dapat mewujudkan Perseroan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata kelola perusahaan di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola perusahaan terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya Perseroan yang kokoh dan independen.

Introduction

Ensuring the integrity of work, growth that is sustainable, and stakeholder trust are all contingent upon the incorporation of Corporate Governance principles into all aspects of business operations. The Company consistently prioritises the adoption of best corporate governance practices that are relevant and appropriate to their specific needs, while also considering national, regional, and international standards. This is a reflection of the Company's dedication to fostering the development of a strong and autonomous organisation.

Tujuan Penerapan Governansi Korporat Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan Tata kelola perusahaan, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of corporate governance with the following objectives:



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan; 2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien; 3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan tersebut; 4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan; 5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tata kelola perusahaan secara konsisten. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Maximising the Company's core values by enhancing the principles of moral conduct, accountability, transparency, and sustainability; 2. Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient; 3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management; 4. Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility; 5. Executing business practices with the Corporate Governance principles, consistently. |
|--|--|

Komitmen Penerapan Governansi Korporat

Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan Perseroan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat

The implementation of corporate governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan adalah sebagai berikut:

Several factors having an imperative role in the successful implementation of corporate governance practices are as follows:

Faktor Internal:

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar tata kelola perusahaan.
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar tata kelola perusahaan.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

Internal Factors:

1. Corporate Culture supporting the implementation of corporate governance in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with corporate governance's principles;
3. The Company's risk management is based on corporate governance standards;
4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;
5. Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.

External Factors:

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Dukungan pelaksanaan tata kelola perusahaan dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan tata kelola perusahaan dan <i>Clean Government</i> untuk mewujudkan komitmen <i>Beyond Governance</i>. 3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi tata kelola perusahaan secara sukarela. 4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi tata kelola perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Support for the implementation of corporate governance from the public sector/government institutions which is expected to also implement corporate governance and Clean Government to realise the Beyond Governance commitment; 3. Establishment of a social value system that supports the implementation of corporate governance in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and corporate governance dissemination voluntarily; 4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of corporate governance. |
|---|--|

Prinsip-Prinsip Governansi Korporat

Principles of Corporate Governance

Prinsip Tata kelola perusahaan Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of Indonesian companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

Prinsip Tata kelola perusahaan Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip:

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories:

- (1) Tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris,
- (2) Kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris,
- (3) Kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan tata kelola perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar tata kelola perusahaan yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip tata kelola perusahaan Indonesia

- (1) The first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions;
- (2) A group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and
- (3) A group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance. The four pillars of corporate governance—ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability—are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars



akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

Berikut adalah empat pilar tata kelola perusahaan yang menjadi landasan Perseroan:

- **Perilaku Beretika**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Akuntabilitas**

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- **Transparansi**

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- **Keberlanjutan**

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan

into the principles of corporate governance in Indonesia.

The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- **Moral Conduct**

The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.

- **Accountability**

Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the Company is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.

- **Transparency**

In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.

- **Sustainability**

The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment

kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata kelola perusahaan Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan tata kelola perusahaan dalam Perseroan dievaluasi secara berkala terlaksana dengan baik.

in order to contribute to sustainable development.

In contrast, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.

The Company's application of corporate governance is also routinely examined.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Guidelines

Pedoman Tata kelola perusahaan diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman tata kelola perusahaan, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman tata kelola perusahaan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan;

The Corporate Governance Guidelines are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's corporate governance Guidelines are as follows:

1. Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;
2. Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with corporate governance's principles;



3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya Perseroan yang lebih baik.
3. Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;
4. Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.

Implementasi Rekomendasi OJK

Implementation of FSA Recommendation

Efektivitas penerapan tata kelola dapat tercipta saat Perseroan memahami aspek-aspek apa saja yang dapat dikembangkan serta yang memerlukan perhatian lebih.

When the Company is cognisant of what parts of its governance framework can be improved and which ones need more work, effective change can be made.

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai Peraturan OJK No.21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No. 21/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 on the Good Governance Manual for Publicly Listed Companies as follows:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
I. Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.				
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has a technical procedure for voting stipulated in the General Meeting of Shareholders guidelines Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC attended the Annual GMS	Comply Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 (satu) tahun terakhir pada situs web Perseroan. The Company has published a summary of GMS minutes in the last 1 (one) year on the Company's website	Comply
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has communications policy with the shareholders or investors.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik serta dalam Kebijakan Pengungkapan informasi. The Company has a communication policy with the shareholders or investors in the Company in Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct and also in the Disclosure Policy.	Comply
	Principle 2 Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik dalam Situs Web Perseroan. The Company has disclosed this policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Conduct on the Company's Website.	Comply
II. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. The Company has complied with the provision that applies to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people	Comply
	Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions, and the Company's business	Comply
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance.	N/A	Explain
	Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	9. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company.	Ke depannya, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. Going forward, the Company's Board of Commissioners is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in the Annual Report in the Board of Commissioners Performance Assessment section.	Explain
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Commissioners are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event that the Member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. The succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors is stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by the Board of Commissioners of the Company.	Comply
III. Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect Aspect 3: Roles and Functions of the Board of Directors				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision making.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. Determination of the number of the Company's Directors refers to the prevailing laws and regulations which are based on Article 2 paragraph (1) and paragraph (2) of the OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as the President Director.	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors have been determined by taking into consideration the diversity in terms of skills, knowledge, experience and conditions, and the Company's business.	Comply
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Chief Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of work and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors.	Comply



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 010g/FIF/CORSEC/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Piagam Pedoman Direksi (Board Manual Charter) Perseroan. Based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 010g/FIF/CORSEC/VII/2021 dated 21 Juli 2021 regarding the Board Manual Charter of the Company.	Explain
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Ke depannya, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. Going forward, the Board of Directors of the Company is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in the Annual Report in the Board of Directors Performance Assessment section.	Explain
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi Direksi adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Directors are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event that the Member of the Board of Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
IV. Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Shareholders' Participation				
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent insider trading	Kebijakan mengenai <i>insider trading</i> telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik Perseroan. The policy on insider trading has been stated in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.	Comply
	Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud.	Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik Perseroan dan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: No. 010c/FIF/CORSEC/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual Charter) Perseroan. The anti-corruption and anti-fraud policies have been stated in the Company's Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Conduct and in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: No. 010c/FIF/CORSEC/VII/2021 dated 21 July 2021 on the Company's Board Manual Charter.	Explain
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of skills.	Perseroan memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 010d/FIF/CORSEC/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Kebijakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan, serta Prosedur Instruksi Kerja nomor h tentang Seleksi & Evaluasi Supplier. The Company has a policy related to the selection and improvement of supplier or vendor capabilities, which is regulated in the Decree of the Board of Directors No. 010d/FIF/CORSEC/VII/2021 dated 21 Juli 2021 the Company's Goods and Services Procurement Process Policy and Work Instruction Procedures number h on Supplier Selection & Evaluation	Explain



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun, selama keberlangsungan operasionalnya, Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. The Company has not prepared a policy on fulfilling creditors' rights. However, during its operations, the Company continues to pay attention to the fulfilment of creditor rights written in each Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable banking standards.	Explain
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The public company has a whistleblowing system policy.	Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik Perseroan The Company has regulated the whistleblowing system policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.	Comply
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja, dan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has an incentive policy based on performance appraisal, and The Company does not yet have a policy for granting long-term incentives to Directors and employees.	Explain
V. Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure				
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Enhancing Information Disclosure Implementation	24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information	Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam situs web Perseroan. Dan selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Media online, Instagram, LinkedIn, Facebook, dan Twitter. Fulfilment of information disclosure obligations is available on the Company's website. And in addition to the website, the Company seeks to optimise the use of technology and other social media applications, such as Media Online, Instagram, LinkedIn, Facebook, and Twitter.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
25.		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2023 bagian bab Profil Perusahaan. The Company has disclosed the ultimate beneficiary in the description of the Main and Controlling Shareholders in the Company Profile chapter of the 2023 Annual Report	Comply



Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Policy and Structure

Dalam Pedoman Umum Tata kelola perusahaan terbaru, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang meliputi tiga organ dari korporasi, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

Seperti telah disebutkan di atas, korporasi diurus oleh dua organ, yaitu: (1) organ yang terdiri dari para direktur yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan (2) organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk best practice, Perseroan menyusun struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

A corporation is defined as a legal body created in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in the most recent version of the General Guidelines for Corporate Governance. The ownership, management, and supervisory corporate organs are the three corporate organs that make up the corporate governance framework established by this law.

An entity under corporate ownership is the GMS. The GMS is an ownership organ made up of a group of business shareholders who use it to collectively exercise some of their rights. In contrast, the Board of Directors and the Board of Commissioners use the GMS as a platform to hold corporate management and supervisory actions accountable and to fulfil certain shareholder rights.

As previously stated, a corporation is run by two organs: the Board of Directors, which is an organ made up of directors and serves as the corporate management organ; and the Board of Commissioners, which is an organ made up of commissioners and serves as a supervisory organ for overseeing the Board of Directors' management activities. Through the GMS organ, the shareholders hold the Board of Directors accountable for its management role and the Board of Commissioners accountable for its supervisory duty.

The Company, however, has established a corporate governance structure comprising:

1. Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.
2. Supporting Organs, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners as well as the Internal Audit Unit and Corporate under the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Luar Biasa (RUPS/LB)

General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a place for shareholders to predispose the Company. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the Shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders.

GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In the meeting, the Board of Directors is required to present the following items:

1. Annual Report;
2. Proposals on the use of the Company's net profit;
3. Proposals on the selection of public accountant for the current fiscal year based on directives from the Board of Commissioners; and
4. Other issues that require approval in the GMS.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berada pada posisi tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan dan memiliki wewenang serta kekuasaan paling tinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dan pihak lain. Batasan wewenang dan kekuasaan RUPS ditentukan Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSPLB)

RUPSPLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSPLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that occupies the highest position in the organisational framework of the Company and wields the most authority and power not delegated to the Board of Commissioners or Directors or other parties. The GMS's jurisdiction and power are limited by the law and/or the Articles of Association.

The GMS has the authority to replace or fire members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not conflict with the Board of Commissioners' and Board of Directors' responsibilities, functions, and authority.

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Non-Pengendali

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perseroan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah Bp. Hengky Wijaya yang memiliki saham Perseroan sebesar 24,93%.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan

Information on Controlling and Non-Controlling Shareholders

Shareholders are the owners of the Company's capital and are entitled to certain rights and obligations under applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders are the Company's shareholders. The Controlling Shareholder is responsible for adhering to the fit and suitable criteria at all times. The fit and proper test may be conducted at any time if there is a reasonable suspicion that the Controlling Shareholder no longer complies with the fit and proper standards as a result of analysis, examination findings, or complaints.

Individuals or legal organisations that legally own the Company's shares are referred to as shareholders. Mr. Hengky Wijaya is the Company's primary/controlling shareholder, owning 24.93% of the Company's shares.

Rights and Responsibilities of Shareholders

As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:

- Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of 1 (one) share is entitled to one vote;
- Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;
- Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;
- Each Shareholder has the right to sue the Company in District Court if he or she is affected as a consequence of the Company's acts that are deemed unjust and without reasonable justification as a result of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners' decisions; and



- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Dalam mengelola tata kelola perusahaan, khusus Pemegang Saham Utama/Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut:

- Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan tata kelola perusahaan yang Baik kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
- Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Fisik

Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan situs web bursa dan situs web Perseroan. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

- In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.

Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:

- Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;
- Not using the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group interests; and
- Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.

The following authorities apply to the management of corporate governance, most notably the Major/Controlling Shareholders:

- Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and Directors about the implementation of Good Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;
- Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and
- Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.

Mechanism for Physically Implementing GMS

GMS Subpoena

The GMS is held after notifying shareholders by registered mail and/or advertisement in stock exchange website and company website. The summons must be served no later than 14 (fourteen) days before to the date of the GMS, without regard for the date of the summons and the date of the GMS.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dan RUPS ketiga dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan RUPS ketiga dilangsungkan.

Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Ketua RUPS tidak memiliki hak suara. Apabila suara seimbang terjadi, maka keputusan yang diajukan akan ditolak.

Pelaksanaan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya. Jika semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab

If a second GMS is convened, the summons for the second GMS must mention that the first GMS was convened and did not meet the quorum requirement. If a third GMS is convened, the summons must specify that the second GMS was convened but did not attain a quorum. The invitation to the second and third GMSs is sent within 7 (seven) days of the dates of the second and third GMSs.

Voting Rights in the GMS

Each share in the GMS entitles the holder to one (one) vote, subject to the terms of relevant laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees may serve as proxies at the GMS, but their proxy votes are not tallied in the voting.

Procedures for Voting and Counting

Individuals are voted on by an unsigned closed letter, while other items are voted on orally, unless the chairman of the GMS chooses differently without opposition from the shareholders present at the GMS. Unless shareholders desire that voting be performed in writing and in confidence, voting is undertaken verbally.

Blank or invalid votes are treated as non-existent and are excluded from the total number of votes cast at the GMS. The GMS chairman does not have voting privileges. If the votes are evenly divided, the proposed decision is discarded.

Implementation of the GMS

GMS may be held if they are attended by shareholders representing more over 50% (fifty percent) of the Company's total voting shares. The President Director chairs the GMS. If the President Director is unable to attend or is unavailable for any reason that does not need proof to a third party, another member of the Board of Directors shall chair the GMS. If all Directors are unable to attend for any reason that does not require proof to a third party, a member of the Board



apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam rapat.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat dan berbicara antara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Pengambilan Keputusan RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (voting) dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan bahwa seluruh pemegang saham telah diberikan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis mengenai usulan yang bersangkutan dan seluruh pemegang saham telah menyetujui usulan tersebut dengan menandatangani keputusan edaran tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Sirkuler

Para Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar Rapat Umum Pemegang Saham, dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dan menandatangani persetujuan tersebut.

of Commissioners shall chair the GMS. If all members of the Board of Commissioners are unable to attend for any reason that does not need verification by a third party, the GMS must be headed by a person chosen by and among those present.

Each shareholder may attend the GMS through video conference or any other communication technique that enables all meeting participants to hear, see, and communicate with one another during the meeting. Each GMS meeting held through video teleconference or other electronic medium must have written minutes authorised and signed by all meeting participants.

Decision-Making in GMS

All decisions are made by debate and consensus; in the case that a decision through deliberation and agreement is not achieved, the decision is determined through voting, subject to the Articles of Association's criteria for a decision-making quorum. If the number of votes in favour and against the plan is equal, the proposal is rejected.

Shareholders may also make legally binding decisions in the absence of a GMS, provided that all shareholders have been notified in writing of the proposed action and have authorised the action by signing a written circular decision. Decisions made in this manner have the same authority as those made legally at the GMS.

Circular GMS Implementation Mechanism

Shareholders may make binding decisions outside the Annual General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders with voting rights approve the proposal in writing and sign the agreement.

Dalam hal ini, Para Pemegang Saham menyatakan telah diberitahu mengenai agenda, maksud, dan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Para Pemegang Saham menyetujui agenda, maksud atau usulan yang diajukan tersebut dengan ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa,

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

- **RUPS Tahunan**
Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Mei 2023.
- **RUPS Luar Biasa**
Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 kali.

Daftar Kehadiran RUPS

RUPS dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

1. Para pemegang saham
2. Notaris Moeliana Santoso, S.H., Mkn
3. Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali
4. Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora

In this matter, the Shareholders certify that they were informed of the agenda, intent, and proposal for the General Meeting of Shareholders and that they approved the proposed agenda, intent, or proposal by signing the Shareholders' Decision outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Decisions made in this manner have the same legal force as those made at the Annual General Meeting of Shareholders.

Implementation of the GMS in 2023

Throughout the year 2023, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders.

GMS Date and Location

- **Annual GMS**
The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2023
- **Extraordinary GMS**
The Company held 2 Extraordinary GMS.

Attendance List for GMS

All parties were present at the GMS, which included the following details:

1. Shareholders
2. Notary Moeliana Santoso, S.H., Mkn
3. Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali
4. Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora



Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Tahun 2023 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 990.444.100 saham atau sebesar 85,70% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Shareholders Attendance Quorum

The 2023 AGMS was attended by Shareholders or Authorised Proxies of Shareholders of the Company totalling 990,444,100 shares or 85.70% of all issued and fully paid shares in the Company.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun 2023

Appointment of Independent Parties in the 2023 Annual GMS

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Moeliana Santoso, SH., M.Kn. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

The Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Moeliana Santoso, S.H., M.Kn. to conduct the vote counting process and/or validation.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of Annual GMS

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pertanggungjawaban Direksi Perseroan kepada Para Pemegang Saham Perseroan serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan, serta mengesahkan Perhitungan Tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) dalam arti seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1.000	0	990.444.100	✓	Telah terealisasi

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
2	Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Perseroan	Menyetujui Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Perseroan Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	1.000	0	990.444.100	✓	Telah terealisasi
3	Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan yang di dalamnya terdapat Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang mencatat laba komprehensif Perseroan sebesar Rp10.785.399.042,- (sepuluh miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu empat puluh dua Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: a. menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat (1) dan ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT");	1.000	345.300	990.098.800	✓	Telah terealisasi



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		b. pembagian dividen final sebesar Rp2.311.500.000,- (dua miliar tiga ratus sebelas juta lima ratus ribu Rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat (2) UUPT. Kewajiban pajak yang timbul dari pembagian dividen oleh Perseroan ini merupakan tanggungjawab masing-masing pemegang saham sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Selanjutnya, memberikan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan dan/atau kuasa(-kuasa)nya untuk melaksanakan pembayaran pembagian dividen final sebagaimana tersebut di atas. c. Sisa laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.					

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
4	Pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukkannya.	Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukkannya. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	1.000	0	990.444.100	✓	Telah terealisasi
5	Penegasan Susunan Anggota Direksi Perseroan	Tanpa adanya perubahan anggota Direksi Perseroan maupun masa jabatan masing-masing anggota Direksi, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: Anggota Direksi Perseroan: Direktur Utama adalah Ibu Yunita Sugiarto EW Wakil Direktur Utama adalah Ibu Dewi Irianty Wijaya Direktur adalah Bapak Ge, Ieyanto Yamin				✓	Telah terealisasi



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
6	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak DAVID ALUSINSING dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini, dan untuk selanjutnya memberikan pelepasan dan pembebasan dari seluruh tanggung jawab dan tindakannya selama masa jabatannya dan pemberian penghargaan terhadap jasa-jasanya pada Perseroan pada tanggal efektif pemberhentiannya tersebut, dengan ketentuan sepanjang seluruh tindakannya tersebut telah tercermin dalam buku-buku dan catatan-catatan Perseroan, laporan tahunan, dan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak RIONALDO THEDYARDI, lahir di Jakarta, pada tanggal sembilan belas bulan Mei tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh lima (19-05-1995), swasta, warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jl. Rumberpon, RT.002, RW. 003, Kelurahan Remu Selatan, Kecamatan Sorong Manoi, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat, pemegang KTP nomor 9271021905950001, sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. 3. Oleh karena itu, menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Anggota Dewan Komisaris Perseroan: Komisaris Utama adalah Miss Paporn Mahattanobol Komisaris adalah Bapak Hengky Wijaya Komisaris Independen adalah Bapak Rionaldo Thedyardi	1.000	344.300	990.099.800	✓	Telah terealisasi

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
7	Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	- Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. - Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	1.000	345.600	990.444.100	✓	Telah terealisasi



Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2022

Realisation of GMS Decisions for Fiscal Year 2022

No.	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
1	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pertanggungjawaban Direksi Perseroan kepada Para Pemegang Saham Perseroan serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan, serta mengesahkan Perhitungan Tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) dalam arti seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Receive and approve the Company's Annual Report including the report of the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended December 31, 2021 and the accountability of the Board of Directors of the Company to the Shareholders of the Company as well as the Company's work and development plan, and ratify the Annual Accounts consisting of the Company's balance sheet and profit and loss account for the financial year ended December 31, 2021 and provide full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) in the broadest sense to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended December 31, 2021.	Telah terealisasi Realised
2	Menyetujui Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Perseroan. Approved the Report on the Use of Funds of the Company's Initial Public Offering.	Telah terealisasi Realised
3	1. Menyetujui untuk penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan yang di dalamnya terdapat Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang mencatat laba komprehensif Perseroan sebesar Rp17.469.010.808,- (tujuh belas miliar empat ratus enam puluh sembilan juta sepuluh ribu delapan ratus delapan Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: - menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat (1) dan ayat (3) UUPT; - pembagian dividen final sebesar Rp11.013.141.750,- (sebelas miliar tiga belas juta seratus empat puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat (2) UUPT. Kewajiban pajak yang timbul dari pembagian dividen oleh Perseroan ini merupakan tanggungjawab masing-masing pemegang saham sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada 28 Desember 2021, Perseroan telah membagikan dividen interim sebesar Rp3.500.766.750,- (tiga miliar lima ratus juta tujuh ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah). Pembagian Dividen adalah Dividen Final dikurangi Dividen Interim yang sudah dibagikan sebelumnya yaitu sebesar Rp7.512.375.000,- (tujuh miliar lima ratus dua belas juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah). Selanjutnya, memberikan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan dan/atau kuasa(-kuasa)nya untuk melaksanakan pembayaran pembagian dividen final sebagaimana tersebut di atas.	Telah terealisasi Realised

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2022

Realisation of GMS Decisions for Fiscal Year 2022

No.	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
	c. Sisa laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.	
2.	Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	
1.	Approve the use of the Company's accumulated net profit for the financial year ended December 31, 2021, which has been signed by the Board of Directors of the Company, which includes the Company's Comprehensive Income Statement which records the Company's comprehensive income of Rp17,469,010,808 (seventeen billion four hundred sixty nine million ten thousand eight hundred eight Rupiah) with the following details: a. setting aside the Company's accumulated net profit of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) for reserve fund in accordance with Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 paragraph (1) and paragraph (3) of the Company Law; b. distribution of final dividends amounting to Rp11,013,141,750 (eleven billion thirteen million one hundred forty-one thousand seven hundred fifty Rupiah) to the shareholders proportionally as stipulated in Article 24 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and Article 71 paragraph (2) of the Company Law. Tax liabilities arising from the distribution of dividends by the Company are the responsibility of each shareholder in accordance with applicable tax regulations. On December 28, 2021, the Company has distributed interim dividends amounting to Rp3,500,766,750 (three billion five hundred million seven hundred sixty six thousand seven hundred fifty Rupiah). The Dividend Distribution is the Final Dividend minus the previously distributed Interim Dividend of Rp7,512,375,000 (seven billion five hundred twelve million three hundred seventy-five thousand Rupiah). Furthermore, to authorize each member of the Company's Board of Directors and/or his/her proxy(s) to execute the payment of the final dividend distribution as mentioned above.	
	c. The remaining net profit of the Company will be used as Retained Earnings which will be carried forward to the next financial year.	
2.	To grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with stating part or all of the resolutions of the Meeting in a separate notarial deed and subsequently, if necessary, notify the competent authorities, and to submit and sign all applications and/or other necessary documents, without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.	



Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2022

Realisation of GMS Decisions for Fiscal Year 2022

No.	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
4	Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukkannya. Penunjukan kantor akuntan publik tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku. Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022, and authorize the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accounting Firm and other terms of appointment. The appointment of the public accounting firm must fulfill the provisions and requirements based on the prevailing regulations.	Telah terealisasi Realised
5	Tanpa adanya perubahan anggota Direksi Perseroan maupun masa jabatan masing-masing anggota Direksi, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: Direktur utama adalah Ibu Yunita Sugiarto EW Wakil Direktur Utama adalah Ibu Dewi Irianty Wijaya Direktur adalah Bapak GE, Ieyanto Yamin Dengan masa jabatan semua anggota Direksi Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi Perseroan sewaktu-waktu. Without any change in the members of the Board of Directors of the Company or the term of office of each member of the Board of Directors, this Meeting reaffirmed the composition of the members of the Board of Directors of the Company as follows: President Director is Mrs. Yunita Sugiarto EW Deputy President Director is Mrs. Dewi Irianty Wijaya Director is Mr. GE, Ieyanto Yamin The term of office for all members of the Company's Board of Directors is until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Directors at any time.	Telah terealisasi Realised

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2022

Realisation of GMS Decisions for Fiscal Year 2022

No.	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
6	Tanpa adanya perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan maupun masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: Anggota Dewan Komisaris Perseroan: Komisaris Utama adalah Bapak Tseng Jen-You (Jason Tseng) Komisaris adalah Bapak Hengky Wijaya Komisaris Independen adalah Bapak David Alusinsing Dengan masa jabatan semua anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu. Without any change in the members of the Company's Board of Commissioners or the term of office of each member of the Board of Commissioners, this meeting reaffirmed the composition of the members of the Company's Board of Commissioners as follows: Members of the Company's Board of Commissioners: The President Commissioner is Mr Tseng Jen-You (Jason Tseng) The Commissioner is Mr Hengky Wijaya The Independent Commissioner is Mr. David Alusinsing The term of office for all members of the Company's Board of Commissioners is until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Commissioners anytime.	Telah terealisasi Realised
7	- Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. - Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. - Approve the authorisation to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Telah terealisasi Realised



Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2022 Realisation of GMS Decisions for Fiscal Year 2022

No.	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
	Authorise the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions in connection with stating part or all of the resolutions of the Meeting in a separate notarial deed and subsequently, if necessary, notify the competent authorities, and to submit and sign all applications and/or other necessary documents, without any exception in accordance with applicable laws and regulations.	

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada Januari 2023 Extraordinary GMS

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB Tahun 2023 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 1.016.182.600 saham atau sebesar 87,92% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Shareholders Attendance Quorum

The 2023 AGMS was attended by Shareholders or authorised Shareholders representing 87.92% or 1.016.182.600 shares of all issued and fully paid shares of the Company.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPLB Tahun 2023

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Moeliana Santoso, SH., M.Kn. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Appointment of Independent Parties in the 2023

The Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Moeliana Santoso, S.H., M.Kn. to conduct the vote counting process and/or validation.

Hasil Keputusan RUPSLB dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of EGMS

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan	- Menyetujui pengunduran diri tuan Tseng, Jen-You (Jason Tseng) dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh tuan Tseng, Jen-You (Jason Tseng) selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal 22 November 2022, akan tetapi dengan ketentuan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan, pencatatan, dan laporan keuangan Perseroan. - Menyetujui pengangkatan Miss PAPORN MAHATTANOBOL, lahir di Bangkok, pada tanggal satu bulan Oktober tahun seribu sembilan ratus delapan puluh lima (01-10-1985), swasta, warga negara Thailand, bertempat tinggal di 119/199 Suksawad 37/3 Suksawad Road, Bangpeung, Phapradeang, Samutphakarn, 10130 Thailand, pemegang Paspor nomor AC2745646, sebagai Komisaris Utama Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat.	0	0	1.016.182.600	✓	Telah terealisasi



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		3. Oleh karena itu, menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Komisaris Utama adalah Miss Paporn Mahattanobol Komisaris adalah tuan Hengky Wijaya Komisaris Independen adalah tuan David Alusinsing Dengan masa jabatan semua anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu. 4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya mengajukan permohonan pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.					

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada Mei 2023

Extraordinary GMS

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB Tahun 2023 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 990.444.100 saham atau sebesar 85,70% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Shareholders Attendance Quorum

The EGMS was attended by Shareholders or Authorised Proxies of Shareholders of the Company totalling 990,444,100 shares or 85.70% of the total issued and fully paid shares of the Company.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPSLB Tahun 2023

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Moeliana Santoso, SH., M.Kn. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Appointment of Independent Party in EGM 2023

The Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Moeliana Santoso, S.H., M.Kn. to conduct the vote counting process and/or validation.

Hasil Keputusan RUPSLB dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of Annual

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
1	Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penyesuaian terhadap klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) di bidang makanan dan minuman yang sejalan dengan industri Perseroan	1. Menyetujui penambahan kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut: • 10799 (Industri produk makanan lainnya) Kelompok ini mencakup usaha pembuatan produk makanan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti telur asin, soup, dan kaldu, makanan yang tidak tahan lama, seperti sandwich, pizza mentah, selongsong sosis dari kolagen, selulosa, usus hewan, dan lainnya. Termasuk industri ragi, susu dan keju pengganti dari selain susu dan produk telur dan albumin telur, pangan diet khusus dewasa dan pangan keperluan medis khusus dewasa, seperti minuman untuk ibu hamil dan menyusui, makanan untuk penderita penyakit tertentu, pangan protein produk seperti <i>Hydrolised Vegetable Protein</i> (HVP).	0	0	1.016.182.600	✓	Telah terealisasi



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
			Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree		
		• 10740 - Industri Makaroni, Mie Dan Produk Sejenisnya Kelompok ini mencakup usaha pembuatan makaroni, mie, spaghetti, bihun, so'un dan sejenisnya, baik dimasak atau tidak dalam bentuk basah maupun kering. Termasuk industri couscous dan industri produk pasta yang dibekukan atau dikalengkan. • 10794 - Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya Kelompok ini mencakup usaha industri berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, seperti kerupuk udang, kerupuk ikan dan kerupuk pati (kerupuk terung). Dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam emping, kecipring, karak, gendar, opak, keripik paru, keripik bekicot dan keripik kulit, peyek teri, peyek udang. Kegiatan atau usaha pembuatan keripik/peyek dari kacang-kacangan dimasukkan dalam kelompok 10793. 2 Menyetujui perubahan dan penugasan seluruh ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. 3 Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya mengajukan permohonan pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.					

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris dibuat untuk menjadi pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Piagam Dewan Komisaris, menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan. Perseroan

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter is made to serve as a guideline for the Board of Commissioners in understanding the regulations related to the Board of Commissioners' Code of Conduct. The Board of Commissioners Charter serves as a practical guideline for the Board of Commissioners in implementing the corporate governance. The



telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 005/FIF/CORSEC/VII/2021.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan

Company has a Board of Commissioners Charter that has been authorized through Decree No. 005/FIF/CORSEC/VII/2021.

Criteria of the Board of Commissioners' Members

The Company is manifestly aware that Shareholders within the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

1. S/he possess a sound moral character, morality, and integrity.
2. S/he is skilled in the execution of legal activities
3. Within the preceding five years of appointment and service:
 - a. S/he has never been declared insolvency.
 - b. S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a corporation to declare bankruptcy.
 - c. S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.
 - d. S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or as a member of the Board of Commissioners throughout his/her term:
 - S/he never held a GMS
 - His/her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners were never accepted by the GMS or did not include responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.
 - S/he has resulted in a firm that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority failing to

tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang – undangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

4. S/he demonstrates a dedication to adhering to applicable rules and regulations
5. S/he possess the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal Dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Mengundurkan diri
 - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Di tahun 2023, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Namun, Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Tenure

1. The term of office of the Board of Commissioners is five years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;
2. The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:
 - a. Passed away
 - b. The term of office is completed;
 - c. Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;
 - d. Resigning;
 - e. Is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;
 - f. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

The Board of Commissioners' Introduction Program

In 2023, there is a change in the composition of the Board of Commissioners. However, the Company has an orientation or introduction programme for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, the Company's future plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation or introduction programme has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.



Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi tata kelola perusahaan;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. The responsibility for the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. The principles and implementation of good corporate governance;
2. The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;
5. Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

The Company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development program was held regularly at least once a year.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;

Ethics in Position

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/ Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;
4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;
5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;



7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;
8. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;
9. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas merupakan Komisaris Independen.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners as follows:

1. The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Commissioners.
2. At least half of the total percentage of members of the Board of Commissioners as mentioned in point 1 above are Independent Commissioners.

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 5 (five) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2023, in accordance with the aforementioned POJK is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Miss Paporn Mahattanobol	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 5/2023 Deed No. 5/2023	24 Mei 2023 24 May 2023	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 GMS in 2024 which will be enforced in 2025
2	Hengky Wijaya	Komisaris Commissioner	Akta No. 3/2021 Deed No. 3/2021	24 Mei 2023 24 May 2023	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 GMS in 2024 which will be enforced in 2025
3	Ronaldo Thedyardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 25/2023 Deed No. 25/2023	24 Mei 2023 24 May 2023	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 GMS in 2024 which will be enforced in 2025

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	PM	HW	RT
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	X	X	V
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not have shares directly or indirectly with the Company.	X	X	V
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	V	X	V
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	X	X	V
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	X	X	V

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners Duties and Responsibilities

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.



Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 28 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 article 28, the Company's Board of Commissioners is accountable for the following:

1. Supervise and be accountable for management policies, the general course of business for both the Company and the issuer, as well as advising the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is obligated to conduct an annual GMS and additional GMSs within the scope of its jurisdiction as specified in the applicable laws and regulations and the articles of organisation.
3. Members of the Board of Commissioners are expected to discharge their duties and obligations honestly, responsibly, and prudently.
4. To ensure the Board of Commissioners' effectiveness in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may create other committees.
5. At the conclusion of each fiscal year, the Board of Commissioners is expected to review the performance of the Committees that help them in carrying out their duties and obligations.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

Board of Commissioners Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2023.

Rapat Dewan Komisaris

Berpedoman kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan ketentuan dalam periode 1 (satu) tahun paling sedikit 4 (empat) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi, dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Meeting of the Board of Commissioners

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) month under the condition that meetings are held at the very least 4 (four) times in a year, one of which is attended by the Board of Directors; and at least 1 (one) meeting is attended by external auditor.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings. The attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings is exposed below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Miss Paporn Mahattanobol	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Hengky Wijaya	Komisaris Commissioner	6	6	100%
David Alusinsing	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Ronaldo Thedyardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration the Board of Commssioners

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Procedure for Determining the Board of Commissioners Remuneration

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association say that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits, is chosen at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris disetujui dalam RUPST pada 24 Mei 2023.

The process of determining the remuneration for the Board of Commissioners was approved in the AGM on 24 May 2023.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas dengan total Rp215.000.000,-.

The GMS establishes the monthly and annual components of the Board of Commissioners' pay, which include salary/honorarium, allowances, and facilities with the total of Rp215,000,000,-.



Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target Perseroan
2. Peningkatan kinerja Perseroan
3. Peningkatan kualitas SDM Perseroan
4. Penerapan tata kelola perusahaan pada Perseroan
5. Pengawasan kinerja Direksi dan Komite

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

The Company bases its Board of Commissioners' compensation on many factors that are consistent with the policy of the Company's primary shareholder. The following indicators were used:

1. Achievement of Company targets
2. Improving Company's performance
3. Improving the quality of the Company's HR
4. Implementation of GCG in the Company
5. Supervision of the performance of the Board of Directors and Committees

Komisaris Independen Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik tersebut.

Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding 6 (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;
2. S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;
3. S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and
4. S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Sesuai POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris dalam hal lebih dari 2 orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris.

Independent Commissioners' Declaration of Independence

The Board of Commissioners is required to conduct itself professionally, independently, without conflict of interest, and without interference from any party. This is one method of avoiding interference with and influence over the activities and decisions of members of the Company's Board of Commissioners. Affiliated transactions and/or conflicts of interest between members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders are structurally prohibited, and always:

1. Putting the Company's interests first and refraining from decreasing the Company's financial resources in the case of a conflict of interest.
2. Avoiding decision-making in settings and circumstances when there is a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders of the Company, as well as with other parties in connection with the Company's business.
4. In the event of a conflict of interest, disclosure in terms of decision-making must still be made.

In accordance with POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in the case of more than 2 members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of Commissioners.



Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

Piagam Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi PT Formosa Ingredient Factory Tbk. No 006/FIF/CORSEC/VII/2021 Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris Perseroan.

Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pasal 4. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

Charter of the Board of Directors

To assist the Board of Directors in carrying out its duties and obligations, the Company confirmed the Work Guidelines for the Board of Directors of PT Formosa Ingredient Factory Tbk. No 006/FIF/CORSEC/VII/2021. The President Director and President Commissioner of the Company signed the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Directors' Criteria

The Company is thoroughly cognisant that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Directors. However, to vouch for the members of the Board of Directors who have performed in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company is necessarily required arrange policies regarding the criteria for members of the Board of Directors that befit their needs. The criteria for members of the Board of Directors are determined based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 4. The criteria for the members of the Company's Board of Directors include the following:

1. S/he possess a sound moral character, morality, and integrity.
2. S/he is skilled in the execution of legal activities
3. Within the preceding five years of appointment and service:
 - a. S/he has never been declared insolvency.
 - b. S/he has never been a member of the Board of

anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.

- c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sector keuangan
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dengan rincian sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perseroan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a corporation to declare bankruptcy.

- c. S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.
- d. S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or as a member of the Board of Commissioners throughout his/her term:
 - S/he never held a GMS
 - His/her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners were never accepted by the GMS or did not include responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.
 - S/he has resulted in a firm that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority failing to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.
4. S/he demonstrates a dedication to adhering to applicable rules and regulations
5. S/he possess the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.

The Board of Directors' Composition

The total number and composition of the Company's Board of Directors is in compliance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines as follows:

1. The Company must appoint no less than 3 (three) members of the Board of Directors.
2. At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Yunita Sugiarto EW	Direktur Utama President Director	Akta No. 3 tahun 2021 Deed No. 3 year 2021	15 Juli 2021 15 July 2021	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada pada tahun 2025 GMS in 2024 which will be held in 2025
2	Dewi Irianty Wijaya	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Akta No. 3 tahun 2021 Deed No. 3 year 2021	15 Juli 2021 15 July 2021	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada pada tahun 2025 GMS in 2024 which will be held in 2025
3	Ge, Ieyanto Yamin	Direktur Director	Akta No. 3 tahun 2021 Deed No. 3 year 2021	15 Juli 2021 15 July 2021	RUPS tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada pada tahun 2025 GMS in 2024 which will be held in 2025

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Board of Directors in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 12 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Emiten atau Perseroan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perseroan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 article 12 on duties, obligations, and authority, the Board of Directors of the Company is accountable for the following:

1. Manage the Issuer or public business in line with the Issuer's or public company's stated purposes and objectives in the Articles of Association.
2. Organise the annual GMS and other GMS in accordance with applicable laws, rules, and the association's articles of incorporation.
3. Perform obligations and responsibilities in good faith, with a sense of accountability, and with caution.

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap Komite setiap akhir tahun buku.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2023, anggota Direksi menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Yunita Sugiarto EW	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Dewi Irianty Wijaya	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	12	12	100%
Ge, Ieyanto Yamin	Direktur Director	12	12	100%

Remunerasi Direksi

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam RUPST pada 24 Mei 2023.

4. To aid in the successful execution of tasks and obligations, the Board of Directors may establish a committee.
5. Conduct an annual evaluation of the Committee.

Board of Directors Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Directors engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Directors attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2023.

Meeting of the Board of Directors

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 16, the Board of Directors is obliged to conduct the Board of Directors' meeting periodically at least 1 (one) time in a month. Throughout 2023, the Company's Board of Directors conducted for 12 (twelve) meetings, with attendance as follows:

Remuneration of the Board of Directors

Remuneration Policy for the Board of Directors

Procedure for Determining the Board of Directors' Remuneration

The process of determining the remuneration of the Board of Directors is carried out and approved in the AGM on May 24, 2023.



Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2023, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Struktur Remunerasi Direksi

RUPS menetapkan komponen remunerasi Direksi per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas dengan total Rp1.189.460.688,-.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2023, Remuneration is determined by the Company's Representative Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Structure of Board of Directors Remuneration

The GMS establishes the components of the Board of Directors' pay each month and per year, which include salary/honorarium, allowances, and facilities with the total of Rp1,189,460,688,-.

Indicators for Determining Director Remuneration

The Company bases its Board of Directors compensation on many factors that are consistent with the objectives of the applicable regulations. The following indicators were used.

1. Has good character, morals, and integrity
2. Proficient in carrying out legal actions
3. Within 5 years prior to appointment and serving:
 - a. Never declared bankrupt
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Never been punished for committing a crime that was detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Never held a GMS
 - His/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of

- Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang – undangan.
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali. Rapat gabungan ini bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan bisnis usaha Perseroan.

Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Commissioners to the GMS.

- Has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfil the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
4. Has a commitment to comply with the laws and regulations.
 5. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors met together 3 (three) times in 2023. This joint meeting is designed to provide an opportunity for the Board of Commissioners to monitor the Company's business operations and for the Board of Directors to solicit advice on the management of the Company's business.

These meetings discussed a variety of topics pertaining to the Board of Commissioners' functions, including providing advice and direction to the Board of Directors, approving material transactions and other matters proposed by the Board of Directors, and other matters pertaining to the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Miss Paporn Mahattanobol	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Hengky Wijaya	Komisaris Commissioner	3	3	100%
David Alusinsing	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Ronaldo Thedyardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Yunita Sugiarto EW	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Dewi Irianty Wijaya	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	3	3	100%
Ge, Ieyanto Yamin	Direktur Director	3	3	100%



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Indikator kinerja kunci yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan pada tabel berikut:

Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners and The Board of Directors

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated in accordance with the performance objectives specified in the member's appointment agreement. The following table summarises the major performance metrics used to evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

Nama : Miss Paporn Mahattanobol
Name
Jabatan : Komisaris Utama
Position President Director
Periode Penilaian : Desember 2023
Assessment Period December 2023

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self-Evaluation	
	Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi Supervise the management of the Company by the Board of Directors.	8
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan Review, verify, and approve the Company's yearly work plan.	9
3	Kinerja Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan Performance of the Board of Commissioners Committees, and suggestions for improvement	
	Komite Audit Audit Committee	9
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	9
4	Efektivitas Pelaksanaan tanggungjawab dan proses kerja Dewan Komisaris Effectiveness of implementing the Board of Commissioners' responsibilities and work methods.	
	Melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Carry out duties and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and GMS decisions.	10
	Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Governansi Korporat Adhere to the Articles of Association and other rules in compliance with Corporate Governance.	10

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
5	Efektivitas Rapat Dewan Komisaris Effectiveness of Board of Commissioners Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektivitas Rapat Meeting Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self-Evaluation	10
	Rekan Sejawat Peer Evaluation	10

Nama : Hengky Wijaya
Name

Jabatan : Komisaris
Position Commissioner

Periode Penilaian : Desember 2023
Assessment Period December 2023

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self-Evaluation	
	Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi Supervise the management of the Company by the Board of Directors.	10
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan Review, verify, and approve the Company's yearly work plan.	9
3	Kinerja Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan Performance of the Board of Commissioners Committees, and suggestions for improvement	
	Komite Audit Audit Committee	9
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	9
4	Efektivitas Pelaksanaan tanggungjawab dan proses kerja Dewan Komisaris Effectiveness of implementing the Board of Commissioners' responsibilities and work methods.	



No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Carry out duties and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and GMS decisions.	10
	Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Governansi Korporat Adhere to the Articles of Association and other rules in compliance with Corporate Governance.	10
5	Efektivitas Rapat Dewan Komisaris Effectiveness of Board of Commissioners Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektivitas Rapat Meeting Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self-Evaluation	10
	Rekan Sejawat Peer Evaluation	10

Nama : **Ronaldo Thedyardi**
Name

Jabatan : **Komisaris Independen**
Position Independent Commissioner

Periode Penilaian : Desember 2023
Assessment Period December 2023

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self-Evaluation	
	Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi Supervise the management of the Company by the Board of Directors.	8
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan Review, verify, and approve the Company's yearly work plan.	9
3	Kinerja Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan Performance of the Board of Commissioners Committees, and suggestions for improvement	
	Komite Audit Audit Committee	9

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	9
4	Efektivitas Pelaksanaan tanggungjawab dan proses kerja Dewan Komisaris Effectiveness of implementing the Board of Commissioners' responsibilities and work methods.	
	Melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Carry out duties and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and GMS decisions.	10
	Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Governansi Korporat Adhere to the Articles of Association and other rules in compliance with Corporate Governance.	10
5	Efektivitas Rapat Dewan Komisaris Effectiveness of Board of Commissioners Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektivitas Rapat Meeting Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self-Evaluation	10
	Rekan Sejawat Peer Evaluation	10

Nama : Yunita Sugiarto EW
Name

Jabatan : Direktur Utama
Position President Director

Periode Penilaian : Desember 2023
Assessment Period December 2023

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self-Evaluation	
	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives	9
2	Evaluasi Kompetensi Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	



No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan Make attempts to improve the Company's efficiency and effectiveness.	9
	Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan Control, maintain and manage the Company's assets	9
	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and submit it to the Commissioner for approval before the beginning of the next financial year	9
3	Pelaksanaan Tugas Direksi Implementation of the Board of Directors' Duties	
	Kehadiran Attendance	10
	Pelaporan Reporting	10
	Melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Carry out duties and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and GMS decisions.	10
4	Implementasi Governansi Korporat Corporate Governance Implementation	
	Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Governansi Korporat Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Governansi Korporat Adhere to the Articles of Association and other rules in compliance with Corporate Governance.	10
5	Efektivitas Rapat Direksi Effectiveness of Board of Directors Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektivitas Rapat Meeting Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self-Evaluation	10
	Rekan Sejawat Peer Evaluation	10

Nama : **Dewi Irianty Wijaya**
Name

Jabatan : **Wakil Direktur Utama**
Position Vice President Director

Periode Penilaian : Desember 2023
Assessment Period December 2023

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self-Evaluation	
	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives	9
2	Evaluasi Kompetensi Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan Make attempts to improve the Company's efficiency and effectiveness.	9
	Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan Control, maintain and manage the Company's assets	9
	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and submit it to the Commissioner for approval before the beginning of the next financial year	9
3	Pelaksanaan Tugas Direksi Implementation of the Board of Directors' Duties	
	Kehadiran Attendance	10
	Pelaporan Reporting	10
	Melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Carry out duties and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and GMS decisions.	10
4	Implementasi Governansi Korporat Corporate Governance Implementation	
	Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Governansi Korporat Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Governansi Korporat Adhere to the Articles of Association and other rules in compliance with Corporate Governance.	10
5	Efektivitas Rapat Direksi Effectiveness of Board of Directors Meetings	



No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Kehadiran Attendance	10
	Efektivitas Rapat Meeting Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self-Evaluation	10
	Rekan Sejawat Peer Evaluation	10

Nama : GE, Ieyanto Yamin
Name

Jabatan : Direktur
Position Director

Periode Penilaian : Desember 2023
Assessment Period December 2023

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self-Evaluation	
	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives	9
2	Evaluasi Kompetensi Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan Make attempts to improve the Company's efficiency and effectiveness.	9
	Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan Control, maintain and manage the Company's assets	9
	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and submit it to the Commissioner for approval before the beginning of the next financial year	9
3	Pelaksanaan Tugas Direksi Implementation of the Board of Directors' Duties	
	Kehadiran Attendance	10

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Pelaporan Reporting	10
	Melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Carry out duties and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and GMS decisions.	10
4	Implementasi Governansi Korporat Corporate Governance Implementation	
	Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Governansi Korporat Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Governansi Korporat Adhere to the Articles of Association and other rules in compliance with Corporate Governance.	10
5	Efektivitas Rapat Direksi Effectiveness of Board of Directors Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektivitas Rapat Meeting Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self-Evaluation	10
	Rekan Sejawat Peer Evaluation	10



Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Party Conducting the Assessment

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated annually by shareholders in the GMS based on established performance evaluation criteria.

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

Committees Under the Board of Commissioners and the Board of Directors

In carrying out its tasks, the Board of Commissioners is aided by committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and; whereas the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The fulfilment of tasks and obligations by these supporting organs is constantly supervised directly by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to issue punishments or reprimands for any faults committed by the supporting organs.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Formosa Ingredient Factory Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan PT Formosa Ingredient Factory Tbk Major/Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Miss Paporn Mahattanobol	Tidak ada None	Tidak Ada None	Ada Available
Hengky Wijaya	Tidak Ada None	Ada Avaliable	Sebagai pengendali As a Controlling Shareholder
Rionaldo Thedyardi	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Formosa Ingredient Factory Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan PT Formosa Ingredient Factory Tbk Major/Controlling Shareholder)
Direksi Board of Directors			
Yunita Sugiarto EW	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dewi Irianty Wijaya	Ada Available	Tidak Ada None	Ada Available
Ge, Ieyanto Yamin	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Kepengurusan pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Management in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Miss Paporn Mahattanobol	Tidak Ada None	Ada Available	Tidak Ada None
Hengky Wijaya	Tidak Ada None	Ada Available	Tidak Ada None
Ronaldo Thedyardi	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Direksi Board of Directors			
Yunita Sugiarto EW	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dewi Irianty Wijaya	Tidak Ada None	Ada Available	Tidak Ada None
Ge, Ieyanto Yamin	Ada Available	Tidak Ada None	Tidak Ada None



Kepemilikan Saham pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership in other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	Perseroan Lain Other Companies
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Miss Paporn Mahattanobol	4,39%	Tidak ada None
Hengky Wijaya	24,93%	KMDS, 2,69%
Rionaldo Thedyardi	Tidak ada None	Tidak ada None
Direksi Board of Directors		
Yunita Sugiarto EW	2,77%	KMDS, 0,06%
Dewi Irianty Wijaya	5,54%	KMDS, 0,03%
Ge, leyanto Yamin	Tidak ada None	Tidak ada None

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian *intern*, internal audit, proses, pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK tersebut, Perseroan telah telah membentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 004/FIF/CORSEC/VII/2021 tentang pengangkatan Komite Audit Perseroan tanggal 21 Juli 2021.

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities and obligations. The Company already has an Audit Committee, as required by Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee. The Audit Committee is a mechanism used by the Board of Commissioners to monitor the efficacy of the internal control system, internal audit, procedures, and financial reporting, in order to ensure that the Company is managed correctly in accordance with GCG. To comply with the provisions of the POJK, the Company established an audit committee and approved the Audit Committee Charter, pursuant to the Company's Board of Commissioners Decree No. 004/FIF/CORSEC/VII/2021 appointing the Company's Audit Committee on 21 July 2021.

Piagam Komite Audit

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 003/FIF/CORSEC/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021, tentang Piagam Komite Audit PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Audit Committee's Charter

Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 003/FIF/CORSEC/VII/2021 dated 21 July 2021, concerning Audit Committee Charter of PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan Emiten dan Perseroan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan dan Perseroan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee's primary responsibility is to identify critical issues and to give advice to the Board of Commissioners on financial reports and other topics provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Additionally, this committee performs various functions linked to the Board of Commissioners' responsibilities, including the following:

1. Conducting a review of the financial information that the Company intends to produce, such as financial reports, forecasts, and other financial information;
2. Conducting an audit of the Company's compliance with capital market rules and regulations, as well as other laws and regulations applicable to the Company's operations;
3. Examining the internal auditor's execution of the audit;
4. Reporting to the Commissioners on the numerous risks that the firm faces and the Board of Directors' adoption of risk management;
5. Conducting reviews and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Issuers and Public Companies;
6. Ensuring that Company records, data, and information are kept secret.

The Audit Committee has the following authorities in regard to its tasks and responsibilities:

1. Obtaining access to Firm and Public Company records, data, and information pertaining to workers, cash, assets, and other relevant sources of company data;
2. Communicating directly with staff, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting, on the Audit Committee's tasks and responsibilities;
3. Involving independent third parties who are not members of the Audit Committee as necessary to help them in carrying out their responsibilities (as required); and
4. Carrying out any additional responsibilities delegated by the Board of Commissioners.



Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Composition and Profile of the Audit Committee

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Ronaldo Thedyardi	033/FIF/CORSEC/V/2023	Hingga Pengangkatan Selanjutnya Until Further Appointment
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Ellen	033/FIF/CORSEC/V/2023	Hingga Pengangkatan Selanjutnya Until Further Appointment
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	James Siahaan	033/FIF/CORSEC/V/2023	Hingga Pengangkatan Selanjutnya Until Further Appointment

Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit (Ronaldo Thedyardi) bisa dilihat pada profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Audit Committee (Ronaldo Thedyardi) may be seen on the Board of Commissioners' page.



Ellen

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

53 tahun
53 years of age

Pendidikan Educational Background	Jurusan Akuntansi, Universitas Atmajaya Department of Accounting, Atmajaya University
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	033/FIF/CORSEC/V/2023
Periode Jabatan Terms of Appointment	Hingga Pengangkatan Selanjutnya Until Further Appointment
Pengalaman Kerja Working Experience	• 2016 – sekarang : PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk sebagai Accounting Manager • 2015 – 2016 : KAP Ratna Widjaja sebagai Audit Supervisor • 2008 – 2014 : Yayasan Astra Bina Ilmu sebagai Accounting, Finance, and Tax Head • 2006 – 2007 : PT Wira Pamungkas Pariwara (JWT) sebagai Financial Tax, GA & HR Manager • 2002 – 2006 : Gereja Injil Seutuh Indonesia sebagai Accountant • 1997 – 2002 : ABN AMRO Asia Securities Indonesia sebagai Account Officer • 1994 – 1997 : KAP Ryan Permana, AK sebagai Audit Supervisor
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None



James Siahaan

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Indonesian

Usia

Age

41 tahun

41 years of age

Pendidikan Educational Background

- Jurusan Akuntansi, Universitas Gunadarma
Department of Accounting, Gunadarma University
- Magister Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika
Master of Accounting, Institute of Business and Informatics

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

033/FIF/CORSEC/V/2023

Periode Jabatan Terms of Appointment

Hingga Pengangkatan Selanjutnya
Until Further Appointment

Pengalaman Kerja Working Experience

- 2021 – sekarang : PT Formosa Ingredient Factory sebagai General Manager of Finance and Accounting
- 2018 – 2021 : PT Top Food Indonesia sebagai General Manager of Finance and Accounting
- 2014 – 2018 : PT Top Food Indonesia sebagai Accounting Manager
- 2012 – 2014 : PT Raja Top Food sebagai Finance and Accounting Manager
- 2007 – 2012 : PT Sinar Antjol sebagai Leader Accounting
- 2009 – 2012 : PT Peace Global Sukses sebagai Leader Accounting
- 2021 – present: PT Formosa Ingredient Factory as General Manager of Finance and Accounting
- 2018 – 2021: PT Top Food Indonesia as General Manager of Finance and Accounting
- 2014 – 2018: PT Top Food Indonesia as Accounting Manager
- 2012 – 2014: PT Raja Top Food as Finance and Accounting Manager
- 2007 – 2012: PT Sinar Antjol as Accounting Leader
- 2009 – 2012: PT Peace Global Success as Accounting Leader

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak ada
None

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Rapat Komite Audit

Meeting of the Audit Committee

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2023, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Rionaldo Thedyardi	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
Ellen	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
James Siahaan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%



Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
2. Mengawasi kecukupan waktu pekerjaan lapangan oleh KAP
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik atas audit laporan keuangan
4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP apabila diperlukan

Report on the Implementation of the Audit Committee's Work Program

The Audit Committee's role is to help the Board of Commissioners in ensuring that all corporate procedures are conducted in line with relevant rules. The Audit Committee accomplished the following tasks in 2023:

1. Oversee compliance with relevant auditing standards by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP).
2. Oversee the KAP's field work time allocation.
3. Evaluation of the extent of services supplied and the appropriateness of the sample test for financial statement auditing
4. If necessary, include recommendations for improvement made by AP and/or KAP.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Surat Penunjukkan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No.035/FIF/CORSEC/VII/2023 tanggal 29 Mei 2023.

To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is a subcommittee of the Board of Commissioners that aids the Board in carrying out its supervisory responsibilities and tasks, particularly those pertaining to remuneration and nomination regulations. The Nomination and Remuneration Committee was established according to Appointment Letter No. No.035/FIF/CORSEC/VII/2023 dated on May 29, 2023.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

No.007/FIF/CORSEC/VII/2021

Nomination and Remuneration Committee's Charter

No.007/FIF/CORSEC/VII/2021

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities, Authorities Of The Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following tasks, responsibilities, and authority in support of the Board of Commissioners:

1. Functioning independently in the performance of their tasks;
2. Making suggestions on the following:
 - a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. The policies and criteria that must be followed throughout the Nomination process; and
 - c. Policy for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material;
4. Making recommendations to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on capacity development programmes for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. Submitting suggestions to the GMS for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
6. Making suggestions on the following:
 - a. Structure of Compensation;
 - b. Remuneration Policy; and
 - c. Compensation Amount.
7. Conducting performance evaluations in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners.

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi berdasarkan kinerja dan evaluasi para Direksi. Assist the Board of Commissioners in making recommendations about the performance and evaluation of the Directors.
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Membantu Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi mengenai penilaian Direksi dan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi. Assist the Chairman of the Nomination and Compensation Committee in making suggestions on the Board of Directors' evaluation, as well as the structure, policies, and amount of remuneration.



Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 035/FIF/CORSEC/V/2023, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 035/FIF/CORSEC/V/2023, the composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Ronaldo Thedyardi	No. 035/FIF/CORSEC/V/2023	Hingga Pengangkatan Selanjutnya Until Further Appointment
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Hengky Wijaya	No. 035/FIF/CORSEC/V/2023	Hingga Pengangkatan Selanjutnya Until Further Appointment
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	R. Wida Widiyantina	No. 035/FIF/CORSEC/V/2023	Hingga Pengangkatan Selanjutnya Until Further Appointment

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (Ronaldo Thedyardi) bisa dilihat pada profil Dewan Komisaris

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (Ronaldo Thedyardi) may be seen on the Board of Commissioners' page.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Hengky Wijaya) bisa dilihat pada profil Dewan Komisaris

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (Hengky Wijaya) can be seen on the profile of the Board of Commissioners



R. Wida Widiyantina

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	50 tahun 50 years of age

Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dengan menempuh pendidikan Akuntansi dari Universitas Pasundan Bandung pada tahun 1996.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	035/FIF/CORSEC/V/2023
Periode Jabatan Terms of Appointment	Hingga Pengangkatan Selanjutnya Until Further Appointment
Pengalaman Kerja Working Experience	2019 – sekarang : PT Formosa Ingredient Factory sebagai HRD Manager 2015 – 2019 : CV Sari Rasa Nusantara sebagai HRD Supervisor 2003 – 2014 : PT Popindo Prima Prima sebagai HRD Supervisor 1999 – 2003 : CV Gaya Busana Suryadharma sebagai operasional 1997 – 1999 : PT Roda Gali Satria sebagai staf keuangan dan administrasi
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	RT	HW	RWW
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Ada Available	Ada Available	Tidak Ada None
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	Tidak Ada None	Ada Available	Tidak Ada None
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	Tidak Ada None	Ada Available	Tidak Ada None
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	Ada Available	Ada Available	Tidak Ada None
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee conducted 4 (four) meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ronaldo Thedyardi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%
Hengky Wijaya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%
R. Wida Widiyantina	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Melakukan review Kinerja Direksi selama tahun 2023 dan Indikator Kinerja untuk tahun 2024.
2. Usulan penyesuaian mekanisme pengukuran target Program Insentif Jangka Panjang.
3. Melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2023.

Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Work Program

1. Reviewing the Performance of the Board of Directors for 2023 and Performance Indicators for 2024.
2. Proposing adjustments to the measurement mechanism for the targets of the Long-Term Incentive Program.
3. Assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023.

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perseroan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs Perseroan, media sosial, lembar feedback, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Keberadaan diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

Profil Sekretaris Perseroan

Profile of Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perseroan (Ge, Ieyanto Yamin) bisa dilihat pada profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perseroan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perseroan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perseroan Publik dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung dan *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat; dan
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

Appointment of the Corporate Secretary on a Legal Basis and Appointment of the Corporate Secretary as an Officer

The Corporate Secretary plays a critical role in bridging communication between the Company's internal and external stakeholders, including workers, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also assists in ensuring that the Company complies with Capital Markets laws. The Corporate Secretary establishes communication using a variety of channels held by the Corporate, including offices and contact numbers, the company website, social media, and feedback sheets. This is to guarantee that the Company has fulfilled its obligation to provide information to stakeholders. Its existence is controlled by POJK No. 35/ POJK.04/2014 on Issuers or Public Companies Corporate Secretaries.

Profile of the Corporate Secretary (Ge, Ieyanto Yamin) can be seen on the profile of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for the following in carrying out his duties:

1. Observing the evolution of capital, particularly the legislation governing the Capital Markets sector;
2. Providing services to the public in order to get any information required by investors on the Issuer or Public Company's financial status;
3. Making recommendations to the Boards of Directors of Issuers or Public Companies about compliance with the Capital Markets Law and its implementing rules;
4. As a point of communication and liaison amongst the Company, FSA, and the general public; and
5. Performing additional duties as directed by the Company's Board of Directors.



Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perseroan sepanjang tahun 2023:

Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK Report to the Financial Services Authority & SPE OJK	Laporan ke OJK juga menggunakan sistem SPE dari situs bursa Reports to FSA also use the SPE system from the stock exchange site
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet	47 kali/times
Pengumuman melalui Surat Kabar Announcement via Newspaper	0 kali/time
Laporan Keuangan Financial Report	1 kali/time
Dividen Dividend	1 kali/time
RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS	1 kali/time
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	1 kali/time
Narasumber pada Acara Bursa Efek Indonesia (BEI), OJK, KPEI, KSEI Speaker on BEI, OJK, KPEI, KSEI event	Tidak ada/None
Analyst One on One Meeting Public Exposure	Tidak ada/None
Media Elektronik News on Electronic Media	Tidak ada/None

Report on The Implementation of the Corporate Secretary's Duties

The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2023:

Program Pelatihan Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan. Pelatihan Sekretaris Perseroan dapat dilihat di bab Profil Perusahaan.

Corporate Secretary Training Program

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of his duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible. The training of the Corporate Secretary can be viewed within the Company Profile chapter.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola Perseroan.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dasar yang mengatur Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Untuk itu, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Penunjukkan Unit Audit Perseroan No. 051/FIF/CORSEC/VIII/2023 tanggal 16 Agustus 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and Corporate governance.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

The Internal Audit Unit is governed by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 establishing and guidelines for the preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015). To that end, the Company established an Internal Audit Unit in accordance with applicable laws and regulations, as evidenced by the Company's Audit Unit Appointment Letter No. 051/FIF/CORSEC/VIII/2023 dated on August 16, 2023.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for the following in carrying out its duties:

1. Planning and conducting yearly internal audit operations in line with the Company's goals and risk priorities;
2. Conducting tests and evaluations to ensure that internal control and risk management systems are implemented in compliance with business regulations.
3. Making recommendations for improvement and provide objective information on audited activities to management at all levels;
4. Preparing and submitting a report on audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;
5. Monitoring, assessing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;
6. Assisting the Audit Committee;



7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Untuk memperkuat fungsinya Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:
 - a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
 - b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
 - c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
 - d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam Unit Audit Internal

009/FIF/CORSEC/VII/2021 = piagam internal audit.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.

7. Establishing a programme to assess the quality of its internal audit efforts; and
8. Conducting further inspections as required. To enhance its effectiveness, the Internal Audit Unit has the power to incorporate the following:
 - a. Gaining access to all pertinent information concerning the Company's obligations and operations;
 - b. Direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as individual members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
 - c. Meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and
 - d. Aligning its operations with those of external auditors.

Internal Audit Unit Charter

009/FIF/CORSEC/VII/2021 = internal audit charter.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.

2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
 3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
 4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
2. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.
 3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.
 4. The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.





Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Chairman of the Internal Audit



Risda Jonatha

Kepala Audit Internal

Chairman of the Internal Audit

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	28 tahun 28 years of age
Pendidikan Educational Background	• Sarjana Akuntansi – Universitas Buddhi Dharma, Tangerang.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	No. 010/FIF/CORSEC/VII/2021

Periode Jabatan Terms of Appointment	Hingga Pengangkatan Selanjutnya Until Further Appointment
Pengalaman Kerja Working Experience	• Keuangan – CV Muncul Anugrah Sejahtera. 2015 – 2019 • Akuntansi dan Keuangan – PT Mimi Boga Sukses. 2019 – 2020 • Akuntansi – PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. 2020 – sekarang • Finance – CV Muncul Anugrah Sejahtera. 2015 – 2019 • Accounting and Finance – PT Mimi Boga Sukses. 2019 – 2020 • Accounting – PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. 2020 – present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Internal Audit PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk Audit Internal at PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak Ada None

Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2023

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Di tahun 2023, UAI melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2023

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

IAU carries out a supervisory work programme in 2023, with the following intentions and objectives:

Kegiatan Activities	Rencana Plans	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement
Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap standar operasional Perseroan untuk semua departemen.	Melakukan wawancara dengan kepala departemen dan melakukan pemeriksaan dokumen atau data terkait dengan standar operasional Perseroan.	Pemeriksaan dan penilaian dimasukkan kedalam kertas kerja audit internal yang disusun berdasarkan standar operasional Perseroan dan memberikan saran perbaikan untuk yang belum sesuai dengan standar operasional Perseroan.	100%
Conduct inspections and assessments of the operating standards of the Company's various departments	Conduct interviews with department leaders and the verification of papers or data pertaining to the Company's operating standards.	Inspections and evaluations are included in the internal audit work document, which is created in line with the Company's operating requirements and includes recommendations for improving those that are not in compliance.	
Melakukan pemeriksaan atas efesiensi dan efektivitas kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya.	Melakukan diskusi dengan kepala departemen untuk mengidentifikasi masalah, melakukan pemeriksaan data dan memberikan saran perbaikan.	Permasalahan yang ditemukan dibuatkan laporan audit internal bersama dengan saran perbaikannya dan dilaporkan dan dibahas dengan Direktur.	100%
Examine the efficiency and efficacy of the Company's financial, accounting, operational, and other policies.	Conduct talks with department leaders to ascertain issues, verify data, and provide recommendations for improvement.	Internal audit findings are documented in an internal audit report, together with recommendations for improvement, and are communicated to and reviewed with the Director.	



Akuntan Publik Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public accountants are the Company's external organs whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.

Tahun Year	Nama Akuntan Accountant's Name	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Opini Opinion	Biaya Fee
2023	Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Wajar Fair	Rp82.000.000
2022	Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Wajar Fair	Rp75.000.000
2021	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Wajar Fair	Rp72.000.000
2020	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Wajar Fair	Rp70.000.000
2019	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Wajar Fair	Rp45.000.000
2017 dan 2018 dalam 1 laporan	Dr. Bambang Hariadi, CPA	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Wajar Fair	Rp40.000.000

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan sistem pengendalian internal sebagai wujud implementasi tata kelola perusahaan. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa Perseroan sebagai Perseroan publik baru yang belum memiliki sistem pengendalian internal untuk berguna sebagai pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

The Company is committed to implementing a robust internal control system in order to strengthen corporate governance. This is due to the fact that, as a recently established entity in the public domain, the Company has yet to establish an internal control framework to guarantee financial and operational oversight, as well as adherence to relevant legislation and regulations.

Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

Control Objectives

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sebagai perusahaan publik dan tercatat di BEI, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko di setiap aspek bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko ini menjadi kesadaran sendiri yang dilaksanakan pada setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga selalu meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko, sehingga penurunan nilai Perseroan dapat dicegah dan dapat mempertahankan daya saing dalam industri yang digeluti.

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perseroan dilakukan dengan memerhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan atau praktek kesehatan keuangan bagi Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan difokuskan pada dua hal yaitu manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan. Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perseroan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, selain untuk memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Sedangkan risiko keuangan dikelola untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan. Perseroan mengelola risiko keuangan dengan memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit, likuiditas dan harga komoditas. Direksi Perseroan secara berkala melakukan peninjauan kembali atas manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan dengan mempertimbangkan besaran biaya dan risiko yang berhubungan.

The Company is conscious of the significance of risk management in every part of the business because it is a publicly traded company and is listed on the IDX. As a result, the Company is dedicated to adopting risk management in all aspects of business, both operational and non-operational. Risk management is put into practise as self-awareness at every level of the Company's organisational structure.

In order to prevent the decline in the Company's value and to maintain its competitiveness in the industry it operates in, the Company also constantly improves the effectiveness of risk management implementation by developing a thorough process for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks as well as submitting reports on the level of risk.

The complexity of Company operations, risk profile, amount of risk to be assumed, as well as rules set out by the authorities and/or financially sound practises for the Company, are all taken into consideration during the formulation of the Company's risk management policies and procedures.

Capital risk management and financial risk management are the two main areas on which risk management is being implemented in the company. In addition to maximising shareholder earnings by balancing debt and equity, the company controls capital risk to guarantee that it can maintain business continuity. To create a suitable balance between risk and rate of return and reduce the possible impacts of the Company's financial performance declining, financial risk is handled in the interim. By ensuring that sufficient financial resources are available for corporate operations and growth, as well as for controlling foreign exchange, interest rate, credit, liquidity, and commodity price risks, the company controls financial risk. The amount of expenses and associated risks are taken into account when the Board of Directors of the Company periodically examines capital risk management and financial risk management.



Jenis Risiko Yang Dihadapi

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Seluruh risiko yang disajikan memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Secara umum, investasi dalam efek-efek dari Perseroan-Perseroan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di Perseroan-Perseroan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko-risiko berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Ketersediaan Pasokan Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan dalam membuat Boba (Tapioca Pearls) adalah tepung tapioka yang dibeli secara impor. Apabila pemasok Perseroan gagal menyediakan bahan baku dalam jumlah yang memadai di masa mendatang, Perseroan mungkin tidak dapat

Risks Faced

Investing in the Company's stock involves a number of risks. All of the risks discussed have a negative and material impact on the Company's overall performance, including operational and financial performance, and may have a direct impact on the trading price of the Company's shares, resulting in potential investors losing all or a portion of their investment. Unknown or insignificant risks to the Company may also have an impact on its business operations, cash flows, operating performance, financial performance, or future prospects.

In most cases, investing in the securities of firms in developing nations, such as Indonesia, includes risks that are not often associated with investing in the securities of companies in more established economies. Changes in global economic, social, and political situations may cause the Company's share price in the capital market to fall, exposing investors to potential investment losses.

The risks are substantial to the Company. While all of these risks are arranged in descending order of risk impact on the Company's business performance and financial performance, each of the listed risks may have a negative and material impact on the Company's business activities, cash flow, operational performance, financial performance, or business prospects.

A. The Main Risks that Affect the Company's Business Sustainability

Risk of Raw Material Supply Availability

Tapioca flour, which is imported, is the major raw material used in the production of Boba (Tapioca Pearls). If the Company's suppliers fail to supply adequate amounts of raw materials in the future, the Company may be unable to obtain alternative raw

memperoleh bahan baku pengganti dari pemasok lain dalam waktu singkat. Perseroan mungkin terpaksa membeli bahan baku dari pemasok berbeda yang mengharuskan Perseroan menyediakan bahan baku dengan kualitas yang tidak sesuai dengan standar Perseroan. Setiap potensi gangguan pasokan bahan baku dapat memperlambat jadwal produksi dan pengiriman untuk produk-produk yang relevan, sehingga dapat menyebabkan kehilangan konsumen dan pendapatan. Selain itu, harga pasar untuk bahan baku dapat berfluktuasi secara signifikan karena berbagai faktor, salah satunya adalah kurs nilai tukar mata uang. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan dapat meneruskan setiap kenaikan biaya bahan baku kepada konsumen, dan setiap fluktuasi harga pasar bahan baku dan bahan pendukung yang substansial dapat membebani Perseroan secara material dan berdampak terhadap profitabilitas Perseroan. Terjadinya salah satu hal tersebut di atas dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan. Perseroan menerapkan kebijakan *non-single supplier*, dengan rata-rata minimal ada 2 supplier sehingga risiko terputusnya pasokan dapat diminimalisir. Selain itu untuk mengantisipasi pasokan bahan baku yang membutuhkan waktu yang relatif lama, maka Perseroan menyediakan secara cukup persediaan bahan baku menyesuaikan dengan waktu lama pengiriman untuk masing-masing pemasok.

B. Risiko Usaha Yang Berkaitan Dengan Bisnis Perseroan

Risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Risiko Pemasaran Produk

Keberhasilan penjualan dan pemasaran sangat penting bagi Perseroan untuk meningkatkan penetrasi pasar produk-produk Perseroan yang ada saat ini dan mempromosikan produk-produk baru di masa mendatang. Apabila Perseroan tidak dapat meningkatkan atau mempertahankan efektivitas dan efisiensi kegiatan penjualan dan pemasarannya, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap volume penjualan dan prospek bisnis Perseroan.

materials from other suppliers in a timely manner. The Company may be required to obtain raw materials from multiple sources, which forces the Company to deliver raw materials of inferior quality. Any potential interruption in raw material supply might slow down manufacturing and delivery schedules for the related items, resulting in consumer and income loss. Furthermore, raw material market prices might fluctuate dramatically owing to a variety of causes, one of which is currency exchange rates. There is no certainty that the Company will be able to pass on any rise in raw material costs to customers, and any significant volatility in the market price of raw materials and supporting materials may substantially burden the Company and have an impact on its profitability. Any of the foregoing events might have a significant and negative impact on the Company's business, financial situation, and operating performance. The Company has a non-single supplier strategy, using at least two suppliers on average, to reduce the risk of supply interruptions. In addition to predicting the supply of raw materials, which takes a relatively lengthy period, the Company maintains sufficient raw material inventories to compensate for each supplier's extended delivery time.

B. Business Risks In The Company's Business

The following are the business risks that the Company faces:

1. Product Marketing Risk

Sales and marketing success is critical for the company to expand market penetration of existing items and promote new products in the future. If the Company is unable to increase or sustain the efficacy and efficiency of its sales and marketing efforts, the Company's sales volume and business prospects may suffer materially.



Secara khusus, strategi penjualan dan pemasaran Perseroan meliputi peningkatan pengenalan mengenai produk-produk dan calon produk Perseroan di antara penyedia layanan jaringan makanan dan minuman seperti restoran, hotel, minimarket ataupun outlet minuman kekinian, serta pemasaran yang ditargetkan bagi konsumen retail di seluruh Indonesia. Dengan demikian, tenaga penjualan dan pemasaran Perseroan perlu memiliki pengetahuan teknis serta pemahaman mengenai tren industri makanan dan minuman terkini, serta kemampuan promosi dan berkomunikasi yang memadai. Apabila Perseroan tidak mampu melatih tenaga penjualan dan mengevaluasi pencapaian secara efektif, tenaga penjualan dan pemasaran Perseroan mungkin menjadi kurang sukses dari yang diinginkan.

The Company's sales and marketing strategies, in particular, include increased introduction of the Company's products and potential products among food and beverage network service providers such as restaurants, hotels, minimarkets, or contemporary beverage outlets, as well as targeted marketing for retail consumers throughout Indonesia. As a result, the Company's sales and marketing professionals must possess technical expertise and an awareness of the most recent food and beverage industry trends, as well as competent promotion and communication abilities. If the company is unable to successfully train and assess its sales team, the company's sales and marketing force may be less successful than expected.

2. Risiko Kegiatan Distribusi dan Logistik

Jaringan distribusi yang efektif dan efisien merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi Perseroan untuk mendukung keberhasilan penjualan produk. Dengan jaringan distribusi dan logistik yang baik, awareness konsumen terhadap produk dapat ditingkatkan dan kepuasan konsumen akan meningkat karena konsumen dapat menjangkau produk Perseroan dengan lebih mudah. Jaringan distribusi yang baik bergantung pada operasi logistik yang terdiri dari proses pengiriman dan penanganan persediaan produk di jalur distribusi tersebut.

Gangguan pada jaringan distribusi dan/atau kegiatan logistik akan menghambat persebaran produk ke lokasi tujuan sesuai dengan potensi pangsa pasar yang sudah direncanakan. Apabila konsumen ingin membeli suatu produk dan tidak bisa disediakan oleh Perseroan karena terdapat gangguan pada jaringan distribusi atau logistik, terdapat kemungkinan konsumen akan mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat menyebabkan kekecewaan konsumen terhadap Perseroan dan berpotensi untuk konsumen memilih kompetitor lain, sehingga potensi pangsa pasar Perseroan berkurang dan berdampak merugikan untuk penjualan dan pendapatan Perseroan.

2. Distribution and Logistics Activities Risk

One of the most pivotal things for the Company to support the success of product sales is an effective and efficient distribution network. Consumer knowledge of the product may be raised, as can customer happiness, with a solid distribution and logistics network since customers can reach the Company's items more readily. A good distribution network is dependent on logistical activities, which include the shipment and processing of product inventories in the distribution channel.

Disturbances in the distribution network and/or logistical operations will make it difficult to distribute the product to the final destination in line with the projected market share potential. If a customer wants to buy a product and the Company is unable to offer it due to disruptions in the distribution network or logistics, the consumer may search for other alternatives to suit their demands. This can result in consumer dissatisfaction with the Company and the possibility for consumers to pick other rivals, reducing the Company's potential market share and negatively impacting the Company's sales and revenues.

3. Risiko Keamanan Produk Secara Umum

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan memiliki keterkaitan dengan berbagai risiko, termasuk kontaminasi produk, kadaluarsa, produk rusak atau pemalsuan produk. Apabila produk Perseroan di pasaran mengalami hal-hal tersebut, maka Perseroan berkemungkinan akan menarik produk-produk. Perseroan juga dapat diminta pertanggungjawaban apabila produk Perseroan menyebabkan penyakit, luka, atau kematian. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian untuk Perseroan.

Perseroan dapat diwajibkan untuk menarik produk-produknya bila produk tersebut terkontaminasi, tercampur, menyalahgunakan nilai mutu (*misbranded*), atau apabila ada unsur sengaja merusak. Penarikan produk dari pasar secara besar-besaran dapat mengakibatkan kerugian signifikan yang disebabkan oleh biaya pelaksanaan penarikan tersebut, termasuk pemusnahan barang-barang dalam persediaan, dan kerugian penjualan karena ketidaktersediaan produk tersebut untuk jangka waktu tertentu. Perseroan juga dapat memiliki tanggung jawab apabila penggunaan produk Perseroan mengakibatkan cedera, penyakit atau kematian. Hal ini dapat terjadi karena tindakan sengaja oleh pihak ketiga atau kontaminasi produk atau turunnya kualitas produk pada tahapan pembelian bahan baku, produksi, transportasi dan proses penyimpanan. Material yang merusak tersebut dan tidak terdeteksi atau teridentifikasi oleh Perseroan dengan menggunakan prosedur standar Perseroan mungkin terdapat pada bahan baku atau masuk pada saat proses produksi, atau dapat terjadi saat perpindahan produk yang tidak sesuai prosedur pada saat di *warehouse* atau distributor yang bekerja sama dengan Perseroan.

Kesalahan yang terjadi pada produk Perseroan dapat menyebabkan publisitas negatif yang beredar di pangsa pasar. Publisitas negatif dapat mengurangi nilai merek Perseroan sehingga kepercayaan konsumen terhadap produk berkurang. Berkurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk Perseroan dapat memengaruhi permintaan produk terhadap pangsa pasar dan berdampak merugikan terhadap reputasi, kegiatan usaha, hasil usaha, dan prospek usaha Perseroan.

3. General Product Safety Risk

As a food and beverage company, the Company is exposed to a variety of risks, including product contamination, expiration, damaged products, and product counterfeiting. If the Company's products in the market encounter these issues, the Company will most likely withdraw the products. The Company may also be held responsible if its products cause illness, injury, or death. This could lead to losses for the Company.

The Company may be required to withdraw its products if they are contaminated, mixed, misuse quality values (*misbranded*), or are intentionally harmful. A large-scale recall of a product from the market can result in significant losses due to the costs of carrying out the recall, including the destruction of goods in stock and sales lost due to the product's unavailability for an extended period of time. The Company may also be held liable if the use of its products causes injury, illness, or death. This can happen as a result of third-party intentional actions, product contamination, or product quality degradation during the purchasing, production, transportation, and storage processes. The destructive material that is not detected or identified by the Company using standard procedures may be found in raw materials or introduced during the manufacturing process, or it may occur during product transfers that are not in accordance with procedures at the warehouse or distributors who work with the Company.

Errors in the Company's products can result in negative publicity spreading in the market share. Negative publicity can lower the value of the company's brand, reducing consumer confidence in the product. Reduced consumer confidence in the Company's products may have an adverse effect on product demand for market share, as well as the Company's reputation, business activities, results of operations, and business prospects.



4. Risiko Pendanaan

Perseroan mungkin tidak mampu untuk memperoleh pendanaan, tidak diperpanjang atau dapat diperpanjang namun memiliki pembatasan-pembatasan yang tidak menguntungkan Perseroan di masa mendatang baik untuk mendanai kegiatan operasionalnya maupun untuk investasi baru, perkiraan belanja modal dan kebutuhan modal kerja. Pendanaan yang diperoleh Perseroan dapat mengandung pembatasan-pembatasan yang dapat membatasi operasional Perseroannya seperti: membatasi kemampuannya membayarkan dividen atau mewajibkannya untuk meminta persetujuan atas pembayaran dividen; meningkatkan kerentanannya terhadap kondisi ekonomi dan industri yang secara umum merugikan; membatasi kemampuannya menjalankan rencana pertumbuhannya; mewajibkannya untuk menyisihkan sebagian besar dari arus kasnya dari kegiatan operasional untuk pembayaran hutangnya, dan dengan demikian mengurangi ketersediaan arus kasnya untuk mendanai belanja modal, kewajiban modal kerja dan tujuan Perseroan umum lainnya; dan membatasi fleksibilitasnya dalam merencanakan, atau menanggapi terhadap, perubahan usaha dan industrinya. Apabila Perseroan tidak mampu untuk memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang menguntungkan bagi Perseroan maka hal tersebut dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan, kondisi keuangan, profitabilitas, hasil operasional dan kemampuannya untuk melaksanakan strategi pertumbuhannya.

5. Risiko Kelangkaan Sumber Daya

Perseroan membutuhkan berbagai bentuk sumber daya termasuk sumber daya fisik (seperti tanah, gedung dan peralatan) serta sumber daya untuk mendukung proses produksi dan kegiatan usaha Perseroan seperti bahan baku, listrik dan gas serta sumber daya manusia. Sehubungan dengan rencana dan prospek usaha serta pertumbuhan usaha Perseroan maka Perseroan perlu menambah sumber daya yang ada atau mengupayakan penggunaan yang lebih efisien atas sumber daya tersebut. Dalam menangani sumber daya manusia, Perseroan memiliki divisi HRD yang melakukan perencanaan sumber daya manusia, perekrutan, orientasi,

4. Funding Risk

The Company may be unable to acquire finance, which is not renewable or can be extended but has limits that are detrimental to the Company's future operations, new investments, expected capital expenditures, and working capital requirements. Funding obtained by the Company may include restrictions that limit its operations, such as: limiting its ability to pay dividends or requiring it to seek approval for dividend payments; increasing its vulnerability to generally adverse economic and industrial conditions; limiting its ability to carry out its growth plans; and requiring it to set aside a significant portion of its cash flows from operations for debt repayment, reducing the availability of funds. If the Company is unable to acquire capital on favourable terms, it may have a major impact on its business activities, financial position, profitability, operating performance, and capacity to pursue its growth strategy.

5. Resource Scarcity Risk

Physical resources (such as land, buildings, and equipment) are required, as are resources to support the Company's manufacturing processes and commercial operations, such as raw materials, power, and gas, as well as human resources. In line with the Company's business aims and prospects, as well as its company growth, the Company needs to augment current resources or seek more effective use of these resources. The Company has an HRD section that handles human resource planning, recruiting, orientation, human resource development, performance management, wage or compensation decision, and building working relationships. The

pengembangan sumber daya manusia, manajemen kinerja, penentuan gaji atau kompensasi, dan menumbuhkan hubungan kerja. Terjadinya hal-hal di luar kendali Perseroan atau kelalaian Perseroan dan dalam mengantisipasi perubahan yang mengakibatkan kelangkaan sumber daya, maka hal ini dapat membawa dampak negatif terhadap hasil usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko Persaingan Usaha

Sehubungan dengan bidang usaha yang dilakukan Perseroan yakni bergerak di bidang produksi produk tapioca pearl, topping jelly, popping boba, premium sauce, syrup dan premix powder, sampai dengan saat ini Perseroan merupakan yang terbesar dan terbaik di bidang produksi tapioca pearl. Belum terlalu banyak kompetitor yang masuk kedalam industri kegiatan usaha yang serupa dengan Perseroan. Sehingga saat ini pasar untuk bidang usaha sejenis masih dikuasai oleh Perseroan.

7. Risiko Perubahan Teknologi

Perseroan merupakan Perseroan yang mengandalkan teknologi untuk melakukan proses produksinya. Saat ini Perseroan berkeyakinan telah menggunakan teknologi terbaik yang dianggap paling sesuai saat ini untuk bidang usaha Perseroan. Perubahan teknologi pada mesin-mesin yang digunakan sebagai proses produksi sangat dimungkinkan untuk adanya perkembangan/perubahan teknologi, dimana apabila perubahan tersebut jika diterapkan dapat menyebabkan pertumbuhan usaha Perseroan menjadi stagnan atau bahkan menurun jika terlambat mengantisipasi perubahan teknologi baru.

C. RISIKO UMUM

1. Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia

Kinerja Perseroan juga dipengaruhi oleh kestabilan sosial politik dan perekonomian di Indonesia. Adanya perubahan, gejolak atau ketidakpastian kondisi sosial dan politik tersebut dapat menyebabkan penurunan pada berbagai kegiatan di berbagai sektor industri. Dalam hal ini ketidakstabilan kondisi sosial dan politik dapat disebabkan oleh:

- Jumlah partai politik yang relatif banyak di Indonesia, sehingga menciptakan banyaknya perbedaan kepentingan;
- Banyaknya demonstrasi yang dilakukan oleh

occurrence of events beyond the Company's control or the Company's carelessness in anticipating developments that result in resource scarcity can have a detrimental impact on the Company's results of operations and financial performance.

6. Business Competition Risk

In terms of the Company's line of business, which is involved in the manufacturing of tapioca pearl products, jelly topping, popping boba, premium sauce, syrup, and premix powder, the Company is now the largest and best in the field of tapioca pearl production. There aren't many rivals in the business activity industry that the Company is in. As a result, the Company still controls the market for related business disciplines.

7. Technological Change Risk

The corporation relies on technology to carry out its manufacturing process. Currently, the Company believes that it has employed the greatest technology available at this time for the Company's line of business. Technical changes in the machinery used in manufacturing processes are extremely likely for technological developments/changes, and if these changes are applied, the Company's business growth may stall or even collapse if it is too late to anticipate new technological changes.

C. RISK IN GENERAL

1. Indonesian Social and Political Conditions

The Company's success is also impacted by Indonesia's socio-political and economic stability. Changes, turbulence, or uncertainty in social and political situations can cause a fall in a variety of industrial activity. In this instance, the following factors might contribute to the insecurity of social and political conditions:

- The relatively large number of political parties in Indonesia, thus creating many different interests;
- The number of demonstrations carried out by



- kelompok masyarakat; maupun
- Perubahan-perubahan atas kebijakan Pemerintah maupun lembaga daerah.

Apabila hal tersebut terjadi maka dapat berdampak pada terganggunya pekerjaan yang dilakukan Perseroan sehingga mengurangi perolehan pendapatan Perseroan.

2. Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi Pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi pabrik. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan.

3. Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat memengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan

- community groups; nor
- Changes to government policies and regional institutions.

If this occurs, it may have an impact on the disruption of the Company's work, resulting in a decrease in revenue.

2. Legal Action

The Company cannot be separated from lawsuits while carrying out its business activities. One of the parties violated the contract's agreement, which resulted in a lawsuit. Customers, suppliers, creditors, shareholders of the Company, government agencies, or the community surrounding the factory location may file lawsuits. If the breach of contract cannot be resolved in a way that is satisfactory to all parties involved, one of the parties may file a lawsuit against the other party, which may harm all parties involved, including the Company.

3. Modifications to Government Policies or Regulations

Government laws and regulations can have an impact on the Company's ability to conduct business. Even though the Company believes that it has complied with all applicable regulations in carrying out its business activities, the fulfilment of obligations for new regulations, their amendments, or their interpretation or implementation, as well as changes in the interpretation or implementation of existing laws and regulations, may have a material impact on the Company's operational activities and performance. If the Company fails to comply with applicable laws and regulations, it may face civil sanctions such as fines, penalties, and other criminal sanctions. Furthermore, changes in laws, labour regulations, and laws and regulations governing the minimum wage and trade union freedom can result in increased industrial relations problems, which can have a material impact on the Company's operational activities. Changes in the Company's minimum wage will undoubtedly have an impact on its financial performance, so the Company must adapt to adjust its business activities in response

industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan. Terjadinya perubahan mengenai upah minimum Perseroan tentu akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, sehingga Perseroan harus beradaptasi untuk menyesuaikan kegiatan usahanya berdasarkan kinerja keuangan yang baru. Apabila Perseroan tidak bisa beradaptasi, Perseroan akan mengalami kerugian baik dari kegiatan usaha maupun kinerja keuangannya.

4. Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional serta Perubahan Kurs Valuta Asing

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri makanan dan minuman dan distribusinya telah dilakukan ke negara lain Perseroan telah mengetahui ketentuan hukum yang berlaku di negara tersebut. Jika Perseroan mengabaikan atau lalai dalam mengetahui atau menginterpretasikan hukum yang berlaku pada negara lain atau peraturan internasional yang mengikat, maka Perseroan dihadapkan pada risiko mendapatkan peringatan bahkan sanksi dari instansi yang berwenang di negara tersebut.

Selain itu, instrumen keuangan Perseroan mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing. Perseroan saat ini tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing. Meskipun Perseroan dapat melakukan transaksi lindung nilai/*hedging* untuk mengelola risiko fluktuasi kurs valuta asing, hal tersebut tidak dapat meniadakan sama sekali risiko tersebut, dan *hedging* pun harus dilakukan dengan memperkirakan fluktuasi kurs valuta asing di masa mendatang serta mempertimbangkan kemampuan pihak yang menyediakan jasa *hedging* tersebut untuk memenuhi kewajibannya kepada Perseroan di masa mendatang. Setiap kelalaian yang mungkin dilakukan oleh Perseroan dalam melakukan *hedging* dapat berdampak negatif terhadap hasil usaha dan kinerja keuangannya.

to the new financial performance. If the company does not adapt, it will suffer losses in both its business operations and financial performance.

4. Changes in Foreign Exchange Rates and Provisions of Other Countries or International Regulations

As a company involved in the food and beverage industry with distribution to other countries, the Company is aware of the legal provisions in effect in that country. If the Company fails to know or interpret applicable laws in other countries or binding international regulations, it risks receiving warnings and even sanctions from the competent authorities in that country.

Furthermore, the Company's financial instruments may be exposed to foreign exchange rate risk. Currently, the Company does not have a defined hedging programme for foreign exchange risk. Although the Company can perform hedging/*hedging* transactions to manage the risk of fluctuations in foreign exchange rates, these risks cannot be completely eliminated, and hedging must also be carried out by estimating future fluctuations in foreign exchange rates and taking into account the ability of the party providing the hedging services to fulfil its obligations to the Company in the future. Any hedging omissions made by the Company may have a negative impact on its operating results and financial performance.



D. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham

Pasar modal Indonesia tentu memiliki risiko yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini berdampak juga pada saham Perseroan. Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materiil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;
- intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;
- perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan; tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
- penyitaan atau pengambilalihan aset.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah harga penawaran, tergantung pada berbagai faktor, di antaranya:

- Perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli, pemodal, dan analis;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi analis terhadap Perseroan atau Indonesia;
- Perubahan pada kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia serta dampaknya terhadap industri Perseroan;

D. RISK IN RELATION TO THE COMPANY'S SHARE

1. Indonesian Capital Market Factors Influencing Stock Prices and Liquidity

The Indonesian capital market undoubtedly contains risks that can affect the price and liquidity of shares, and if such risks occur, they will have an impact on the Company's shares. Although the Company's shares will be listed on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares traded will be active or liquid because the Company's shares may be owned by one or more specific parties who do not trade their shares on the secondary market. Among the specific risks that could have a material and negative impact on the Company's share price, business activities, results of operations, cash flows, and financial condition are:

- unstable political, social and economic conditions;
- wars, acts of terrorism and civil conflicts;
- government intervention, including in terms of tariffs, protection and subsidies;
- changes in regulation, taxation and legal structure;
- difficulties and delays in obtaining or extending permits; actions taken by the Government;
- lack of energy, transport and other infrastructure; and
- confiscation or expropriation of assets.

2. Risk of Stock Price Fluctuation

The share price after the Initial Public Offering can fluctuate considerably and can be traded at a fairly low price below the offer price, depending on a variety of factors, including:

- Differences in the actual realisation of financial and operational performance with those expected by buyers, investors and analysts;
- Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company or Indonesia;
- Changes in economic conditions, political or market conditions in Indonesia and their impact on the Company's industry;

- Keterlibatan Perseroan dalam perkara litigasi;
- Perubahan harga-harga saham Perseroan-Perseroan asing (terutama di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- Fluktuasi harga saham yang terjadi secara global;
- Perubahan peraturan Pemerintah; dan
- Perubahan manajemen kunci.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

3. Risiko Pembagian Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan dan faktor-faktor lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka Perseroan tidak dapat membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

- The Company's involvement in litigation cases;
- Changes in the share prices of foreign companies (especially in Asia) and in developing countries;
- Fluctuations in stock prices that occur globally;
- Changes to Government regulations; and
- Key management changes.

The sale of a significant number of the Company's shares on the open market in the future, or the perception that such a sale may occur, could have a negative impact on the current market price of its shares or its ability to raise capital through a public offering of additional equity or equity-linked securities.

The Offer Price might be significantly greater than the net asset value per share of the outstanding shares given to the Company's current shareholders, causing investors to lose a significant amount of money.

3. Dividend Distribution Risk

The ability of the Company to declare dividends in relation to the Company's offered shares will be determined by the Company's future financial performance, which will also be determined by the successful implementation of the Company's growth strategy and other factors beyond the Company's control. If the Company declares a loss in its financial accounts as a result of its operational performance, it cannot issue dividends. Furthermore, the Company may incur expenditures or incur obligations that limit or eliminate funds available for dividend payment. One of these issues might affect the Company's capacity to pay dividends to its shareholders. As a result, the Company cannot guarantee that it will be able to disburse dividends or that the Company's Board of Directors will declare dividend distributions.



Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2023, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak Perseroan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

Evaluation On Effectiveness Of Risk Management System

The Company evaluates the applied risk management system to determine the level of efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks of the Company in carrying out its business activities. In 2023, the risk management system has been implemented effectively and efficiently. This can be seen at least from the existence of a mechanism for submitting risk profiles and risk management down to the subsidiary level with the appointment of a risk owner and risk officer as well as regular evaluation of the standard management guidelines in the Company.

Perkara Penting 2023 Legal Cases in 2023

Status Status	Jenis Perkara Type of Issues			
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perpajakan Taxation	Hubungan Industrial Industrial Relations
Telah selesai (berkekuatan hukum tetap)	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Has been completed (permanent legal force)				
Dalam proses penyelesaian	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
On completion process				
Jumlah Total	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Adapun jumlah perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta anak Perseroan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut.

In 2023, the Board of Commissioners and/or Board of Directors and its subsidiaries will confront the following number of significant cases.

Keterangan Description	Perkara Penting yang Dihadapi Important Issues Faced
Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Tidak Ada None
Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Tidak Ada None
Anak Perseroan Subsidiaries	Tidak Ada None

Informasi Sanksi Administrasi

Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as FSA or other institutions in 2023.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Acess to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web formosa.id. Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website formosa.id. The website provides information in both Indonesian and English.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi Corporate Secretary/ Investor Relations Perseroan dengan mengirim email ke Formosaingredient@gmail.com atau telepon ke 021-2222 8975.

Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/Investor Relations via email at Formosaingredient@gmail.com or by telephone at 021-2222 8975.

Kode Etik

Code of Conducts

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perseroan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Acuan

All of the Company's operations are inextricably linked to the value chain that was developed in accordance with the Company's vision and purpose. This value chain has evolved into a corporate culture, and its execution must be periodically enhanced to boost the Company's performance and stakeholder confidence.



utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor sosial budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

The Company's Code of Ethics and Culture is primarily guided by its vision and goal, as well as sociocultural aspects prevalent in the Company's surroundings. The two series have become a vital component of assembling the Company's value chain in terms that link all personnel, both in operational operations and in their role as members of the Company.

Key Points of Code of Conduct

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

Code of Conduct Dissemination

The Company's code of conduct is communicated to all levels of the organisation and is included in the employment contract for new hires, which all employees must understand and sign. Following that, all employees are required to conduct themselves in accordance with the Company's principles and to adhere to the Company's code of conducts in their everyday operations. The Company hosts events on a regular basis to remind and underline the importance of workers adhering to the Company's code of conduct.

Statements of Code of Conducts Implementation

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The Company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the Company's code of conduct.

Total Violations of Code Conducts in 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Pakta Integritas

Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi tata kelola perusahaan di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2023;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola perusahaan pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

To enhance the implementation of corporate governance across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to the corporate governance, including the following:

- All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;
- The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2023;
- To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of corporate governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing* Perseroan mengatur pengaduan, perlindungan pelapor, prosedur pengelolaan hingga tindak lanjut pengaduan. Pelaksanaan *whistleblowing system* ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan, agar penerapan *whistleblowing* dapat dengan jelas, mudah dimengerti, dan dapat diimplementasikan secara efektif untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Perseroan untuk melaporkan *fraud* yang terjadi.

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Perseroan merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan stakeholders dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan

The Company's whistleblowing or violation reporting system governs complaints, whistleblower protection, and management processes for complaint follow-up. The whistleblowing system is being implemented to increase the effectiveness of the fraud control system implementation by focusing on the disclosure of complaints, so that the implementation of whistleblowing can be clear, easy to understand, and effective in providing encouragement and awareness to employees and officers of the Company to report fraud that occurs.

Settlement of complaints of breaches by the Firm is one method of strengthening stakeholder protection in order to secure their rights in interacting with the company and ensure compliance with applicable laws and regulations. As a result, under a Policy on Complaints of Violations, it is required to develop rules, processes, and procedures for handling that are consistent with



yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi stakeholders dalam suatu Kebijakan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*).

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

the regulation of the settlement of complaints of violations for stakeholders (*Whistleblowing*).

The Violation Complaint Policy is a procedure that may be used to report witnesses and disseminate information about infractions that have happened inside a corporation.

Whistleblowing Conveyance

The Company ensures that reporting is easy for employees by providing various facilities, such as suggestion boxes, fill-out forms, and special email address as part of the Company's whistleblowing system.

In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.

Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Management and Method of Handling

The Internal Audit Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

1. Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.
2. If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2023, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2023.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Policy on Anti-Corruption and Antigratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait gratifikasi dan donasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik gratifikasi dan donasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk.

All the employees, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as with the corporate governance principles. Apart from its employees conduct and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining a healthy work and business environment; and to avoiding behaviour or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by concentrating on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law number. 20 of 2001 amending Law no. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

The Company has policies that regulate gratification and donations within the Company so that all Company personnel can ensure that there are no gratification and donation practices that have the potential to harm and have a bad impact. The policy refers to the Circular



Kebijakan tersebut merujuk pada Surat Edaran Direktur Utama PT Formosa Ingredient Factory Tbk Nomor: 010c/FIF/CORSEC/IV/2021 tanggal 21 Juli 2021 perihal Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Surat edaran tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan kepada seluruh insan Perseroan dan termasuk juga entitas anak Perseroan.

Letter of the President Director of PT Formosa Ingredient Factory Tbk Number: 010c/FIF/CORSEC/IV/2021 dated July 21, 2021 regarding Guidelines and Limitations of Gratification. The circular letter is disseminated and implemented by the Company to all employees of the Company and including the Company's subsidiaries.

Transparansi Praktik Bad Governance Bad Governance Practices Transparency

Laporan Atas Aktivitas Perseroan Yang Mencemari Lingkungan

Perseroan hingga akhir Desember 2023 tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2023.

Report on Company Activities that Pollute the Environment

The Company until the end of December 2023 did not find any reports of activities from the Company that pollute the environment throughout 2023.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations And Financial Accounting Standards (SAK)

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2022 and December 31, 2023, which have been audited Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali. The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi Pada Laporan Keuangan

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2023, Perseroan belum menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2023.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2023, the Company has not implemented the PSAK in the 2023 audited financial statements.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Hingga akhir tahun 2023, Laporan Tahunan belum ditampilkan oleh Perseroan di dalam laman digital.

Conformity of the Annual Report and Digital Annual Report

As of the end of 2023, the Company has not yet displayed the Annual Report on digital pages.

Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan [OJK E2]

Competency Development Related to Sustainable Business

Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan usaha berkelanjutan, Perseroan mengadakan berbagai pelatihan dalam bidang lingkungan, tata kelola dan sosial. Sebagai contohnya, kami menyediakan pelatihan *anti-fraud*, kepemimpinan, di samping sertifikasi khusus dalam bidang lingkungan bagi pekerja dalam bidang tertentu. Pada tahun pelaporan, total jam pelatihan (*mandays*) adalah 54 jam.

To foster expertise in the execution of sustainable business practises, the Company offers a variety of trainings in the environmental, governance, and social sectors. For example, we give training on anti-fraud, and leadership, as well as unique environmental certifications for personnel in certain industries. The total number of training hours (*mandays*) in the reporting year was 54 hours.

Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan [OJK E5]

Issues in Terms of Implementing Sustainable Business

Saat ini Perseroan sedang mengembangkan produk ramah lingkungan dan diharapkan beberapa tahun ke depan, produk inovatif ini dapat beredar di masyarakat. Namun demikian, kesadaran masyarakat menggunakan produk ramah lingkungan masih rendah karena dianggap harganya yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk biasa. Kondisi ini menjadi tantangan sendiri bagi kami untuk terus melaksanakan edukasi.

The Company is currently producing ecologically friendly items and hopes to distribute them to the community over the next several years. However, public awareness of environmentally friendly items is still limited, as they are seen to be more expensive than conventional products. This circumstance makes it difficult for us to continue providing instruction.



Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business [OJK E3]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 22000:2018. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 22000:2018 standard for Quality Management System. The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.

Additionally, to maintain a sustainable operation, the Company has recognised external risks, such as those associated with raw materials, company competitiveness, changes in subsidy patterns, and climate change. The Company has attempted to mitigate this risk in this area by centralising numerous departments, including marketing, procurement, research, and others. By centralising these tasks, the Company may better ensure the company's future continuity, particularly in terms of competitiveness, and therefore be more prepared in the event of a policy change affecting the subsidy pattern.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [OJK E4]

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Stakeholders get significant attention since they either impact or are affected by the company's activities. Strategically, stakeholders contribute to the development of the organisation and have an impact on its success. As a result, we consistently strive to maintain a cordial connection with our stakeholders.

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan

PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau *ESG/Environment, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan mailbox.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

Director is responsible for formulating sustainability policies, coordinating sustainability activities carried out by linked divisions, and managing the flow of data and information pertaining to sustainability.

The concepts of Sustainable Business are implemented by the company's sustainability management, beginning with organising, planning, executing, and assessing sustainability performance and ending with the reporting of economic, environmental, and social consequences. The stakeholders that need this report are investors who base their investment choices on sustainability performance (or *ESG/Environment, Social, and Governance*) concerns.

In accordance with the requirements of sustainable management, sustainable business focuses on economic, environmental, and social management. The Director is the top governing authority accountable for adopting sustainability management inside the company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social aspects of the company's activities, in addition to performing periodic assessments, identifying environmental and social risks, and analysing possible economic, environmental, and social repercussions. In performing this job, the Company listens to the views of stakeholders, particularly investors and impacted communities, via all accessible channels, including investor visits, community meetings, email, and mailboxes.

The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Prior to publication, the report is sent to the Board of Commissioners and Board of Directors for review and approval.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Kinerja

KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



Keberlanjutan Bisnis & Green Initiatives Business Sustenance & Green Initiatives

“Kontribusi Ekonomi kami didukung oleh tiga kekuatan strategis, yaitu Keunggulan Operasional, Keunggulan Komersial, dan Keunggulan Governansi Korporat, yang selanjutnya berkontribusi terhadap dampak Lingkungan dan Sosial yang positif”

“Our Economic contribution is supported by the three strategic thrusts of Operational Excellence, Commercial Excellence and Governance Excellence, which subsequently contributes to positive Environmental and Social impact”



Prospek Bisnis

Prospek bisnis pada tahun 2023 adalah memperkuat tim internal dengan meningkatkan kompetensi dan merekrut karyawan yang dapat membantu kemajuan Perseroan. Dengan adanya fasilitas pabrik yang lebih modern, Perseroan berupaya untuk mendapatkan kontrak kerja dengan perusahaan multinasional. Perseroan senantiasa tetap berinovasi untuk mengikuti perkembangan permintaan pasar dengan tidak mengesampingkan kepentingan para pemangku kepentingan dan bisnis berkelanjutan Perseroan.

Perseroan berupaya memiliki keunggulan kompetitif sehingga dapat bersaing pada pasar dan berusaha mengoptimalkan sumber daya yang ada. Perseroan aktif mengikuti pameran mancanegara agar dapat mengikuti perkembangan yang ada dan melihat peluang bisnis pada mancanegara.

Realisasi kinerja selama tiga bulan pertama tahun 2023 sebenarnya masih sejalan dengan target yang dibidik. Tapi, pihaknya meyakini bahwa ke depan pertumbuhannya akan lebih besar lagi, lantaran didukung oleh berbagai katalis positif.

Salah satu katalis positif tersebut hadir lewat rencana peluncuran produk baru di tahun ini. Rencananya, Perseroan merilis produk anyar, yakni Popping Boba.

Business Opportunities

The company's business possibilities for 2023 include strengthening the internal team by raising competency and hiring personnel who can advance the firm. With more up-to-date industrial facilities, the Business wants to sign employment agreements with international businesses. By keeping the interests of stakeholders and the Company's sustainable operation in mind, the Company consistently innovates to keep up with changes in market demand.

To compete in the market and attempt to make the most of its current resources, the company strives to gain a competitive edge. The Company frequently participates in international exhibits so that it may stay current on new advances and spot commercial prospects abroad.

The performance that was realised during the first quarter of 2023 was actually still within the desired range. Its party contends that due of a number of supportive factors, the rise will be much bigger in the future.

The intention to introduce new items this year is one of the constructive forces. According to the idea, the Company introduced Popping Boba as a new product.



Perseroan meyakini produk baru ini akan berkontribusi positif terhadap kinerja Perseroan di 2023.

Tak hanya itu, katalis positif juga datang dari pabrik baru Perseroan. Berdasarkan pemberitaan sebelumnya, lewat pabrik baru ini Perseroan meningkatkan kapasitas produksinya menjadi kurang lebih 25.000 ton dari sebelumnya 4.000 ton. Sehingga kapasitas produksi akan terkerek lebih dari lima kali lipat.

Sebagaimana diketahui, Perseroan memproduksi berbagai produk *food and beverage* (F&B), seperti tapioca pearl, topping jelly, popping boba, premium sauce, syrup, dan premix powder.

According to the corporation, the Company's performance in 2023 benefited from the introduction of this new product.

Not only that, but the Company's new plant also acted as a good catalyst. According to prior estimates, the Company raised its manufacturing capacity through this new plant from the current 4,000 tonnes to over 25,000 tonnes. In order to increase manufacturing capacity by a factor of five or more.

Formosa Ingredient Factory, as is well known, manufactures a variety of food and beverage (F&B) items, including tapioca pearls, jelly toppings, popping boba, premium sauce, syrup, and premix powder.

Strategi Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Strategy

Pendekatan Manajemen

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas *ingredient manufacture company* yang menciptakan nilai dan perbedaan untuk masyarakat luas.

Komitmen Perseroan terlihat dari beberapa sertifikasi yang telah didapatkan, seperti ISO 22000:2018. Sertifikasi dan penghargaan yang diraih menunjukkan bahwa Perseroan memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Perseroan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalkan produk yang bermutu, mulai dari bahan baku, kualitas penyaluran, pengendalian, dan pemeliharaan.

Management Method

In order to produce the highest-quality products and add value in meeting customer needs with the highest quality, high productivity, and cost-effectiveness, the company is committed to implementing the principles of sustainability in all of its business activities. This will help the company build a solid reputation. This is consistent with the Company's goal of developing into an organisation that manufactures ingredients and adds value and distinction for the larger community.

The Company's dedication is demonstrated by the several certifications it has earned, including ISO 22000:2018. The Company's commitment to sustainable business practises, as seen by the certifications and accolades it has received, enables it to provide customers with environmentally friendly goods and services.

Best Management Practices (BMP) are always given top priority by the company in all operational activities. Starting with raw materials, distribution quality, management, and maintenance, the company maximises quality goods.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa Perseroan, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Dalam menghadapi isu eksternal di tahun 2023, Perseroan tetap pada komitmennya untuk menjaga kualitas bahan baku demi menghasilkan produk yang stabil dan konsisten. Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi sebagai upaya menjalankan bisnis keberlanjutan.

Adaptasi cara baru telah mendorong Perseroan untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya tumbuh lebih baik, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

In order to enhance the performance of the Company, satisfy quality and safety standards, safeguard the environment, promote worker health and safety, and establish an ethical supply chain, these activities are executed in an integrated, consistent, and sustainable way.

The Company is still dedicated to ensuring the quality of raw materials in order to manufacture stable and consistent goods as we were forced to deal with several external issues in 2023. To maintain a sustainable firm, it is essential to leverage technology and automation systems to boost production and efficiency.

The adoption of new practises has pushed the company to optimise technological advancement, which ultimately enables it to continue growing and becoming outstanding while still adhering to sustainability standards. The company's economic performance, which improved over the prior year, provides evidence of this.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Distributed Economic Value

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 26,42% dari Rp122.131.651.955,- menjadi Rp154.399.084.863,- yang dipengaruhi peningkatan penjualan sebesar 26,56%. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

The economic value created by the Company increased by 26.42% in the reporting year, from Rp122,131,651,955,- to Rp154,399,084,863,- which was driven by the increase in value of sales by 26.56%. Following is information on the economic value acquired and dispersed by the Company throughout the reporting period.

(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Direct Economic value Generated
Penjualan	153.776.646.772	121.509.213.864	74.192.403.040	Sales
Pendapatan Keuangan	622.438.091	622.438.091	296.469.691	Financial Income
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	154.399.084.863	122.131.651.955	74.488.872.731	Total Economic Value Generated



(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Biaya Operasional:				Operating Costs:
Beban Pokok Penjualan	(111.802.883.314)	(84.237.050.797)	(42.557.319.935)	Cost of Goods Sold
Beban Keuangan	(72.690.335)	(75.512.142)	(51.256.754)	Financial Cost
Subtotal Biaya Operasional	(111.875.573.649)	(84.312.562.939)	(42.608.576.689)	Subtotal Operating Cost
Beban Administrasi dan Umum:				Administration and General Expenses:
Tenaga Kerja Penyusutan	6.599.527.462	5.924.099.715	3.091.908.367	Wages Depreciation
Gaji dan Tunjangan Karyawan	8.880.916.633	8.841.825.719	4.381.950.106	Employee Salary and Benefits

Target dan Realisasi

Target and Actualisation

Perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja dalam menghadapi masa transisi serta prediksi adanya resesi ekonomi di tahun mendatang. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan.

The execution of the Company's work strategy was affected by fundamental economic shifts in Indonesia. Nonetheless, the Company has minimised and rapidly changed a number of work plans in response to the transition phase and forecasts of an economic downturn in the following year. The following information pertains to the Company's intended and actual performance.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison of Target and Actual of Revenue		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Comparison of Target and Actual of Profit/Loss	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2023	161.515.526.490	153.776.646.772	16.333.248.338	14.958.484.781
2022	146.234.888.847	121.509.213.864	19.636.455.002	10.738.669.242
2021	75.427.291.887	74.192.403.040	17.348.277.134	17.466.099.848
2020	69.870.000.000	68.570.265.352	16.070.100.000	18.796.646.416

Realisasi terhadap Produk Berkelanjutan

Realisation on Sustainable Products [OJK F3]

(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2023	2022	2021
	Realisasi Realisation	Realisasi Realisation	Realisasi Realisation
Tapioca Pearl	7.039.949.084	15.385.621.241	29.744.638.548
Jelly	23.274.932.668	18.921.765.861	14.681.621.015
Syrup	18.508.414.123	14.250.918.655	10.273.895.581
Sauce/Jam	22.323.391.500	19.084.318.909	5.734.618.231
Powder/Premix	4.860.715.594	3.485.626.048	5.500.883.190
KAV	3.215.326.852	4.737.534	5.218.800.530
Popping Boba	122.807.227	0	0

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus yang dijalani, dari pengolahan bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Perseroan terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standarisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal.

Sustainable products are those that preserve public health and the environment throughout their entire life cycle, from the extraction of raw materials through the disposal of waste by users. Through established norms and relevant and optimal suggestions, the Company maintains its support for these sustainability initiatives.

Kemitraan Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan lini bisnis Perseroan sekaligus memelihara keseimbangan antara *people*, *planet*, dan *profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

In line with the Company's Sustainability Policy, the Company is committed to establishing a sustainable and responsible supply chain system. The Company ensures compliance with applicable regulations and laws related to the Company's business lines while maintaining a balance between people, planet and profit in order to increase sustainability value along the business chain.

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas jaringan telekomunikasi yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

The Company collaborates with independent third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for production, but also contributes to the improvement of people's living conditions via the enhancement of the quality of communications networks, which has an effect on people's productivity.



Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Perseroan, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Human Resources (HR) capacity building is not only done for the Company's employees, but it also includes all applicants who are impacted by the Company's operations. To meet its sustainability goals and obligations, the Company has developed an extensive and ongoing training programme.

Rantai Pasokan Supply Chain

Sebagai bagian dari ekonomi dan industri, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya Perseroan membutuhkan kontribusi dari para pemasok dan distributor lain dalam satu rangkaian proses bisnis yang tidak dapat dipisahkan. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan sistem pengadaan yang didukung dengan peraturan pengadaan barang atau jasa, sumber daya teknologi, informasi, organisasi serta sumber daya manusia agar berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk dapat menjalankan proses bisnis dengan menjaga persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, akuntabel dan wajar.

The Company, as a participant in the economy and industry, depends on the contributions of other suppliers and distributors in a number of interrelated business processes in order to conduct its commercial activities. This is why the Company consistently creates a procurement system that is backed by organisational, technological, informational, and human resources as well as legislation governing the acquisition of products and services. Additionally, the Company is dedicated to being able to carry out business processes by upholding the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, accountability, and fairness as well as maintaining fair business competition in accordance with applicable laws and regulations.

Pengembangan sistem pengadaan didukung dengan sumber daya teknologi, informasi, organisasi serta sumber daya manusia yang memadai. Sistem pengadaan barang dan jasa yang dikembangkan Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

The development of procurement systems is supported by suitable organisational, technical, informational, and human resources. The following considerations are used while using the products and services procurement system the company developed:

1. Diimplementasikan secara konsisten sesuai aturan berlaku dan dilakukan perubahan-perubahan peraturan mengikuti perubahan regulasi dan proses bisnis Perseroan.
2. Dikaji secara berkala mengenai kecukupan sistem pengadaan yang ada agar terpenuhi prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparansi, adil, dan wajar serta akuntabel.
3. Senantiasa mencegah dan menghindari transaksi benturan kepentingan dan transaksi afiliasi oleh segenap karyawan Perseroan dalam sistem pengadaan barang dan jasa.

1. Consistently implemented applicable rules and updated them in response to changes in both the regulations' content and the Company's operational procedures.
2. Regularly assess the efficacy of the current procurement system to ensure that the principles of effectiveness, efficiency, competitiveness, openness, fairness, and accountability are upheld.
3. All Company's employees must always prevent and avoid linked transactions and transactions with conflicts of interest in the system for acquiring goods and services.

Pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang berhubungan dengan kepatuhan regulasi dan keamanan jasa untuk konsumen. Proses seleksi juga meliputi kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM). Selanjutnya, hasil seleksi akan didistribusikan ke seluruh wilayah pemasaran Perseroan.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perseroan berupaya untuk menggandeng pemasok nasional (namun tidak membatasi), yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Tanah Air. Perseroan baru akan menggandeng pemasok internasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia, apabila barang atau produk yang dibutuhkan tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, selama tahun 2023, jumlah pemasok barang yang bekerja sama dengan Perseroan beserta nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

Suppliers that deal with the company have through a thorough screening process based on a number of standards for consumer service security and regulatory compliance. Concern for the environment, workers' rights, and human rights are also factors in the hiring process. The findings of the selection will also be dispersed around the Company's marketing divisions.

When working with suppliers, the company prefers (but is not limited to) working with local suppliers, i.e., those that physically reside and conduct business in Indonesia. This policy was adopted in keeping with the company's commitment to maximising all of the nation's potential. If the required items or products cannot be met by local suppliers, the new business will collaborate with foreign suppliers, namely those that are situated outside of Indonesia.

According to the aforementioned standards, the Company will have the following number of suppliers and contract values in 2023:

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Supplier	
	2023	2022
Indonesia	173	167
Luar Negeri Foreign	5	4
Jumlah Total	178	171

Praktik Pengadaan Procurement

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

To promote healthy competition, the company is dedicated to establishing sustainable procurement methods on an ongoing basis. Additionally, sustainable procurement methods are a manifestation of the principles of Corporate Governance.



Divisi Pengadaan bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *sourcing policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh pemasok diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja pemasok.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan bagi supplier adalah 70–80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Perseroan melakukan evaluasi terhadap pemasok barang dan Perseroan setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, Perseroan memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi

The Procurement Division is in responsibility of managing suppliers and ensuring the application of sustainable procurement processes on a continuous basis. The organisation imposes a Sourcing Policy that includes standards for sustainable buying practises. All vendors must adhere to this guideline in order to do business with the company. The sourcing policy's sustainability criteria are evaluated as part of the supplier performance selection and evaluation process.

The selection and assessment process are conducted using specified weight values. The minimal score required for suppliers to be eligible to deal with the company is 70 to 80, or inclusion in the GOOD category. The Company assesses its suppliers of products and services every three months, with the goal of ensuring that all suppliers comply with the Sustainable Sourcing Policy.

In order to encourage the economic development of the surrounding community and to ensure a steady supply for the Company, the Company prefers local vendors who can meet the Company's specifications.

Pajak Tax

Pendekatan Terhadap Pajak

Perseroan menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan *infrastruktur*, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penerapan perpajakan dalam Perseroan dikelola oleh Divisi *Finance and Accounting*, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan

Taxation Methodology

Tax is a significant source of finance for national development, according to the Company. As the primary source of governmental income, taxes promote infrastructure development, improve the well-being of the populace, and even play an essential role in the formulation of economic policy. For this reason, the Company is dedicated to regularly and continually executing its tax rights and duties in compliance with the current tax rules. The Finance and Accounting Division oversees the application of taxes throughout the Company, which is periodically reviewed and authorised by the Director of Finance. This review is essential if there is a substantial change in tax legislation

ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Perseroan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan, pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Perseroan secara berkesinambungan.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Pengelolaan pajak dalam Perseroan berada di bawah Direktur Keuangan dan Divisi *Finance and Accounting* yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perseroan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka Perseroan menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam Perseroan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perseroan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perseroan.

Secara khusus, Perseroan memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan Perseroan. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. Perseroan menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme review yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses *assurance* ini salah satunya melekat dari hasil review atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun external.

that significantly affects the company. The Company is dedicated to adhering to all relevant tax laws. Specifically, the Company executes tax rights and duties in line with tax regulations, which will eventually promote business efforts to continue to expand and support the Company's continuing sustainability activities.

Governance and Tax Risk Administration

The Director of Finance and the Finance and Accounting Division are responsible for implementing and supervising the Company's tax policy so that it may be executed by associated units. In light of the significance of taxes, the Company educates all business and functional lines on their tax rights and duties. A tax standard operating procedure (SOP) serves as a guide for the implementation of the Company's tax rights and duties.

Specifically, the organisation has processes to detect, manage, and monitor operational risks, such as tax risks. First, Second, and Third Lines of Defence are each responsible for identifying, managing, and supervising company tax risks. Each line is responsible for mitigating the tax risks that may arise from every business activity and the Company's transaction. The Second and Third Lines of Defence evaluate compliance with tax governance and its control by conducting periodic assessment processes and procedures for implementing tax governance carried out by the First Line of Defence. The Company conducts a tax-related assurance procedure through a review system managed by the Second and Third Lines of Defence. The findings of internal and external evaluations or audits of the execution of tax responsibilities constitute one of the assurance procedures.



Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Perseroan mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Perseroan menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Perseroan mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap Perseroan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Perseroan juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan OJK.

Laporan per Negara

Perseroan beroperasi di Indonesia, untuk itu, Perseroan hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

The Company is dedicated to preserving its integrity with respect to the application of tax rights and responsibilities. As a result, the Company asks every employee to sign an Integrity Pact affirming their commitment to integrity as outlined in the Company's Code of Ethics. The Company offers a violation reporting system channel to verify compliance. Infractions of the code of ethics, especially those involving taxes, may result in internal punishment for the offending employee.

Tax Participants and Concern

Government, in this instance the tax authority, is the most significant stakeholder in respect to taxes. In order to execute tax rights and duties, the Company has adopted a proactive, open, and transparent approach with tax authorities. The Company is dedicated to adhering to and abiding by all relevant legislation and public policies, particularly those pertaining to taxes. The Company's approach to significant tax concerns is governed by relevant tax legislation that are binding on every taxpayer. In addition to considering input from external stakeholders, such as tax authorities and OJK, while establishing internal policies, plans, and tax procedures, the Company also considers feedback from internal stakeholders.

Country-specific Reports

The Company operates in Indonesia, for this reason, the Company only reports and carries out tax rights and obligations in the Republic of Indonesia.

Satu Langkah untuk Bumi, Satu Langkah untuk Masa Depan yang Berkelanjutan One Step towards A Better Earth, One Step towards A Sustainable Future

“Dengan fokus pada pembangunan ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas hidup komunitas lokal, Perseroan menunjukkan kesadaran akan peran strategisnya dalam mendukung perkembangan yang berkelanjutan.”

“We have seamlessly incorporated environmental sustainability into our daily business practices. We have a strong sense of responsibility towards making the world a better place. Our Company is dedicated to making a positive impact on the community and the environment.”



Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy

PT Formosa Ingredient Factory Tbk sangat memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan melalui Kebijakan K3L yaitu:

- Mematuhi perundangan dan peraturan terkait keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja serta perlindungan lingkungan;
- Melakukan identifikasi dan mengendalikan semua potensi bahaya serta aspek dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan
- Menyediakan lingkungan kerja aman, sehat dan bersih bagi seluruh karyawan guna mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan
- Memastikan setiap orang bertanggungjawab atas keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja dan lingkungan masing-masing, orang terkait dan orang yang berada disekitar
- Meninjau aspek manajemen keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja dan lingkungan agar selalu relevan

Through its HSE Policy, PT Formosa Ingredient Factory Tbk demonstrates a strong commitment to workplace safety, health, and the environment:

- Adhere to applicable rules and regulations governing workplace safety, health, and security, as well as environmental preservation;
- Identify and control all possible dangers and aspects of environmental impact associated with the operation of the business.
- Maintain a safe, healthy, and clean working environment for all workers in order to avoid workplace accidents, occupational illnesses, and environmental pollution.
- Assure that everyone is accountable for the safety, health, and security of themselves, their co-workers, and others in their immediate vicinity.
- Maintain current knowledge of all elements of occupational and environmental safety, health, and security management.



Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, dan kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan.

Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha Perseroan. Perseroan memiliki pengalaman yang panjang dalam industri produk makanan dan minuman. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari dampak lingkungan. Oleh karenanya, kami telah menyusun matriks pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai arahan dalam memitigasi risiko lingkungan. Kami memahami betul bahwa kami harus aktif berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggungjawab terhadap pemenuhan kebutuhan generasi masa kini dan generasi yang akan datang. Oleh karenanya, setiap potensi risiko eksternalitas lingkungan telah disusun rencana mitigasi ataupun rencana pengelolaannya sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada matriks lingkungan Perseroan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, Perseroan telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

The Company's Environmental Management System is composed of the following components: identification of environmental elements and impacts, adherence to environmental management rules, establishment of objectives and programmes, and assessment of all environmental programmes.

The Company's commercial expansion is facilitated by the growing need for more ecologically friendly energy. The Company has a lengthy history in the food and beverage manufacture business. We realise the inextricable link between The Company's activities and environmental repercussions. As a result, we've developed an environmental management and monitoring matrix to assist you in minimising environmental hazards. We are well aware that we must take an active role in ensuring sustainable development that meets the demands of current and future generations. As a result, a mitigation or management strategy has been developed for each potential risk of environmental externalities in order to ensure environmental sustainability.

The whole Environmental Management System makes reference to the Company's environmental matrix for pursuing company objectives. The Company achieved various environmental goals with this Roadmap, including the following:

TARGET TARGET	2023	2022	2021
Implementasi UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan Implementation of the UKL-UPL and requirement for environmental permit	✓	✓	X
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan 100% compliance with regulations on environment	✓	✓	✓
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun Preparation of baseline data on environmental management	✓	✓	✓
Tidak ada pencemaran lingkungan Zero pollution	✓	✓	✓

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Environmental Management and Monitoring [OJK F16]

Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan UKL-UPL, peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or minimising negative impacts on the environment while enhancing positive ones. The Company is dedicated to adhering to all applicable environmental laws and regulations.

The Company prioritises the UKL-UPL, other applicable laws and regulations, and appropriate regulatory procedures during the environmental planning process. The Company adheres to the quality and environmental standards established by the government in the process of environmental management. The Company adheres to the environmental monitoring reporting procedure throughout the process. Environmental monitoring measures the water quality, the air quality, and the noise level, among other things.

No violation of environmental laws or regulations occurred during the reporting period. [OJK F16]

Aspek Material

Material Aspect [OJK F5]

Materi utama dalam proses bisnis Perseroan adalah air dan tepung untuk memastikan keberlanjutan suplai produksi bahan makanan dan minuman yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan persiapan bahan-bahan berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya.

The Company's business process' primary material is water and flour to assure the sustainability of the provision of sustainable and outstanding food and beverage manufacturing. A variety of activities has been done to enhance the performance and preparation of sustainable and ecologically friendly products. Sustainable initiatives that ensure the Company's stability and consistency, as well as its commitment to continually seek to employ environmentally friendly materials in all operational activities.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional Perseroan.

The following section contains information on the use of renewable and non-renewable resources in the Company operating activities.

Komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

The Company's dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:



1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (*e-sms–electronic secretariat management system*), sistem pembayaran (*POPAY - Paperless Online Payment System*), sistem K3PL (*HOLISTIC – HSSE Online System and Indicator Performance Center*), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
 - Penggunaan kertas dua sisi.
 - Daur ulang sampah kertas.
2. Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan, namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

1. Paper conservation through lowering paper use in the following ways:
 - Various information technology-based systems, such as the e-sms–electronic secretariat management system, the POPAY – Paperless Online Payment System, the K3PL system (HOLISTIC – HSSE Online System and Performance Indicator Center), and the employee information system.
 - Double-sided paper should be used.
 - Recycle paper and cardboard trash.
2. Recycling of materials that are no longer useful to the Company but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.

Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]

Pada periode tahun 2023, intensitas konsumsi air sebesar 8.990,24 m³

In the period of 2023, the intensity of water consumption is 8,990.24 m³

Jumlah Penggunaan Air Di Tahun 2023

Total Water Usage In 2023

Jenis Air Type of Water	2023 (m ³)
Air PDAM	8.927,12
Air minum Drinking water	63,12
Jumlah Total	8.990,24

Air Digunakan Kembali

Perseroan belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

Water Reused

The Company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;
- Campaign to educate staff about the need of water conservation.

Pengelolaan Limbah

Waste Management [OJK F13]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.

Penggunaan Energi

Energy Usage

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara, bahan bakar solar. [OJK F7]

Energy is the primary input required to conduct the Company's operations. The Company utilises a variety of energy sources, including electrical energy generated by electric power generators to power machine tools, utilities, and supporting units such as lighting and air conditioning, as well as diesel fuel. [OJK F7]

Konsumsi Energi

Energy Consumption [Ojk F6]

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	854.987,99	530.866,88	177.588
	GJ	3.077,96	1.911,12	639,32
Gas	Kg	36.328	21.722	1078



Emisi Emission

Upaya pengurangan emisi di Perseroan mengacu kepada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang disadur dari Kebijakan Pemerintah setempat. [OJK F12]

Di masa mendatang, Perseroan akan terus meningkatkan pemantauan nilai emisi GRK untuk mencari strategi terbaik dalam rangka menurunkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan.

In the Company, emission reduction efforts are guided by the Occupational Health and Safety Policy, the Environmental and Energy Security Policy, and the Energy Management Policy, which are all adopted from the local government policy. [OJK F12]

The Company will continue to strengthen its monitoring of GHG emission levels in the future to determine the most effective method for reducing GHG emissions associated with the Company's operating activities.

Menyatu untuk Melayani, Bersama Wujudkan Masa Depan Berkelanjutan Joined in Service, Working Together to Build a Sustainable Future

“Dengan fokus pada pembangunan ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas hidup komunitas lokal, Perseroan menunjukkan kesadaran akan peran strategisnya dalam mendukung perkembangan yang berkelanjutan.”

“The Company demonstrates a strong commitment to sustainable development by prioritising community economic development and enhancing the quality of life for local communities.”



Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]

Keberadaan asimetri informasi, tingginya mobilitas dan ragam kebutuhan masyarakat, serta kehadiran digitalisasi menjadi faktor yang mendorong Perseroan untuk menjaga kualitas serta keberlanjutan Perseroan.

Perseroan memperlakukan setiap pelanggan secara bermartabat, sesuai dengan budaya dan nilai yang tertanam dalam Perseroan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Tak hanya itu, telah menjadi perhatian Perseroan dalam melakukan ragam inovasi terkait pengembangan produk.

Layanan pelanggan yang diberikan meliputi:

1. Penjelasan cara penggunaan produk. Ini dilakukan mandiri atau bekerja sama dengan lembaga terkait pemasaran produk.
2. Presentasi, sosialisasi dan program pemasaran produk pada acara-acara pameran dan kunjungan ke kelompok terkait untuk memperkenalkan produk.
3. Layanan pelanggan melalui telepon, pesan singkat dan email yang dapat diakses 24 jam.

The Company is encouraged to preserve the quality and sustainability of the Company by the presence of information asymmetry, high mobility, and a range of community demands, all of which have been brought about by digitalisation.

Each client is treated with respect in line with the Company's culture and principles, which include fostering reciprocal connections based on long-term partnerships and friendship. In addition, the company has made it a priority to implement several improvements relating to product development.

The given customer service includes:

1. An elucidation of the product's use. This is done individually or in partnership with product marketing-related entities.
2. Presentations, networking, and product marketing initiatives at trade shows and visits to associated organisations to promote items.
3. Customer assistance that is accessible 24 hours a day by phone, text message, and email.



Perseroan menempuh langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Perseroan berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perseroan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kesehatan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan di antaranya:

1. Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).
3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
5. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.

The Company takes progressive internal actions to do business in the business sector and to give the highest degree of customer satisfaction possible.

According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human right. In order to preserve the beauty and health of the natural environment, the Company bases all of its business practises on the notion of sustainability. Among the several sustainability initiatives undertaken by the company are:

1. Following environmental rules and regulations (compliance) and going above and above what is necessary (beyond compliance).
2. Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring).
3. Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others.
4. Following up on environmental document requirements and suggestions.
5. Utilising the 5Rs in operational activities: reconsider, reduce, reuse, recycle, and recover.

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat

Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F17]

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat.

The Company manufactured its products by anticipating the needs of various market segments. To ensure the quality and consistency of its products, the Company is always open to suggestions and feedback for quality improvement, and it pays attention to and responds properly to customer complaints in line with service standards. Furthermore, to ensure information accuracy, the Company's products and services are always accompanied with accurate information.

Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan

Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27]

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan Perseroan memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, produksi, dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perseroan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan TJSL.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perseroan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).
8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

The Company is dedicated to providing clients with high-quality, secure items. The Company's goods meet all necessary health and safety requirements. To guarantee client safety, licencing, certification, production, and distribution phases have been completed. The Company makes sure that the products and services offered satisfy the demands of the community in a fair and safe way with a focus on enhancing the economy and offering the finest service.

In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:

1. Conformance of the product to the Company's vision and goal.
2. Compatibility of goods and services with client requirements and capabilities.
3. Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.
4. Consider social concerns, including CSR efforts.
5. Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.
6. Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection.
7. Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).
8. The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.



Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial.

The Company's dedication to product quality and safety has produced positive outcomes, with no prosecutions for noncompliance with economic and social rules and regulations.

Signifikansi Dampak Produk

Product Impact Significance [OJK F28]

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan perusahaan telah menginformasikan manfaat dari produk, komposisi bahan baku, dan efek samping yang mungkin timbul. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

The Company has done an evaluation of all disseminated and sold items. The firm has included information on the product's advantages, the makeup of the raw ingredients, and any potential adverse effects on every product's package. Customers were provided with this information in a straightforward manner.

Insiden Ketidakpatuhan

Non-Compliance Incident [OJK F29]

Untuk menghindari dampak kesehatan dan keselamatan pada pelanggan, maka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah melengkapi setiap produk dengan informasi yang cukup. Sementara itu, jika ada keluhan atau dampak yang muncul atas penggunaan produk, Perseroan membuka layanan pengaduan melalui:

Email: formosaingredient@gmail.com
Telepon: (021) 2222 8975

Semua produk dan layanan Perseroan telah dipastikan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku dan dievaluasi keamanannya. Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial. Selain itu, dalam tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali.

In line with Indonesian laws and regulations, the Company has provided each product with appropriate information to prevent negative health and safety repercussions on consumers. The Company establishes a complaint service via:

Email: formosaingredient@gmail.com
Telephone: (021) 2222 8975

The safety and legality of all the Company's offerings have been thoroughly checked and verified. No legal action has been taken against the Company for violations of economic or social rules due to the company's dedication to product quality and safety. In addition, there were no product recalls throughout the reporting period.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey [OJK F30]

Perseroan memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk yang memuaskan. Untuk itu, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang hasilnya berguna untuk memberi masukan bagi perbaikan dan pengambilan keputusan Perseroan. Berikut hasil survei yang dilakukan:

The Company guarantees its clients get acceptable products. For this reason, the Company conducts a customer satisfaction survey, the results of which provide valuable information for the Company's decision-making and development efforts. The following are the findings of the conducted survey:

Keterangan Description	Rasio Ratio	2023	2022	2021
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	0-4	3,6	3,6	3,5

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan

People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F22]

Salah satu faktor terpenting untuk meraih kesuksesan jangka panjang Perseroan, adalah dukungan dari para karyawan yang berdedikasi. Menempatkan karyawan sebagai prioritas akan berdampak positif pada Perseroan, karena karyawan yang puas menghasilkan perusahaan yang produktif. Untuk itu, Perseroan memastikan untuk menyediakan tempat kerja yang aman, dengan atmosfer yang nyaman dan remunerasi yang bersaing. Saat karyawan menginvestasikan waktu dan karyanya untuk Perseroan, kami juga ingin memberikan yang terbaik bagi mereka.

The backing of devoted employees is among the most crucial elements for the Company's long-term success. Making workers a priority will benefit the company since happy employees lead to successful businesses. As a result, the company makes careful to offer a secure environment that is also welcoming and offers competitive pay. We also aim to provide employees the best when they devote their time and effort to the Company.

Perseroan berupaya untuk senantiasa mendukung setiap karyawan sambil meningkatkan kapabilitas dan kualitas mereka yang akan berdampak pada pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan. Perseroan telah membangun strategi dan inisiatif yang komprehensif dalam pengelolaan karyawan.

The Company works hard to continuously assist each person while enhancing their skills and performance, which will help the company realise its vision, purpose, and objectives. The company has created extensive staff management initiatives and methods.

Di samping menyiapkan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan mereka, Perseroan memastikan kesejahteraan karyawan melalui lingkungan kerja yang aman dan sehat, menghargai keberagaman, memenuhi hak-hak karyawan sesuai peraturan perundangan yang berlaku, serta menawarkan remunerasi yang adil dan bersaing.

The Company assures employee welfare via a safe and healthy work environment, respects diversity, upholds employee rights in accordance with existing laws and regulations, and provides fair and competitive compensation in addition to creating a work environment that fosters their progress.



Untuk memastikan kesejahteraan dan kepuasan karyawan, Perseroan melakukan survei pengukuran kepuasan karyawan secara berkala yang menelaah kebijakan SDM, kemajuan karir, fasilitas kerja, jaminan kesejahteraan, dan lainnya.

The Company periodically performs employee satisfaction assessment surveys that look at HR policies, career growth, work environments, welfare insurance, and other topics in order to assure employee welfare and satisfaction.

Program Pelatihan

Training Program [OJK F22]

Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja.

Jenis Program Pelatihan

- Training FSSC 22000 v 5.1 Understanding
- Training FSSC 22000 v 5.1 Internal Audit
- Pelatihan Proses Termal untuk Industri Pangan
- Pelatihan Perizinan Lingkungan

Education and Training

The Company provides education and training programmes for all employees in order to develop the capacities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is also intended that performance effectiveness and productivity would grow, therefore facilitating the career development of employees.

The Company has developed competence enhancement initiatives for employees in the form of certification, seminars, workshops, and training in 2023.

Types of the Training Programs

- Training of FSSC 22000 v 5.1 Understanding
- Training of FSSC 22000 v 5.1 Internal Audit
- Thermal Process Training for Food Industry
- Environmental Licensing Training

Kesetaraan dan Keberagaman

Equality and Diversity [OJK F18]

Kesetaraan

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Mayoritas karyawan Perseroan berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 63 orang atau 96,92% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana menjadi bagian terbesar dengan jumlah 35 orang atau 53,84% dari keseluruhan karyawan. Berikut ini data mengenai keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Disabilitas

Perseroan secara “intentional” membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki karyawan disabilitas, namun tidak menutup peluang untuk karyawan dengan disabilitas untuk menempati beberapa posisi di Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Equality

Diversity, equality, and non-discrimination are the Company's highest priorities. At all levels and ranks of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. The Company's work environment was free of prejudice during the whole of the year 2023.

The majority of the Company's employees are of productive age (30-50 years of age), comprising 63 individuals or 96,92% of the total workforce. The highest proportion of employees 53,84%, consists of those with undergraduate and graduate degrees. The statistics shown below pertains to the diversity of governing bodies and personnel.

Local Employees

As a kind of support for the emancipation of local communities, the Company prioritises employment for local communities so that they may promote an improvement in the environment around the Company's activities. Priority is given to those who possess the necessary competencies for employment.

Disabilities

The Company develops “on purpose” employment opportunities for persons with disabilities (disabilities). The Company accepts them as members of society who can contribute to the growth of the Company. Individuals with disabilities are positioned to maximise their contribution given their circumstances.

It is documented that in 2023, the Company did not have any employees with impairments, although this does not exclude employees with disabilities from occupying a variety of jobs within the company's operating divisions.



Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Basic Salary and Compensation Ratio of Women Compared to Men

The idea of equality is accomplished by treating all the Company's employees, regardless of gender, equally. The Company's compensation structure is based on job level, ability, and performance evaluation, not gender. There is no pay disparity between men and women for any job. In addition, the dependents of female employees are treated similarly to those of male employees for the purposes of health insurance.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dibidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its workers. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel or individuals with specialised knowledge. In addition, there is no labour union activity in the operating environment of the Company. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [QJK F19]

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

1. No Child Labour or Forced Labour [QJK F19]

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2. Kesejahteraan

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan-tunjangan, bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus yang diberikan Perseroan adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai Perseroan saat ini ditanggung oleh asuransi. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

2. Well-being

The Company's employees get a base pay, benefits, bonuses, and yearly leave as part of their remuneration package. The Company's incentive plan consists of a bonus for workers based on their performance during the assessment year, as well as the Company's profit or profit. Currently, all workers of the company are protected by insurance for medical expenses. In addition to providing health insurance, the company also offers Workforce Social Security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan), which is established in line with relevant rules. The pay obtained by the Company's workers are in conformity with the appropriate provincial minimum wage in terms of social facilities (UMP).

Rasio Upah Dasar 2023

Standard Wage Ratio in 2023 [OJK F20]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

The Company values every employee who has contributed to the company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external considerations. In its implementation, the Company does not differentiate pay based on gender.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

The purpose of pay evaluation is to ensure that remuneration stays competitive and motivating for employees. In addition to providing accommodation and transportation, the Company has enrolled all of its employees and their immediate families in the Health Social Security Administering Body (BPJS) programme.



Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Tangerang	4,527,688	4,550,000	1:1

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]

Bekerja di bidang industri makanan dan minuman yang dapat memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk mewujudkan cita-cita mereka, impian keluarga, sambil berkarya bagi masyarakat. Perseroan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perseroan untuk maju, karena itu Perseroan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar. Para pemimpin Perseroan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moril, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

Opportunities to improve the larger community can be found working in the food and beverage business. Each employee of the company has the opportunity to engage on projects that benefit the community while realising personal and family goals. For every one of its workers, the company offers a welcoming, secure environment that is also brimming with exciting potential. Workers become partners in the company's growth, thus the business creates an environment that allows each employee to succeed. The top executives of the company give the front-line staff all the encouragement, motivation, and resources they require to successfully do their tasks.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety [OJK F21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the hazards associated with the Company's operational operations, which include workers and business partners. In addition, OHS management is a need for decent work in the realm of employment and human rights. The Company is obligated by relevant laws and regulations to provide proper protection for each of its workers against accidents and occupational disorders.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

The Company is devoted to addressing and executing all OHS-related concerns. The Company has full responsibility for employee safety and creating a conducive, safe, and pleasant workplace. The Company uses a Management System that references national laws and regulations and other requirements as a strategy for meeting OHS obligations.

The Company's OHS management starts with identifying the dangers of an activity or work area, and then a risk assessment is conducted for each identified hazard, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the findings of hazard identification and risk assessment, which are used for selecting mitigation actions to reduce the likelihood of accidents or occupational illnesses.

In an attempt to be prepared for emergency circumstances, the organisation supplies emergency response equipment and instruments in the workplace. Simulations involving workers and connected parties are also conducted on time, and the outcomes are analysed for opportunities for improvement.

OHS Performance

Throughout 2023, no fatal accidents occurred. As part of its commitment to continue preventing accidents, the Company continues to enhance its accident prevention programme in an effort to reach zero accidents.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat

Social Responsibility to the Community [OJK F25]

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (*profit*) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (*planet*) and maintain the equilibrium of social life (*people*).



Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program TSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap brand perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through Corporate Social Responsibilities (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the company's commercial viability.

Management Approach

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the Company implements the following agenda.

This sequence of steps is performed for all CSR programme implementations involving local communities and other stakeholders. In addition to affecting the Company's brand, the company thinks that its social responsibility programme may indirectly

program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:

contribute to Indonesia's economic growth and development. In 2023, the Company will engage in the following kinds of CSR:

Tanggal Date	Kegiatan TJSL CSR Activities	Keterangan Description
12 April 2023	Pembagian Takjil	Pembagian Takjil untuk warga sekitar perusahaan
13 April 2023	Bingkisan Lebaran	Pembagian bingkisan lebaran kepada warga disekitar Perusahaan
13 April 2023	Buka Puasa Bersama	Kegiatan buka puasa bersama dan membagikan makanan kepada warga sekitar
1 Juli 2023	Hewan Kurban	Penyembelihan hewan kurban dan dibagikan kepada warga sekitar Perusahaan

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses assessment untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.

Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri Perseroan dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak memengaruhi masyarakat.

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.



Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan TJSL di tiap-tiap wilayah telah menggiring masyarakat untuk berpola pikir lebih maju dan merubah paradigma masyarakat lama menjadi masyarakat modern, selain itu dengan adanya kegiatan/bantuan yang bersifat Hibah (*charity*) dan pemberdayaan (*empowerment*) membuat masyarakat, memiliki rasa kebersamaan terhadap keberadaan Perseroan demi menjaga pertumbuhan kegiatan operasional yang berkesinambungan (*sustainability growth*).

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

In general, the implementation of CSR activities in each region has caused the community to have a more advanced mindset and change the paradigm of the old society into a modern society. In addition, the presence of activities/assistance that are grants (*charity*) and empowerment (*empowerment*) make the community, have a sense of togetherness for the existence of the Company to maintain the growth of sustainable operational activities (*sustainability growth*).

This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.

Creating Shared Value (CSV)

Creating Shared Value (CSV)

Di samping menjalankan program CSR, Perseroan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan *Creating Shared Value* (CSV), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan monitoring kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perseroan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (*Creating Shared Value*) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.

The legal foundation and rules of the Company's CSR do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).
2. Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies

Pengaduan Masyarakat

Community Complaints [OJK F24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing* system. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email formosaingredient@gmail.com. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya.

In addition to addressing social and environmental concerns in its working region, the Company has devised a process for community complaints. The Company has created a procedure for reporting misconduct. The public may submit written concerns through e-mail formosaingredient@gmail.com. The appropriate division will follow up on all complaint letters by validating the complaints received. Throughout 2023, the Company does not receive public complaints involving concerns contradictory to ethics, integrity, norms, and alleged breaches of rules or acts that affect the environment, among others.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Formosa Ingredient Factory Tbk

Statement from The Board of Commissioners And Members of the Board of Directors Concerning Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Formosa Ingredient Factory Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Formosa Ingredient Factory Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Formosa Ingredient Factory Tbk for the year 2023 has been fully contained and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was properly made.

Tangerang Selatan, 24 April | April 24, 2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

MISS PAPORN MAHATTANOBOL

Komisaris Utama

President Commissioner

HENGKY WIJAYA

Komisaris

Commissioner

RIONALDO THEDYARDI

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

Directors

YUNITA SUGIARTO EW

Direktur Utama

President Director

DEWI IRIANTY WIJAYA

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

GE, IEYANTO YAMIN

Direktur

Director



Lembar Umpan Balik Feedback Sheet [OJK G.2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading the Sustainability Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk by sending email or this form by fax/mail.

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan) | Your Profile (Please fill in your details)

Nama/Name : _____
 Institusi/Perusahaan : _____
 Company/Institution
 Email : _____
 Telepon/HP : _____
 Tlp/Cellphone number

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Category

- | | | |
|---|---|---|
| ☐ Pemegang saham/investor
Stockholders/Investors | ☐ Konsumen
Customer | ☐ Karyawan
Employee |
| ☐ Perguruan Tinggi
Universities | ☐ Media
Media | ☐ Mitra Usaha
Business Partner |
| ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
Non-Governmental Organization/NGO | ☐ Pemerintah/OJK
Government/FSA | ☐ Lainnya, sebutkan
Others, specify |

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini:

How would you rate the writing of this report:

Tidak Setuju
Disagree

Kurang Setuju
Disagree Rather

Tidak Tahu
No Opinion

Setuju
Agree

Sangat Setuju
Absolutely Agree

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat
This report is useful

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes the Company's performance in sustainable development

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice, proposal, or commentary on this report:

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report

Terdapat beberapa tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan pada tahun sebelumnya, di antaranya:

In the previous year, the Sustainability Report received multiple responses, which included:

Perseroan menghargai semua masukan yang diberikan, dan telah melakukan penyesuaian sebagai berikut:

The Company values and acknowledges any feedback received, and has implemented the following modifications:

Bila terdapat masukan, tanggapan ataupun pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan ini dapat disampaikan melalui Lembar Umpan Balik yang terdapat pada halaman _____ atau dapat disampaikan kepada:

If you have any feedback, responses, or questions regarding this Sustainability Report, you may submit them through the Feedback Sheet located on page _____ or you can send them to the following address:

PT Formosa Ingredient Factory Tbk

Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1
Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua
Tangerang – Banten 15810
Tel.: (021) 2222 8975
Fax: (021) 2904 7378
Website: www.bobaking.co.id
Email: formosaingredient@gmail.com

Verifikator Independen

Assurer [OJK G.1]

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan signifikan yang terjadi, namun, terdapat pernyataan kembali (restatement) atas beberapa informasi. Meskipun belum dilakukan verifikasi independen (assurance) atas Laporan Keberlanjutan 2023, Perseroan memastikan kebenaran atas data yang disampaikan dalam Laporan dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Data keuangan yang diungkapkan dalam Laporan ini juga berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. [OJK G.1]

In 2023, there were no major developments, but certain information was restated. Although the 2023 Sustainability Report has not undergone independent verification, the Company guarantees the accuracy of the data included in the Report and has obtained approval from the Board of Directors and Board of Commissioners. The financial data in this Report is sourced from the Consolidated Financial Report, which has been audited by a Public Accounting Firm. [OJK G.1]



Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan NomoR 16/SEOJK.04/2021

List of Disclosures According to Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021

Keterangan Description		Halaman Page
I. Ketentuan Umum General Provisions		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	√
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	√
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	√
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	√
II. Bentuk Laporan Tahunan Form of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	√

Keterangan Description		Halaman Page
III. Isi Laporan Tahunan Annual Report Content		
1. Ketentuan Umum	1. General Provisions	√
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	a. Annual report at least contains information about: 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies;	
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report;	
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	



	Keterangan Description	Halaman Page
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Contents of Annual Report	√
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains:	
1) pendapatan/penjualan;	1) revenues/sales;	
2) laba bruto;	2) gross profit;	
3) laba (rugi);	3) profit (loss);	
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;	
5) total laba (rugi) komprehensif;	5) total comprehensive (loss) profit;	
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;	
7) laba (rugi) per saham;	7) profit (loss) per share;	
8) jumlah aset;	8) total assets;	
9) jumlah liabilitas;	9) total liabilities;	
10) jumlah ekuitas;	10) total equity;	
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11) the ratio of profit (loss) to total assets	
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12) the ratio of profit (loss) to equity;	
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales;	
14) rasio lancar;	14) current ratio;	
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15) liability to equity ratio;	
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16) liability to total assets ratio; and	
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	b. Share Information Share information (if any) at least contains:	√
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes:	
a) jumlah saham yang beredar;	a) the number of outstanding shares;	
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed;	
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and	
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed;	
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange;	
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	

Keterangan Description		Halaman Page
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;	√
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	√
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	√



Keterangan Description		Halaman Page
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains:	√
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following:	
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies;	
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies;	
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies;	
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	d) comparison between the results achieved and the target; and	
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	e) constraints faced by Issuers or Public Companies;	
2) gambaran tentang prospek usaha; dan	2) description about business prospects;	
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain:	√
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies;	
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies;	
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors	
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	
5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains:	√
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;	
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:	
a) alamat;	a) address;	
b) nomor telepon;	b) phone number;	
c) nomor faksimile;	c) fax number;	
d) alamat surat elektronik; dan	d) electronic mail address; and	
e) alamat Situs Web;	e) Website address;	
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	√
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	√

Keterangan Description		Halaman Page
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	√
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6) operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	√
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	√
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	√
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	√
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	√
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Directors have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	√



Keterangan Description		Halaman Page
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	√
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including information: (1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commissioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	√
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	√
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	√
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	√
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	√

Keterangan Description		Halaman Page
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	√
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	√
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	√
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirect shares therein, the information shall be disclosed; and	
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	√



Keterangan Description		Halaman Page
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	√
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	√
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	√
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	√
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f) Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and f) Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.	√

Keterangan Description		Halaman Page
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	21) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	√
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	22) in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and	
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);	√
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	F. Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	√
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangan-nya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	√
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	√
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	√
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	√



Keterangan Description		Halaman Page
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	√
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	√
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	√
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	√
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	√
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	√
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	√
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	√

Keterangan Description		Halaman Page
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	√
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	√



Keterangan Description	Halaman Page
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	√ 15) Material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurs in the fiscal year, containing among others: a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; e) fulfillment of the related provisions; and f) If there is an affiliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed.

Keterangan Description		Halaman Page
(h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; (i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	(h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed; (i) In case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	√
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	√
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	√
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	G. Issuers or Public Companies Governance	√
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 2) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about: 1) GMS, at least covering: a) Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: (1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and (2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year; b) In the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed; 2) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format. b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings;	



	Keterangan Description	Halaman Page
Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format.	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: (1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and	√
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	√
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	3) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format. e) trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners: (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	√

Keterangan Description		Halaman Page
f) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; h) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	f) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure implementation; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; 3) party conducting assessment; g) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; h) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: 1) the reason for not forming the committees; and 2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	√
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering a) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and (3) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	



Keterangan Description		Halaman Page
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	N/A
6) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	6) Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	√

Keterangan Description		Halaman Page
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include:	√
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) name and position in the membership of the committee;	
b) usia;	b) age;	
c) kewarganegaraan;	c) citizenship;	
d) riwayat pendidikan;	d) education history;	
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) career history, including:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) legal basis of appointment as committee's members;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies;	
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	f) period and the term of office of members of the committee;	
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	g) description of duties and responsibilities;	
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	h) a statement that the committee has already had committee charter;	
i) pernyataan independensi komite;	i) statement of independency of the committee;	
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;	
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan:	m) In case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as referred to in letters g), h), j), and l) and disclose:	
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	1) the reason for not forming the committee; and	
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	2) party carrying out the nomination and remuneration function.	



Keterangan Description		Halaman Page
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8) Other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering:	√
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) name and position in the membership of the committee;	
b) usia;	b) age;	
c) kewarganegaraan;	c) citizenship;	
d) riwayat pendidikan;	d) education history;	
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) career history, including:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) legal basis of appointment as member of committee;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies;	
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	f) period and the term of office of members of the Committee;	
g) pernyataan independensi komite;	g) statement of independency of the committee;	
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and	
i) uraian tugas dan tanggung jawab;	i) description of duties and responsibilities;	
j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	j) statement that the committee has already had committee charter;	
k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	9) Corporate Secretary, include among others:	√
a) nama;	a) name;	
b) domisili;	b) domicile;	
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	c) career history, including:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	(1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	
d) riwayat pendidikan;	d) education history	
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	e) education and/or training which have been attended in the financial year; and	
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	

Keterangan Description		Halaman Page
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; and e) the structure and the position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	√
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	√
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	√
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	√
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	√



	Keterangan Description	Halaman Page
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	√
16) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16) information about corporate culture or corporate values (if any);	√
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan ;	17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of eligible employees and/or management; and d) the exercise price or the determination of the exercise price;	√
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	√

Keterangan Description		Halaman Page
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.	
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	√
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies 1) Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: a) description of sustainability strategy b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of Issuers or Public Companies; d) Board of Directors description; e) Sustainable governance; f) Sustainable performance; g) Written verification from an independent party, if any; h) Feedback sheet for readers, if any; and i) Response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;	√
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2) Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.	



Keterangan Description		Halaman Page
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1 dapat:	3) Information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can:	
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	a) Be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Boar of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or	
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	b) Referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preperation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies;	
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4) Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;	
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	5) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:	
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	a) contain information as referred in no 1); and	
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	b) be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;	
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately wth the Annual Report; and	
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7) Sustainability Report presented separately wth the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report.	

Keterangan Description		Halaman Page
I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	I. Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	√
J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	√



Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4] Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	√
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	√
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual The quantity of production or services sold	√
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	√
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	√
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	√
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	√
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	√
B.2.a	Penggunaan energi Energy use	√
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan The resulting reduction in emissions	√
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	√
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	√
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	√
C	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	√
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	√
C.3	Skala Perusahaan Company's Scale	√
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation, and total liabilities	√

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of employees by gender, position, age, education and status	√
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	√
C.3.d	Wilayah operasional operational area	√
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities carried out	√
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	√
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant organisational changes	√
D	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	√
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy	√
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	√
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	√
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	√
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	√
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	√
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	√
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	√
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	√
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	√



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	√
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	√
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	√
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	√
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	√
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water use	√
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	√
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	√
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	√
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	√
Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	√
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	√

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	√
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled	√
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	√
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	√
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labour	√
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	√
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	√
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	√
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	√
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	√
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	√
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	√
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	√
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	√
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	√



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	√
G	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)	√
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	√
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Reports	√
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	√





Laporan

KEUANGAN

Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022/
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022

Dan/*and*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

Halaman/
Page

I	SURAT PERNYATAAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS	
II	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i - vi
III	LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS	
-	Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
-	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
-	Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
-	Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
-	Catatan Atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6 - 62



**FORMOSA
INGREDIENT
FACTORY**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Yunita Sugiarto EW
Alamat Kantor : Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No. 1
Jl. Raya Diklat Pemda, Kab. Tangerang
Alamat Rumah : Cluster Thomson Residence Blok TMSS2/033
Kab. Tangerang
Nomor Telepon : 021 2222 8975
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : GE, Ieyanto Yamin
Alamat Kantor : Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No. 1
Jl. Raya Diklat Pemda, Kab. Tangerang
Alamat Rumah : Jl. Raya Pelepah Indah Blok LA 25 No. 3
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 2222 8975
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Yunita Sugiarto EW
Office address : Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No. 1
Jl. Raya Diklat Pemda, Kab. Tangerang
Residential address : Cluster Thomson Residence Blok TMSS2/033
Kab. Tangerang
Telephone : 021 2222 8975
Title : President Director
2. Name : GE, Ieyanto Yamin
Office address : Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No. 1
Jl. Raya Diklat Pemda, Kab. Tangerang
Residential address : Jl. Raya Pelepah Indah Blok LA 25 No. 3
Jakarta Utara
Telephone : 021 2222 8975
Title : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully.

TANGERANG, 18 MARET 2024/ MARCH 18, 2024
ATAS NAMA/ON BEHALF OF
PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Yunita Sugiarto EW
Direktur Utama/
President Director

GE, Ieyanto Yamin
Direktur/
Director

PT. Formosa Ingredient Factory Tbk

Berlian 88 Biz Estate @Karawaci Blok C No. 1
Jalan Raya Diklat Pemda, Bojong Nangka,
Kelapa Dua Tangerang, Banten, 15810.

☎ 021 2222 8975

✉ formosaingredient@bobaking.co.id

🌐 www.bobaking.co.id

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No. 00051/3.0266/AU.1/04/0408-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK** tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

No. 00051/3.0266/AU.1/04/0408-2/1/III/2024

Independent Auditors' Report

To the Shareholders, Board of Commissioners and
Director

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK

Opinion

We have audited the financial statements of **PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK** ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of **PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK** as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama - lanjutan

Seperti dijelaskan dalam catatan 7 pada laporan keuangan, piutang usaha memiliki saldo bersih sebesar Rp. 26.844.963.068,- pada tanggal 31 Desember 2023. Piutang usaha dihasilkan dari aktivitas bisnis utama perusahaan, oleh karena itu kami mempertimbangkan piutang usaha tersebut sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan piutang usaha.
- Kami telah memperoleh daftar piutang, memeriksa umur piutang yang dihasilkan dari sistem pada akhir tahun dan pembayaran setelah tanggal periode pelaporan, dengan basis sampel.

Seperti dijelaskan dalam catatan 9 pada laporan keuangan, persediaan memiliki saldo bersih sebesar Rp. 19.995.516.463,- pada tanggal 31 Desember 2023 yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan dihasilkan dari aktivitas bisnis utama perusahaan, oleh karena itu kami mempertimbangkan persediaan tersebut sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji efektivitas pengoperasian kontrol atas proses inventarisasi Perusahaan. Prosedur audit kami mencakup, antara lain pengujian siklus pemrosesan kontrol otomatis dengan mengevaluasi pengaturan prosedur dan menjalankan penelusuran transaksi untuk siklus persediaan. Selain itu, kami mengevaluasi desain dan menguji keefektifan pengendalian atas proses perhitungan persediaan termasuk penentuan jumlah barang yang dihitung dan evaluasi hasil dari sampel yang dihitung.
- Prosedur audit kami juga mencakup, antara lain, menguji masukan utama termasuk pembelian, penjualan, kekurangan, dan perubahan harga (penurunan harga) dengan membandingkan masukan utama kembali ke informasi sumber seperti faktur vendor pihak ketiga, dan penerimaan kas. Kami melakukan prosedur analitis dan menguji keberadaan jumlah persediaan fisik di lokasi penyimpanan.

Key Audit Matters - continued

As described in note 7 to the financial statements, trade receivables presents a net balance Rp. 26,844,963,068.- at 31 December 2023. Trade receivables result from the company's main business activities, therefore we consider these trade receivables as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation from management controls relevant to trade receivables.*
- *We have obtained a list of outstanding receivables, test checked the ageing of trade receivables generated from system at year end and subsequent payments with a sample basis.*

As described in note 9 to the financial statements, inventories presents a net balance Rp. 19,995,516,463.- at 31 December 2023 which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories result from the company's main business activities, therefore we consider these inventories as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding, evaluated the design, and tested the operating effectiveness of controls over the Company's inventory process. Our audit procedures included, among others, testing the processing scenarios of the automated controls by evaluating configuration settings and performing a transaction walkthrough for each scenario. In addition, we evaluated the design and tested the effectiveness of controls over the inventory count process, including the determination of the number of inventory counted and evaluation of the results from the sample it counted.*
- *Our audit procedures also included, among others, testing the key inputs including purchases, sales, shortage, and price changes (markdowns) by comparing the key inputs back to source information such as third-party vendor invoices, and cash receipts. We performed analytical procedures and tested the existence of inventories by observing physical inventory counts at storage location.*

Hal Audit Utama – lanjutan

Seperti dijelaskan dalam catatan 25 pada laporan keuangan, penjualan memiliki saldo bersih sebesar Rp. 153.776.646.772,- pada tanggal 31 Desember 2023. Penjualan merupakan aktivitas bisnis utama perusahaan dan berpengaruh pada kinerja perusahaan, oleh karena itu kami mempertimbangkan penjualan tersebut sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penjualan.
- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah penjualan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan penjualan perusahaan.
- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi pisah batas penjualan yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023, selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matter - continued

As described in note 25 to the financial statements, sales presents a net balance Rp. 153,776,646,772.- at 31 December 2023. Sales are the company's main business activities and impact to the performance of the company, therefore we consider these sales as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation from management controls relevant to sales.*
- *Compare, on sampling basis, sales transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessing whether the sales have been recognized in accordance with the company's sales recognition policies.*
- *Compare, on sampling basis, sales transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant documents to determine whether the sales had been recognized in the appropriated reporting period.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report, other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain - lanjutan

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information - continued

When we read the 2023 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - lanjutan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements - continued

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - lanjutan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements - continued

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0408 / License of Public Accountant No. AP.0408

18 Maret 2024/ March 18, 2024



PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Statements of Financial Position
As of December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4b,4c,4e,6	6.915.151.860	6.710.979.301	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	4d,4e,4g,7,32,34			Trade receivables
Pihak berelasi		5.198.497.842	2.892.775.452	Related parties
Pihak ketiga		21.646.465.226	14.923.043.566	Third parties
Piutang lain-lain	4d,4e,4g,8			Other receivables
Pihak ketiga		307.117.988	1.708.245.425	Third parties
Persediaan	4f,9	19.995.516.463	21.053.748.599	Inventories
Pajak dibayar dimuka	4n,21a	1.108.970.103	1.107.534.207	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	4g,4h,10	848.983.174	826.210.829	Prepaid expenses
Uang muka	11	2.420.334.000	876.419.625	Advances
Jumlah Aset Lancar		58.441.036.656	50.098.957.004	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi lainnya				Other investment
Pihak berelasi	4s,12,32	165.136.521	251.308.058	Related parties
Uang muka	11	1.357.373.740	4.316.135.261	Advances
Aset tetap - (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.971.941.128,- dan Rp 8.271.329.046,- pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	4i,13	115.572.803.483	109.383.871.766	Fixed assets - (net less accumulated depreciation of Rp 13,971,941,128,- and Rp 8,271,329,046,- as of December, 31 2023 and 2022)
Aset takberwujud - (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 76.600.937,- dan Rp 70.525.935,- pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	4j,14	-	6.075.002	Intangible assets - (net less accumulated amortization of Rp 76,600,937,- and Rp 70,525,935,- as of December, 31 2023 and 2022)
Aset pajak tangguhan	4n,21e	89.107.635	32.560.297	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		117.184.421.379	113.989.950.384	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		175.625.458.035	164.088.907.388	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Statements of Financial Position
As of December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	4b,4e,4g,4k,15,32			Trade payables
Pihak berelasi		434.166.744	1.488.758.539	Related parties
Pihak ketiga		20.156.990.911	22.049.101.905	Third parties
Pendapatan diterima dimuka	4b,4e,4g,16			Prepaid Income
Pihak berelasi		175.000.000	175.000.000	Related parties
Utang lain-lain	4b,4e,4g,4k,17,32			Other payables
Pihak berelasi		-	-	Related parties
Pihak ketiga		105.675.174	88.507.090	Third parties
Utang pajak	4n,21b	2.237.887.583	386.503.951	Taxes payable
Beban akrual	4b,4e,4g,18	79.550.421	163.378.643	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan				Current portion of
jangka panjang yang jatuh tempo dalam				long term obligations under
waktu satu tahun	4l,19	336.619.159	346.578.358	finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		23.525.889.991	24.697.828.486	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	4o,20	901.280.891	550.802.891	Employee benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan				
jangka panjang - setelah dikurangi				Long term obligations under finance
bagian jangka pendek	4l,19	147.228.756	483.847.915	leases- net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.048.509.647	1.034.650.806	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		24.574.399.638	25.732.479.292	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas				Equity attributable to owners of the Company
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized capital
dengan nilai nominal				4,000,000,000 shares
Rp 50,- / saham.				par value
Modal ditempatkan dan				Rp 50,- per share
disetor penuh sebanyak				Issued and fully paid
1.155.750.000 saham				1,155,750,000 shares in
per 31 Desember 2023 dan 2022.	22	57.787.500.000	57.787.500.000	As of December 31, 2023 and 2022.
Tambahan modal disetor	23	62.440.698.300	62.440.698.300	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas				Remeasurement of
program imbalan pasti		33.912.318	(13.733.202)	defined benefit obligation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	2.651.450.000	1.651.450.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		28.137.497.779	16.490.512.998	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		151.051.058.397	138.356.428.096	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		175.625.458.035	164.088.907.388	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2023	2022	
Penjualan	4g,4m,25	153.776.646.772	121.509.213.864	Sales
Beban Pokok Penjualan	4g,4m,26	(111.802.883.314)	(84.237.050.797)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor		41.973.763.458	37.272.163.067	Gross Profit
Beban usaha	4m,27	(22.671.917.700)	(23.036.659.193)	Operating expenses
Laba Operasi		19.301.845.758	14.235.503.874	Operating Income
Pendapatan keuangan	4m,28	154.489.311	622.438.091	Finance income
Beban keuangan	4m,28	(72.690.335)	(72.512.142)	Finance costs
Pendapatan lain-lain	4m,29	1.758.009.361	254.385.972	Other Incomes
Beban lain-lain	4m,29	(2.072.823.372)	(1.316.013.357)	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		19.068.830.723	13.723.802.438	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	4n,21c,21d	(4.110.345.942)	(2.985.133.196)	Income tax expenses
Laba Tahun Berjalan		14.958.484.781	10.738.669.242	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	4o,20	61.084.000	59.910.000	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak Penghasilan terkait	4n,21e	(13.438.480)	(13.180.200)	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		47.645.520	46.729.800	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif		15.006.130.301	10.785.399.042	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba per saham dasar	4q,30	13	9	Basic earnings per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Statements of Changes in Equity
For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Pengukuran kembali atas program					Jumlah Ekuitas / Total Equity
	Modal Disetor / Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Remeasurement of defined benefit obligation	Saldo Laba / Retained Earnings		
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 31 Desember 2021	57.787.500.000	62.440.698.300	(60.463.002)	651.450.000	17.764.985.506	138.584.170.804
24	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
24	-	-	-	-	(11.013.141.750)	(11.013.141.750)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	10.738.669.242	10.738.669.242
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	-	-	46.729.800	-	-	46.729.800
20	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2022	57.787.500.000	62.440.698.300	(13.733.202)	1.651.450.000	16.490.512.998	138.356.428.096
24	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
24	-	-	-	-	(2.311.500.000)	(2.311.500.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	14.958.484.781	14.958.484.781
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	-	-	47.645.520	-	-	47.645.520
20	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2023	57.787.500.000	62.440.698.300	33.912.318	2.651.450.000	28.137.497.779	151.051.058.397

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Laporan Arus Kas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Statements of Cash Flows
For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 20232022		
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	7,17,25	144.747.502.722	109.438.985.079	Receipts from customer
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	28	239.017.012	937.143.732	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada pemasok	9,16,26,27	(121.267.943.371)	(89.037.839.175)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	26	(8.924.214.633)	(8.841.825.719)	Payments to employee
Pembayaran pajak	21d	(2.357.770.280)	(5.345.540.203)	Tax payment
Pembayaran bunga	28	(53.036.666)	(42.092.595)	Interest payment
Penerimaan dari Operasional Lain	8,10,17,18,21a,21b,29	1.808.978.411	979.539.971	Receipts from Operational others
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		14.192.533.195	8.088.371.090	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	86.999.915	-	Receipts from the sale of fixed assets
Uang muka pembelian	11	(278.253.740)	(4.316.135.262)	Advance purchases
Penambahan aset tetap	13	(8.827.528.453)	(26.350.534.353)	Additional of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(9.018.782.278)	(30.666.669.616)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pembayaran sewa pembiayaan	19	(346.578.358)	(493.478.816)	Payments to lease
Pembayaran pihak berelasi	13,12	-	(360.000.000)	Payments to related party
Pembagian dividen	24	(4.623.000.000)	(11.013.141.750)	Dividend payments
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		(4.969.578.358)	(11.866.620.566)	Net cash provided by financing activities
Kenaikan Bersih Kas dan bank		204.172.559	(34.444.919.090)	Net Increase in Cash on hand and in banks
Kas dan bank pada Awal Tahun		6.710.979.301	41.155.898.391	Cash on hand and in banks at the Beginning of Year
Kas dan bank pada Akhir Tahun	6	6.915.151.860	6.710.979.301	Cash on hand and in banks at the End of Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Formosa Ingredient Factory, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0021508.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 28 April 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 11 November 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 140.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 12,11% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat, dengan memperhatikan:

- Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal, dan
- Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan.

serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perusahaan.

2. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.
3. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

Akta perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 tanggal 11 November 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta No. 26 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0120717 tanggal 25 Mei 2023.

1. General

a. The Company's Establishment

PT Formosa Ingredient Factory, Tbk ("Company") was established based on the Deed No. 04 dated April 11, 2016 of Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021508.AH.01.01 Tahun 2016 dated April 28, 2016.

The Company's Article of Association have been amended, with by Notarial Deed No. 05 dated November 11, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, concerning the following items:

1. Issuance of shares in the Company's deposits (portfolio) of up to 140,000,000 new shares representing a maximum of 12,11% of the Company's issued and fully paid in capital after the Initial Public Offering, through an Initial Public Offering to the public, taking into account:

- The prevailing Regulations include Capital Market regulations, and
- Securities Exchange regulations that apply in the place where the Company's shares are listed.

as well as authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Directors.

2. Listing of all the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange.
3. Changes in capital structure and the composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the implementation of the Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering.

The deed of amendment to the Company's articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 on November 11, 2021.

The Company's Article of Association have been amended, with the amendment by Notarial Deed No. 26 dated May 24, 2023 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, concerning changes of composition the Company's management. The deed of amendment has been received and record in Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0120717 on May 25, 2023.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 28 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028875.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 25 Mei 2023.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri makanan, industri minuman, perdagangan besar, penyedia minuman dan aktivitas kantor pusat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha Industri sebagai berikut :

a. Kegiatan usaha utama

- Industri berbagai macam pati palma
- Industri pelumatan buah - buahan dan sayuran
- Industri Sirop
- Industri pengolahan rumput laut

b. Kegiatan usaha penunjang

- Industri tepung campuran dan adonan tepung
- Industri makanan sereal
- Industri gula merah
- Industri produk masak dari kelapa
- Industri produk masak lainnya
- Industri krimer nabati
- Industri tepung terigu
- Industri pengolahan gula lainnya bukan sirop
- Industri pengolahan sari buah dan sayuran
- Industri pengolahan susu segar dan krim
- Industri pengolahan susu bubuk dan susu kental
- Industri pengolahan produk dari susu lainnya
- Industri pengolahan makanan dari coklat dan kembang gula dari coklat
- Industri pengolahan kopi
- Industri pengolahan teh
- Industri bumbu masak dan penyedap masakan
- Industri minuman ringan
- Industri minuman lainnya
- Industri produk roti dan kue
- Industri produk makanan lainnya
- Industri makaroni, mie dan produk sejenisnya
- Industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya
- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya
- Perdagangan besar padi dan palawija
- Perdagangan besar kopi, teh dan kakao
- Perdagangan besar minyak dan lemak nabati
- Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya
- Perdagangan besar susu dan produk susu
- Perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula
- Perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu

1. General (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

The Company's Article of Association have been amended several times, with the last amendment by Notarial Deed No. 15 dated May 24, 2023 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, concerning the changes of purpose and objectives of the Company. The deed of amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0028875.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 25, 2023.

Based on article 3 of the articles of association, the Company's aims and objectives are to operate in the food industry, beverage industry, wholesale trade, beverage providers and head office activities. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company can carry out the following industrial business activities:

a. Main business activities

- Industry of various types of palm starch
- Fruit and vegetable crushing industry
- Syrup industry
- seaweed processing industry

b. Supporting business activities

- Mixed flour and flour dough industry
- Cereal food industry
- Brown sugar industry
- Manufacture of cooking products from coconut
- Other cooking products industry
- Vegetable creamer industry
- Wheat flour industry
- Other sugar processing industries are not syrup
- Fruit and vegetable juice processing industry
- Fresh milk and cream processing industry
- Milk powder and condensed milk processing industry
- Other dairy product processing industry
- Food processing industry from chocolate and confectionery from chocolate
- Coffee processing industry
- Tea processing industry
- Cooking spices and food flavoring industry
- Soft drink industry
- Other beverage industries
- Bakery and cake products industry
- Other food products industry
- Manufacture of macaroni, noodles and similar products
- Industry of crackers, chips, dents and the like
- Wholesale trade in food and other drinks
- Large trade in rice and secondary crops
- Large trade in coffee, tea and cocoa
- Wholesale trade in vegetable oils and fats
- Wholesale trade in food and beverages from other agricultural products
- Wholesale trade in milk and dairy products
- Wholesale trade in sugar, chocolate and confectionery
- Wholesale trade in non-alccoholic non-milk drinks

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

b. Kegiatan usaha penunjang (Lanjutan)

- Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga
- Perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya
- Perdagangan besar mesin peralatan dan perlengkapan lainnya.
- Perdagangan besar berbagai macam barang
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak
- Rumah minum/kafe
- Aktivitas kantor pusat

Perusahaan telah memperoleh Izin Usaha Industri (IUI) dengan NIB :8120105980432 yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 3 September 2018.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 18 agustus 2017.

Perusahaan dikendalikan langsung oleh Tn. Hengky Wijaya sebagai pemegang saham mayoritas.

Kantor Pusat Perusahaan berdomisili di Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No.I, Jl. Raya Diklat Pemda. Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten dan Kantor Cabang terletak di kawasan pergudangan dan industri Laksana Business Park Blok.RA - 1-11, 21-31 Jl. Raya Kalibaru - Cituis, Pakuhaji, Kabupaten Tangerang.

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-188/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 140.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp.280 per saham.

Pada tanggal 1 November 2021, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 26 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Nn./Ms. Paporn Mahattanobol
 Tn./Mr. Hengky Wijaya
 Tn./Mr. Rionaldo Thedyardi

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur

Ny./Mrs. Yunita Sugiarto E.W.
 Ny/Mrs. . Dewi Irianty Wijaya
 Tn./Mr. GE, Ieyanto Yamin

1. General (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

b. Supporting business activities (Continued)

- Wholesale trade in household equipment and supplies
- Wholesale trade in office and industrial processing machines,
- Wholesale trade in machinery and other equipment
- Wholesale trade of various kinds of goods
- Large trade based on fees or contracts
- Drink house/café
- Head office activities

The Company has obtained an Industrial Business License (IUI) with NIB: 8120105980432 which was stipulated by the Government of the Republic of Indonesia on September 3, 2018.

The Company started its commercial operations since August 18, 2017.

The Entity directly control by Mr. Hengky Wijaya as the majority shareholders.

The Company head office is domiciled at Berlian 88 Biz Estate @ Karawaci Blok C No.I, Jl. Raya Diklat Pemda. Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten and a Branch Office located in the warehousing and industrial area of Laksana Business Park Blok.RA - 1-11, 21-31 Jl. Raya Kalibaru - Cituis, Pakuhaji, KabupatenTangerang.

c. The Company's Initial Public Offering

On October 25, 2021, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-188/D.04/2021 from the Financial Service Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 140,000,000 shares with par value of Rp,50 per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp,280 per share.

On November 1, 2021, the Company has listed all of these shares in BEI.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 26 dated 24 May, 2023 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice Director
 Director

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 03 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Tn./Mr. Tseng Jen-You
Komisaris	Tn./Mr. Hengky Wijaya
Komisaris Independen	Tn./Mr. David Alusinsing

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ny./Mrs. Yunita Sugiarto E.W.
Wakil Direktur Utama	Ny/Mrs. . Dewi Irianty Wijaya
Direktur	Tn./Mr. GE, Ieyanto Yamin

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal - tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebanyak 65 dan 51 orang.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 1.404.460.688,00,- dan Rp. 1.810.505.705,33,-.

1. General (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 03 dated 15 July, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice Director
Director

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.

The number of the Company's employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively 65 and 51 people.

The Board of Commissioners and Directors receive compensation in the amount for the years ending 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp, 1,404,460,688,00.- and Rp, 1,810,505,705.33 respectively.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- "PSAK 201 (amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- "PSAK 201 (Amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- "PSAK 216 (amendemen) "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- "PSAK 208 (Amendemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"
- "PSAK 212 (Amendemen) "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal"

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. Application of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2023.

- "PSAK 201 (amendment) "Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- "PSAK 201 (Amendment) "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies"
- "PSAK 216 (amendment) "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"
- "PSAK 208 (Amendment) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates"
- "PSAK 212 (Amendment) "Income Tax: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a single transaction"

Some of the SAKs and ISAKs, including annual amendments and adjustments that are in effect in the current year and relevant to the activities of the Entity, have been implemented as described in the "Summary of Accounting Policies".

Several other SAK and ISAK that are not relevant to the activities of the Entity or might affect its accounting policies in the future, are being evaluated by management for the potential impacts that may arise from the application of these standards to the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 telah diungkapkan dalam catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

3. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board -Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

4. Summary of Accounting Policies

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new, amended and improvements to PSAK effective January 1, 2020 are disclosed in this note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 5 to the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Dolar Amerika Serikat	15.416
Dolar Australia	10.565

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains-net".

On December 31, 2023 and 2022, the conversion rate used by the Company is as follows:

<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Foreign Currency</u>
15.731	US Dollar
10.581	AU Dollar

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

d. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

d. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

e. Financial Assets and Liabilities

e.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.1. Classification (Continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.1. Klasifikasi (Lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.1. Classification (Continued)

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- *Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.2. Pengakuan Awal (Lanjutan)

e.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

e.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.2. Initial Recognition (Continued)

e.2. Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

e.3. Subsequent Measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.4. Penghentian Pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.4. Derecognition

a) Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b) Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.5. Income and Expense Recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

e.7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.6. Reclassification Of Financial Assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial asseets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

e.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

e.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.8. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

e.9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.9. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.9. Fair Value Measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

If a market for a financial instrument is not active, the Entity establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.9. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.9. Fair Value Measurement (Continued)

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

e.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

e.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

e.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

e.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

e.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

e.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk (Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

e.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

e.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI)

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

e.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi Kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

e.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

e.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

e.10.7. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

e.10.8. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

f. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2014), "Persediaan". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Perusahaan mengakui kerugian penurunan realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

e.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

e.10.7. Individual Impairment Calculating

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

e.10.8. Collective Impairment Calculating

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

f. Inventories

Effective January 1, 2017, the Company applied PSAK No. 14 (Revised 2014), "Inventory". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the average method.

Net realizable value is determined at the selling price minus the cost to complete and sell. The Company recognizes that the net realizable loss is lower than the cost of acquisition by providing allowance for decline in value of inventories.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan (Perusahaan pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor;
- iii. personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk Perusahaan pelapor.

b) Satu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain);
- ii. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga;
- v. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor;
- vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

g. Transactions with related parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the applied of the revised PSAK on the financial statements of the Company.

A related party is a person or Company that is related to the Company (the reporting Company):

a) has control or joint control over the reporting Company;

i. has control or joint control over the reporting Company;

ii. has significant influence over the reporting Company; or

iii. is a member of the key management personnel of the reporting Company or of a parent of the reporting Company.

b) An Company is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:

i. The Company and the reporting Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

ii. One Company is an associate or joint venture of the other Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other Company is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One Company is a joint venture of a third Company and the other Company is an associate of the third Company;

v. The Company is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Company, or an Company related to the reporting Company;

vi. The Company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or a parent of the Company).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Aset Tetap

Suatu Perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / (Year)</u>
Gedung	10 - 20 tahun / year
Perbaikan prasarana bangunan	10 - 20 tahun / year
Peralatan Kantor	4 - 8 tahun / year
Peralatan Pabrik	4 - 8 tahun / year
Kendaraan	8 tahun / year
Bangunan Semi Permanen	10 tahun / year

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam pembangunan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dan siap untuk digunakan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

h. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

i. Fixed Assets

An Company shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

	<u>Tahun / (Year)</u>	
Gedung	10 - 20 tahun / year	Building
Perbaikan prasarana bangunan	10 - 20 tahun / year	Leasehold improvement
Peralatan Kantor	4 - 8 tahun / year	Office Equipment
Peralatan Pabrik	4 - 8 tahun / year	Factory Equipment
Kendaraan	8 tahun / year	Vehicle
Bangunan Semi Permanen	10 tahun / year	Semi permanent building

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the group of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

Fixed Assets under construction are presented as part of fixed assets and are carried at cost. All costs are incurred in connection with the completion of the assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets are concerned at the time the assets are substantially completed and ready for use.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset takberwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakui aset takberwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

k. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

l. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Sewa pembiayaan

Sewa atas aset tetap di mana Perusahaan menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

j. Intangible Assets

Intangible assets pertain to the acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 4 years. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

k. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

l. Leases

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Company determines that the agreement gives the right to use an asset or Company of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

Operating lease

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

Finance lease

Leases on fixed assets where the Company bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhkan, maka Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

l. Leases (Continued)

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Company recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

The Company recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Company, and certain criteria have been met for each of the Company's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

n. Income taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan- lanjutan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu no.1 tahun 2020 yang mengatur tentang tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

n. Income taxes - continued

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 7 year 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu no.1 of 2020 which regulating the corporate income tax rate of 20%, 2022 tax year was revoked and declared invalid.

o. Employee Benefits Liabilities

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

p. Segmen Usaha

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional pada aktivitas bisnis perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual dan wilayah geografis.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

o. Employee Benefits Liabilities (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

Amendment to PSAK No. 24 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

p. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to operational decision makers on the company's business activities is classified by the categories of products sold and geographic areas.

q. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Subsequent events

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

s. Investasi Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost method). Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (*equity method*).

5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 4, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

s. Investment in Share

Investment in shares of stock which ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method) while investment in share of stock which ownership interest 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method were by the company's proportionate share in the income or loss of the associated Entity added to or deducted from, and the dividends received are the deducted from the acquisition cost of the investments.

5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 4, in the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 4, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 13.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

- Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

- Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 13.

- Estimated useful life of fixed assets.

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

- Long-term employee benefits

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Kas	51.510.820	2.730.613	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	284.035.102	660.555.328	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	477.256.022	125.490.448	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	903.783.666	677.281.939	PT Bank Victoria International Tbk
Dolar Amerika			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	198.398.216	244.749.505	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	168.034	171.468	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub - Jumlah	<u>1.863.641.040</u>	<u>1.708.248.688</u>	Sub - total
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Victoria International Tbk*)	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk*)
Jumlah	<u>6.915.151.860</u>	<u>6.710.979.301</u>	Total
	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
*) <u>Tingkat bunga deposito berjangka</u>			<u>Annual interest rate of time deposits *)</u>
Persentase bunga	5,50%	5,00%	Interest Percentage

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga, tidak terdapat saldo bank kepada pihak berelasi, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, serta tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijadikan jaminan.

All bank accounts are placed with third parties, there are no bank balances to related parties, there are no restricted cash and bank balances, and there were no cash and bank balances that were pledged as collateral.

7. Piutang usaha

7. Trade receivables

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 32)			<u>Related parties (Note 32)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Kurniamitra Duta			PT Kurniamitra Duta
Sentosa, Tbk	5.000.360.338	2.690.523.621	Sentosa, Tbk
PT Santino	104.707.271	127.555.022	PT Santino
PT. Nutri Boga Sukses	93.430.233	74.696.809	PT. Nutri Boga Sukses
	<u>5.198.497.842</u>	<u>2.892.775.452</u>	
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT. Quaker Indonesia	14.911.959.589	11.369.564.022	PT. Quaker Indonesia
PT. Foods Beverages Indonesia	3.500.328.099	-	PT. Foods Beverages Indonesia
PT Pangan Nikmat Abadi	618.888.557	407.397.528	PT Pangan Nikmat Abadi
PT Inspirasi Bisnis Nusantara	599.704.961	997.634.209	PT Inspirasi Bisnis Nusantara
PT Fajar Mitra Indah	412.467.500	109.890.000	PT Fajar Mitra Indah
Agen Bubuk Minuman Samarinda	244.012.760	-	Agen Bubuk Minuman Samarinda
PT. Multirasa Nusantara	171.300.000	12.295.800	PT. Multirasa Nusantara
PT. Adi Cita Rasa	132.167.901	31.418.000	PT. Adi Cita Rasa
CV Nutrindo Pangan	160.752.510	152.475.613	CV Nutrindo Pangan
PT. Tarik Semangat Bersama	101.386.515	-	PT. Tarik Semangat Bersama
Lain - lain	793.496.834	1.842.368.394	Others
	<u>21.646.465.226</u>	<u>14.923.043.566</u>	
Jumlah	<u>26.844.963.068</u>	<u>17.815.819.018</u>	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Piutang usaha (Lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	24.551.329.658	15.745.596.543
Lewat jatuh tempo :		
1 - 30 hari	2.168.250.729	2.019.885.283
31 - 60 hari	125.382.681	44.282.646
61 - 90 hari	-	6.054.546
lebih dari 90 hari	-	-
Jumlah	26.844.963.068	17.815.819.018

b. By age category

Not yet due
Overdue :
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
more than 90 days

Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022 there were no trade receivables that were pledged as collateral.

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, management believes that all receivables are collectible, accordingly, no provision for impairment of receivables was provided.

8. Piutang Lain-lain

8. Other Receivables

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Akun ini terdiri dari :		
Pihak ketiga		
PT. Quaker Indonesia	238.661.196	1.478.675.670
Bunga Deposito	12.054.795	10.410.959
Deposit Sewa Gedung	30.000.000	30.000.000
Lain - lain	26.401.997	189.158.796
Jumlah	307.117.988	1.708.245.425

This account consists of :
Third parties

PT. Quaker Indonesia
Interest Receivable from Time Deposit
Building Deposit
Others
Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih. Sehingga Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai.

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the management of the Company believes that all other receivables are collectible. So the Company does not make allowance for impairment.

Piutang lain - lain tersebut tidak ditentukan tingkat bunga dan tidak terdapat jaminan serta tidak terdapat batasan-batasan khusus dan syarat-syarat khusus lainnya.

Other receivables are not subject to interest rates and there are no guarantees and there are no special restrictions and other special conditions.

9. Persediaan

9. Inventories

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Akun ini terdiri dari :		
Bahan baku	10.134.012.183	10.873.768.071
Bahan pembantu	6.302.689.096	7.722.026.588
Barang jadi	2.628.826.975	1.640.598.282
Mesin	742.446.844	670.261.098
Barang dalam proses	187.541.365	147.094.560
Jumlah	19.995.516.463	21.053.748.599

This account consists of :

Raw material
Indirect materials
Finished goods
Machinery
Goods in process
Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinarmas terhadap semua resiko dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 33.732.995.748,- dan Rp 31.732.995.748,-. serta Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan juga telah diasuransikan ke PT AIG Insurance Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 15.416.000.000,-. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the inventories was insured to PT Asuransi Sinarmas against all risk and earthquake with total insurance value of Rp, 33,732,995,748.- and Rp, 31,732,995,748.- respectively and On December 31, 2023, inventory has also been insured with PT AIG Insurance Indonesia with a total insurance value of Rp, 15,416,000,000.-. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of a review of market conditions and the physical conditions of management.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022 there were no inventories that were pledged as collateral.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Biaya Dibayar Dimuka

10. Prepaid expenses

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Sewa*)	442.777.777	397.916.672	Rent*)
Asuransi	308.834.993	342.485.136	Insurance
IPKL	32.788.250	32.788.250	IPKL
Lain - lain	64.582.154	53.020.771	Others
Jumlah	848.983.174	826.210.829	Total

*) Akun ini merupakan sewa atas pembayaran sewa gedung untuk periode 12 bulan yang dibayar dimuka. sedangkan IPKL adalah luran pengelolaan kebersihan lingkungan kantor yang dibayarkan untuk periode 12 bulan yang dibayar dimuka.

*) This account represents rent for prepaid building rental payments for a period of 12 months. while IPKL is an office environment cleanliness management fee paid for a period of 12 months which is paid in advance.

11. Uang muka

11. Advances

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Lancar			Current
Uang muka dividen interim *)	2.311.500.000	-	Advance of interim dividend *)
Uang muka pembelian persediaan	38.739.000	-	Advance payment for inventory purchases
Uang muka Jasa konsultasi	-	727.954.045	Advances for consulting services
Lain - lain	70.095.000	148.465.580	Others
Jumlah	2.420.334.000	876.419.625	Total
Tidak Lancar			Non-Current
Uang muka pembelian aset tetap	59.086.240	953.645.450	Advance purchase of fixed assets
Uang muka pembelian mesin	1.298.287.500	3.362.489.811	Advance purchase for machine
Jumlah	1.357.373.740	4.316.135.261	Total

*) Berdasarkan surat keputusan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan No. 057/FIF/CORSEC/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023 dan No. 058/FIF/CORSEC/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku Juni 2023 sebesar Rp 2.311.500.000,- dimana atas pembagian dividen interim tahun buku Juni 2023 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

*) Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with No. 057/FIF/CORSEC/X/2023 dated October 4, 2023 and No. 058/FIF/CORSEC/X/2023 dated October 16, 2023, stated that the Board of Commissioners and Directors have approved the distribution of interim dividends for the June, 2023 financial year in the amount of IDR 2,311,500,000.- of which the interim dividend distribution for the June, 2023 financial year will be taken into account at the company's annual general meeting of shareholders in 2023 which will be held in 2024.

Realisasi atas seluruh Uang Muka tersebut manajemen selalu melakukan pembayaran sesuai jadwal angsuran dalam perjanjian.

Realization of all advances, management always makes payments according to the installment schedule in the agreement.

Seluruh uang muka merupakan pembayaran kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran uang muka kepada pihak berelasi.

All advances are payments to third parties, there are no advance payments to related parties.

12. Investasi Lainnya

12. Other Investments

Rincian investasi saham yang dimiliki oleh Entitas pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the investment in shares owned by the Entity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

<i>Entitas Asosiasi/Associates</i>	<i>Kegiatan Utama/ Principal Activities</i>	<i>Domisili/ Domiciled</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>		
PT Nutri Boga Sukses	Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman/ <i>Wholesaler of Foos and Beverages Ingredients</i>	Jakarta Utara/ North Jakarta	24,00%		
2023					
	Perubahan Selama Tahun Berjalan/ <i>Changes During The Year</i>				
<i>Nama/Name</i>	<i>Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning</i>	<i>Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Portion of Net Income (Loss)</i>	<i>Bagian Dividen dari Entitas Asosiasi/ Portion of Dividen from Associates</i>	<i>Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Portion on Other Comprehensive Income</i>	<i>Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending</i>
PT Nutri Boga Sukses	251.308.059	(86.171.537)	-	-	165.136.522
Jumlah/Total	251.308.059	(86.171.537)	-	-	165.136.522

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Investasi Lainnya (Lanjutan)

12. Other Investments (Continued)

2022

Nama/Name	Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes During The Year				Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending
	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning	Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Portion of Net Income (Loss)	Bagian Dividen dari Entitas Asosiasi/ Portion of Dividen from Associates	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Portion on Other Comprehensive Income	
PT Nutri Boga Sukses	360.000.000	(108.691.941)	-	-	251.308.059
Jumlah/Total	360.000.000	(108.691.941)	-	-	251.308.059

PT Nutri Boga Sukses yang berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan akta notaris No. 53 tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Khrisna Sanjaya, SH. M.Kn., notaris di Kota Tangerang Selatan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083204.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Perusahaan menyeter modal ke PT Nutri Boga Sukses sebesar Rp 360.000.000 setara dengan 24% kepemilikan saham di PT Nutri Boga Sukses.

PT Nutri Boga Sukses which is domiciled in North Jakarta, was established based on notarial deed No.53 dated December 17, 2021 of Khrisna Sanjaya, SH. M.Kn., notary in South Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0083204.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 29, 2021. The entity paid-up the capital to PT Nutri Boga Sukses amounted to Rp 360,000,000 equivalent to 24% shares ownership in PT Nutri Boga Sukses.

13. Aset tetap

13. Fixed assets

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					At costs
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	53.010.000.095	473.331.840	-	53.483.331.935	Land
Gedung	13.681.512.175	20.360.331.493	-	34.041.843.668	Building
Perbaikan prasarana bangunan	722.371.657	1.504.627.624	-	2.226.999.281	Leasehold improvement
Peralatan kantor	817.545.036	674.364.375	-	1.491.909.411	Office equipment
Peralatan pabrik	24.829.237.269	9.258.556.239	-	34.087.793.508	Factory equipment
Kendaraan	618.181.819	420.500.000	175.000.000	863.681.819	Vehicles
Bangunan semi permanen	493.992.432	238.305.855	-	732.298.287	Semi permanent building
Aset tetap dalam pembangunan*)	21.457.290.636	521.149.009	21.386.622.636	591.817.009	Fixed Assets under construction*)
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan	2.025.069.693	-	-	2.025.069.693	Vehicles
Jumlah	117.655.200.812	33.451.166.435	21.561.622.636	129.544.744.611	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Gedung	456.050.406	965.094.911	-	1.421.145.317	Building
Perbaikan prasarana bangunan	276.209.401	89.480.355	-	365.689.757	Leasehold improvement
Peralatan kantor	408.527.777	200.253.609	-	608.781.386	Office equipment
Peralatan pabrik	6.389.712.284	4.089.395.932	-	10.479.108.216	Factory equipment
Kendaraan	169.640.152	88.647.727	52.864.581	205.423.298	Vehicles
Bangunan semi permanen	132.980.803	67.470.418	-	200.451.221	Semi permanent building
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan	438.208.223	253.133.712	-	691.341.934	Vehicles
Jumlah	8.271.329.046	5.753.476.664	52.864.581	13.971.941.128	Total
Nilai buku	109.383.871.766			115.572.803.483	Net book value

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Fixed assets (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending
Nilai perolehan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	53.010.000.095	-	53.010.000.095
Gedung	-	13.681.512.175	-	13.681.512.175
Perbaikan prasarana bangunan	656.951.657	65.420.000	-	722.371.657
Peralatan kantor	519.845.360	297.699.676	-	817.545.036
Peralatan pabrik	12.626.076.152	12.203.161.117	-	24.829.237.269
Kendaraan	433.181.819	185.000.000	-	618.181.819
Bangunan semi permanen	493.992.432	-	-	493.992.432
Aset tetap dalam pembangunan*)	22.357.864.497	19.930.919.649	20.831.493.510	21.457.290.636
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	975.657.472	1.049.412.221	-	2.025.069.693
Jumlah	38.063.569.389	100.423.124.932	20.831.493.510	117.655.200.812
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Gedung	-	456.050.406	-	456.050.406
Perbaikan prasarana bangunan	220.589.905	55.619.496	-	276.209.401
Peralatan kantor	250.556.104	157.971.672	-	408.527.777
Peralatan pabrik	4.038.233.343	2.351.478.942	-	6.389.712.284
Kendaraan	96.221.591	73.418.561	-	169.640.152
Bangunan semi permanen	83.581.559	49.399.243	-	132.980.803
Aset sewa pembiayaan				
Kendaraan	242.366.883	195.841.340	-	438.208.223
Jumlah	4.931.549.385	3.339.779.659	-	8.271.329.046
Nilai buku	33.132.020.004			109.383.871.766

At costs
Direct acquisition
Land
Building
Leasehold improvement
Office equipment
Factory equipment
Vehicles
Semi permanent building
Fixed Assets under construction*)
Leased assets
Vehicles
Total
Accumulated depreciation
Direct acquisition
Building
Leasehold improvement
Office equipment
Factory equipment
Vehicles
Semi permanent building
Leased assets
Vehicles
Total
Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense for the years ended in December 31, 2023 and 2022 are allocated as follows:

	31 Desember/December 31, 2023	31 Desember/December 31, 2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	5.391.433.235	3.096.052.612	Cost of goods sold (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	362.043.429	243.727.047	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	5.753.476.664	3.339.779.659	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 seluruh aset tetap telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinarmas terhadap semua resiko, gempa bumi dan kehilangan dengan total nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 116.871.945.788,- dan Rp 118.871.945.788,- Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022 all fixed assets was insured to PT Asuransi Sinarmas against all risk, earthquake and loss with total insurance value of Rp, 116,871,945,788.- and Rp, 118,871,945,788.- respectively Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinarmas dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp. 867.100.000,- dan Rp. 1.263.255.000,- Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022 the vehicle was insured to PT Asuransi Sinarmas with total insurance value of Rp 867.100.000.- and Rp 1,263,255,000.- Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kendaraan telah diasuransikan ke PT BCA Insurance dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 369.200.000,- Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 dan 2022 the vehicle was insured to PT BCA Insurance with total insurance value of Rp 369,200,000.-Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Fixed assets (continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of property, plant and equipment presented on the statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no fixed assets that were pledged as collateral.

14. Aset takberwujud

14. Intangible Assets

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan				At costs
Perangkat Lunak	76.600.937	-	76.600.937	Software
Jumlah	76.600.937	-	76.600.937	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat Lunak	70.525.935	-	76.600.937	Software
Jumlah	70.525.935	-	76.600.937	Total
Nilai buku	6.075.002		-	Net book value
31 Desember 2022/December 31, 2022				
Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan				At costs
Perangkat Lunak	76.600.937	-	76.600.937	Software
Jumlah	76.600.937	-	76.600.937	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat Lunak	61.000.935	-	70.525.935	Software
Jumlah	61.000.935	-	70.525.935	Total
Nilai buku	15.600.002		6.075.002	Net book value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut :

Amortization expense for the years ended in December 31, 2023 and 2022 are allocated as follows:

31 Desember/December 31,		
2023	2022	
Beban Usaha (Catatan 27)	6.075.003	9.525.000
Jumlah	6.075.003	9.525.000
		Operating expenses (Note 27)
		Total

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. Utang usaha

15. Trade Payables

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

Pihak berelasi (Catatan 32)

Related parties (Note 32)

Rupiah

Rupiah

PT Kavindo	299.506.092	338.757.815
PT Santino	63.270.000	236.985.000
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	71.390.652	123.490.206
	434.166.744	699.233.021

PT Kavindo
PT Santino
PT Kurniamitra Duta
Sentosa Tbk

Dolar Amerika

US Dollar

Texture Maker Enterprise Co., Ltd	-	789.525.519
	434.166.744	1.488.758.539

Texture Maker
Enterprise Co., Ltd

Pihak ketiga

Third parties

Rupiah

Rupiah

PT Sentra Usahatama Jaya	753.135.000	308.025.000
PT Harum Manis Selaras	722.717.892	544.435.020
PT Dayacipta Kemasindo	629.636.073	1.052.528.600
PT GCB Cocoa Indonesia	379.509.000	-
PT Pafa Mandiri Sakti	318.106.481	-
PT Nava Hita Karana	287.298.192	133.632.900
PT Nature Farm	230.792.000	245.506.000
PT DNP Indonesia	265.123.500	-
PT DBFF Boton Indonesia	221.539.648	671.228.039
PT Indo Asia Tirta Manunggal	207.939.075	-
PT DKSH Indonesia	195.895.908	229.763.340
PT Yofe Cipta Suksesindo	193.806.000	248.100.540
PT Halim Sakti Pratama	186.147.000	-
PT Sarana Kemasindo Plastik	166.269.675	169.047.451
PT Margamas Citratama	116.550.000	-
PT Prima Makmur Rotokemindo	114.909.975	-
PT Garasi Creasindo Indonesia	100.315.000	-
Lain - lain	1.225.201.964	1.546.328.935
	6.314.892.383	5.148.595.825

PT Sentra Usahatama Jaya
PT Harum Manis Selaras
PT Dayacipta Kemasindo
PT GCB Cocoa Indonesia
PT Pafa Mandiri Sakti
PT Nava Hita Karana
PT Nature Farm
PT DNP Indonesia
PT DBFF Boton Indonesia
PT Indo Asia Tirta Manunggal
PT DKSH Indonesia
PT Yofe Cipta Suksesindo
PT Halim Sakti Pratama
PT Sarana Kemasindo Plastik
PT Margamas Citratama
PT Prima Makmur Rotokemindo
PT Garasi Creasindo Indonesia
Others

Dolar Australia

AU Dollar

Quaker Oats Australia PTY LTD	12.584.342.236	15.430.081.059
-------------------------------	----------------	----------------

Quaker Oats Australia PTY LTD

Dolar Amerika

US Dollar

Scientex Berhad	1.257.756.292	1.470.425.021
	20.156.990.911	22.049.101.906

Scientex Berhad

Jumlah

20.591.157.654	23.537.860.445
-----------------------	-----------------------

Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan perusahaan atas utang usaha.

There is no guarantee provided by the company for trade payables.

b. Berdasarkan umur

b. By age category

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	18.702.285.312	15.378.681.120
Lewat jatuh tempo :		
1 - 30 hari	1.888.872.341	8.040.400.280
31 - 60 hari	-	118.779.045
61 - 90 hari	-	-
lebih dari 90 hari	-	-
Jumlah	20.591.157.653	23.537.860.445

Not yet due
Overdue :
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
more than 90 days

Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. Pendapatan diterima dimuka

16. Prepaid Income

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>			<u>Related parties (Note 32)</u>
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	175.000.000	175.000.000	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
*) Akun ini merupakan pendapatan atas sewa dari PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk masing - masing dengan jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Juli 2025 per 31 Desember 2023 dan dengan jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2023 per 31 Desember 2022.			*) This account represents income from rentals from PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk each with a period of 2 (two) years starting from 1 August 2023 to 31 July 2025 as of 31 December 2023 and with a period of 1 (one) year starting from the date July 1, 2022 to June 30, 2023 as of December 31, 2022.

17. Utang lain-lain

17. Other Payables

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Uang muka penjualan	47.346.625	16.695.795	Advance sales
Lain - lain	58.328.549	71.811.295	Others
Jumlah	105.675.174	88.507.090	Total

18. Beban Akruai

18. Accrued Expenses

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tenaga ahli	25.246.000	114.311.000	Professional fees
Pest control	32.556.300	34.254.600	Pest control
Lain - lain	21.748.121	14.813.043	Others
Jumlah	79.550.421	163.378.643	Total

Seluruh beban akrual merupakan transaksi kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran kepada pihak berelasi.

All accrued expenses are transactions to third parties, there are no payments to related parties.

19. Utang Sewa Pembiayaan

19. Finance Lease

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
PT BCA Finance	326.217.016	588.102.844	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	157.630.899	242.323.429	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Jumlah	483.847.915	830.426.273	Total
<u>Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun</u>			<u>Current maturity of financing loans</u>
PT BCA Finance	240.704.442	261.885.828	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	95.914.717	84.692.530	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Jumlah	336.619.159	346.578.358	Total
<u>Utang pembiayaan jangka panjang</u>			<u>Long term financing loans</u>
PT BCA Finance	85.512.574	326.217.016	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	61.716.182	157.630.899	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Jumlah	147.228.756	483.847.915	Total

Pada Tahun 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance Rp. 639.200.000,- dengan tingkat bunga 5,92% per tahun dan untuk periode 3 tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas sewa pembiayaan. (catatan 13)

On 2022 the Company obtained finance leases facility from PT BCA Finance amounting to Rp. 639,200,000 - with an interest rate at 5.92% per annum and for a period of 3 years. Finance leases payables are secured by vehicles acquired through finance lease facility. (note 13)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan sesuai dengan PP No.35/2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mengacu pada laporan aktuaris independen KKA RINALDI & ZULHAMDI.

Program Imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap resiko aktuarial seperti resiko harapan hidup dan resiko gaji.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Rekonsiliasi kewajiban / kekayaan yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
(Kewajiban)/Kekayaan pada awal tahun	(550.802.891)	(329.626.891)
(Beban)/Pendapatan	(454.860.000)	(281.086.000)
(Beban)/Pendapatan Komprehensif Lain	61.084.000	59.910.000
Realisasi pembayaran manfaat	43.298.000	-
(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir tahun	(901.280.891)	(550.802.891)

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Biaya jasa kini	416.496.000	256.364.000
Biaya bunga	38.364.000	24.722.000
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 27)	454.860.000	281.086.000

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Keuntungan/(kerugian) aktuarial karena perubahan asumsi	39.120.000	12.004.000
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(100.204.000)	46.924.000
Dampak atas implementasi IFRIC AD	-	(118.838.000)
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(61.084.000)	(59.910.000)

20. Employee Benefit Liabilities

The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No. 13/2003 and according to PP No.35/2021. No funding has been provided for the employees benefit program.

Post-employment benefit calculations for a year ended in December 31, 2023 and 2022 refer to the report of independent actuary KKA RINALDI & ZULHAMDI.

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risks such as longevity risk and salary risk.

Longevity risk

The present value of defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An Increase in the life expectancy of plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Reconciliations of liability/assets recognized in statements of financial position as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
(Liability)/Asset at beginning of the year	(550.802.891)	(329.626.891)
(Expense)/Income	(454.860.000)	(281.086.000)
(Expense)/Other Comprehensive Income	61.084.000	59.910.000
Realization of benefit payments	43.298.000	-
(Liability)/Asset at ending of the year	(901.280.891)	(550.802.891)

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Current service cost	416.496.000	256.364.000
Interest cost	38.364.000	24.722.000
Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss (Note 27)	454.860.000	281.086.000

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Actuarial (gains)/losses arising on changes in financial assumptions	39.120.000	12.004.000
Experiences adjustment on liabilities	(100.204.000)	46.924.000
Effect of the implementation IFRIC AD	-	(118.838.000)
Expense (Income) recognized in other comprehensive income	(61.084.000)	(59.910.000)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

20. Employee Benefit Liabilities (Continued)

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation of other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada awal periode	18.451.179	78.361.179	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the beginning of the year
Beban (pendapatan) komprehensif lain pada tahun berjalan	(61.084.000)	(59.910.000)	Actuarial gains / (losses) during the year
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada akhir periode	(42.632.821)	18.451.179	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the ending of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dengan semua asumsi konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Kenaikan 1% tingkat diskonto	825.811.000	504.941.000	Increase of 1% of the discount rate
Penurunan 1% tingkat diskonto	988.851.000	604.152.000	Decrease of 1% of the discount rate
Asumsi tingkat gaji			Discount rate assumptions
Kenaikan 1% tingkat gaji	988.370.000	604.384.000	Increase of 1% of the salary growth
Penurunan 1% tingkat gaji	825.125.000	504.066.000	Decrease of 1% of the salary growth

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas diatas, nilai kini kewajiban Imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Futhermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing in the sensitivity analysis from prior years.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, KKA RINALDI & ZULHAMDI, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial, KKA RINALDI & ZULHAMDI, were as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	7,50%	7,50%	Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita	100% dari TMI-IV		Mortality rate
Tingkat cacat tetap	5,00%		Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ Arranged based on employee age		Resignation rate
Metode aktuarial	Projected Unit Credit		Actuarial method

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
Pajak penghasilan pasal 28 tahun 2022	1.107.534.207	1.107.534.207
Pajak pertambahan nilai PPN Masukan	1.435.896	-
Jumlah	1.108.970.103	1.107.534.207

This account consists of :
Income tax article 28 year 2022
Value added tax Overpayment
Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
Pajak pertambahan	208.198.847	131.633.634
PPH pasal 21	192.172.753	156.137.719
PPH pasal 23	9.954.503	93.732.598
PPH pasal 25	50.000.000	5.000.000
PPH pasal 29	1.777.561.480	-
Jumlah	2.237.887.583	386.503.951

This account consists of :
Value added tax
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 25
Income tax article 29
Total

c. Taksiran pajak penghasilan

c. Deferred tax

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
<u>Beda tetap</u>		
Pajak kini	4.180.331.760	3.010.692.960
Pajak tangguhan	(69.985.818)	(25.559.764)
Jumlah	4.110.345.942	2.985.133.196

This account consists of :
Permanent different
Current tax
Deferred tax
Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak yang terutang pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	19.068.830.723	13.723.802.438	Profit before income tax
<u>Koreksi fiskal:</u>			<u>Fiscal correction:</u>
<u>Beda waktu</u>			<u>Time different</u>
Beban imbalan kerja karyawan	454.860.000	281.086.000	Employee benefit expense
Realisasi pembayaran manfaat	(43.298.000)	-	Benefit payment
Pembayaran dan beban penyusutan Sewa pembiayaan	(93.444.646)	(164.905.255)	Payment and Depreciation of Finance leases
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent different</u>
Selisih kurs <i>unrealized</i>	(496.022.420)	-	Unrealized exchange rate difference
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	(240.660.848)	(731.130.033)	Interest on time deposits and current accounts
<i>Corporate Social Responsibility</i>	170.794.635	350.112.980	Corporate Social Responsibility
Entertainment dan jamuan	94.277.600	117.310.700	Entertainment and banquet
Rugi investasi saham pada Entitas Asosiasi	86.171.537	108.691.942	Loss on share investment in associates
Laba kena pajak	19.001.508.581	13.684.968.772	Taxable net income
Pembulatan	19.001.508.000	13.684.968.000	Rounding
Tarif pajak berlaku :			Effective tax rates :
22% x 19.001.508.000 =	4.180.331.760	-	= 19,001,508,000 x 22%
22% x 13.684.968.000 =	-	3.010.692.960	= 13,684,968,000 x 22%
Jumlah	4.180.331.760	3.010.692.960	Total
<u>Kredit pajak:</u>			<u>Tax credit:</u>
PPh pasal 25	950.015.145	2.871.570.558	Income tax article 25
PPh pasal 23	4.045.135	2.241.609	Income tax article 23
PPh pasal 22	1.448.710.000	1.244.415.000	Income tax article 22
Jumlah kredit pajak	2.402.770.280	4.118.227.167	Total tax credit
Jumlah PPh Pasal 29 (28)	1.777.561.480	(1.107.534.207)	Total Income tax article 29 (28)

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 pada bulan April 2023.

The company has reported corporate income tax for fiscal year 2022 in April 2023.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the year ended December 31, 2023 is the basis for filling out corporate income tax.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2022 <i>Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2022</i>	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ <i>Credited to Income Statement</i>	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to OCI</i>	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2023/ <i>Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2023</i>		
Imbalan kerja karyawan	121.176.636	90.543.640	(13.438.480)	198.281.796	Employee benefit
Pembayaran dan beban penyusutan Sewa pembiayaan	(88.616.339)	(20.557.822)	-	(109.174.161)	Payment and depreciation of finance lease
Jumlah	32.560.297	69.985.818	(13.438.480)	89.107.635	Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2021 <i>Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2021</i>	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ <i>Credited to Income Statement</i>	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to OCI</i>	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2022/ <i>Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2022</i>		
Imbalan kerja karyawan	72.517.916	61.838.920	(13.180.200)	121.176.636	Employee benefit
Pembayaran dan beban penyusutan Sewa pembiayaan	(52.337.183)	(36.279.156)	-	(88.616.339)	Payment and depreciation of finance lease
Jumlah	20.180.733	25.559.764	(13.180.200)	32.560.297	Total

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred tax (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:

		31 Desember/December 31, 2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan		19.068.830.723	13.723.802.438	Profit before income tax
Tarif pajak berlaku :				Effective tax rates :
22% x 19.068.830.723	4.195.142.631	-		22% x 19,068,830,723
22% x 13.723.802.438	-	3.019.236.366		22% x 13,723,802,438
Jumlah	4.195.142.631	3.019.236.366		Total
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :				Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):
Beda tetap				Permanent different
Selisih kurs <i>unrealized</i>	(109.124.932)	-		Unrealized exchange rate difference
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	(52.945.387)	(160.848.607)		Interest on time deposits and current accounts
Corporate Social Responsibility	37.574.820	77.024.856		Corporate Social Responsibility
Entertainment dan jamuan	20.741.072	25.808.354		Entertainment and banquet
Rugi investasi saham pada Entitas Asosiasi	18.957.738	23.912.227		Loss on share investment in associates
Jumlah	(84.796.689)	(34.103.170)		Total
Beban pajak penghasilan	4.110.345.942	2.985.133.196		Income tax expense

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Modal Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 05 tanggal 11 November 2021 dari Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, diantaranya untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 50.787.500.000 menjadi Rp 57.787.500.000.

Akta Notaris No. 05 tanggal 11 November 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 tanggal 11 November 2021.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 140.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 280 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 1 November 2021. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 32.200.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor (Catatan 23).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 03 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, diantaranya untuk menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan, dari semula Rp182.800.000.000,- (seratus delapan puluh dua miliar delapan ratus juta Rupiah), terbagi atas 3.656.000.000 (tiga miliar enam ratus lima puluh enam juta) saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 50,- (lima puluh Rupiah), menjadi Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah), terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham. masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 50,- (lima puluh Rupiah).

Akta Notaris No. 03 tanggal 15 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 19 Juli 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 45.700.000.000 terbagi atas 914.000.000 saham menjadi Rp 50.787.500.000 terbagi atas 1.015.750.000 saham.
- b. Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan, sebesar Rp. 5.087.500.000 terbagi atas 101.750.000 saham baru, yang diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham baru, dengan rincian sebagai berikut :
 - i. Sejumlah 50.775.000 saham setara dengan 5% dengan nilai nominal sebesar Rp. 2.538.750.000 oleh Preserved Food Specialty Co., Ltd., dimana akan melakukan pembayaran sebesar Rp. 10.155.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp.2.538.750.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp. 7.616.250.000,- dijadikan agio saham.

22. Capital Stock

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 05 dated November 11, 2021 from Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, among others to increase the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp 50,787,500,000 to Rp 57,787,500,000.

Notarial Deed No. 05 dated November 11, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0472243 on November 11, 2021.

The Company undertook the Initial Public Offering of 140,000,000 ordinary shares with par value of Rp 50 per share and offering price of Rp 280 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on November 1, 2021. As a result of the Initial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 32,200,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital (Note 23).

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 03 dated July 15, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, among others to increase of the authorized capital of the Company, previously in the amount of Rp182.800.000.000,- (one hundred eighty two billion eight hundred million Rupiah), divided into 3,656,000,000 (three billion six hundred fifty six million) shares, each share having nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah), to become Rp200.000.000.000,- (two hundred billion Rupiah), divided into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share having nominal value of Rp50,- (fifty Rupiah).

Notarial Deed No. 03 dated July 15, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0040217.AH.01.02.TAHUN 2021 on July 19, 2021.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 09 dated 30 June, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. *Approved the Company's Issued and fully Paid Up Capital from Rp 45,700,000,000 divided into 914,000,000 shares to become Rp 50,787,500,000 divided into 1,015,750,000 shares.*
- b. *Approve the issuance of new shares of the Company in the amount of Rp5.087.500.000 (five billion eighty seven million five hundred thousand Rupiah) divided into 101,750,000 (one hundred one million seven hundred fifty thousand) of new shares, to be subscribed and fully paid up by the new shareholders, with the following details:*
 - i. *in the amount of 50,775,000 shares, with the total nominal value of Rp2.538.750.000 by Preserved Food Specialty Co., Ltd., where will make a payment of Rp. 10,155,000,000, - with details of Rp. 2,538,750,000, - which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp. 7,616,250,000, - used as shares agio.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Modal Saham (Lanjutan)

- ii. Sejumlah 50.775.000 saham setara dengan 5% dengan nilai nominal sebesar Rp. 2.538.750.000 oleh Nn. Paporn Mahattanobol dimana akan melakukan pembayaran sebesar Rp. 10.155.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp.2.538.750.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp. 7.616.250.000,- dijadikan agio saham.
- iii. Sejumlah 200.000 saham setara dengan 0,02% dengan nilai nominal sebesar Rp.10.000.000 oleh Tn. Tseng Jen-You dimana akan melakukan pembayaran sebesar Rp. 40.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp.10.000.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp. 30.000.000,- dijadikan agio saham.

Akta Notaris No. 09 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0408987 tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp128.000.000.000 terbagi atas 2.560.000.000 saham menjadi Rp 182.800.000.000 terbagi atas 3.656.000.000 saham.
- b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 32.000.000.000 terbagi atas 640.000.000 saham menjadi Rp 45.700.000.000 terbagi atas 914.000.000 saham.
- c. Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan, dimana akan diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk sejumlah 274.000.000 saham setara dengan 30% kepemilikan dengan nilai nominal Rp. 13.700.000.000 dimana PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk akan melakukan pembayaran sebesar Rp. 30.000.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp.13.700.000.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp. 16.300.000.000,- dijadikan agio saham.

Akta Notaris No. 15 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0017888.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021.

22. Capital Stock (Continued)

- ii. in the amount of 50,775,000 shares, with the total nominal value of Rp2.538.750.000 by Ms. Paporn Mahattanobol where will make a payment of Rp. 10,155,000,000, - with details of Rp. 2,538,750,000, - which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp. 7,616,250,000, - used as shares agio.
- iii. in the amount of 200,000 shares, with the total nominal value of Rp10.000.000 by Mr. Tseng Jen-You where will make a payment of Rp. 40,000,000, - with details of Rp. 10,000,000, - which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp. 30,000,000, - used as shares agio.

Notarial Deed No. 09 dated June 30, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0408987 dated June 30, 2021.

Based on the Deed No. 15 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. Approved the increase of the Company's authorized shares from Rp 128,000,000,000 divided into 2,560,000,000 shares to Rp 182,800,000,000 divided into 3,656,000,000 shares.
- b. Approved the Company's Issued and fully Paid Up Capital from Rp 32,000,000,000 divided into 640,000,000 shares to become Rp 45,700,000,000 divided into 914,000,000 shares.
- c. Approved the issuance of the Company's new shares, which will be subscribed and fully paid by PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk in the amount of 274,000,000 shares equivalent to 30% ownership with a nominal value of Rp. 13,700,000,000 where PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk will make a payment of Rp. 30,000,000,000, - with details of Rp. 13,700,000,000, - which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp. 16,300,000,000, - used as shares agio.

Notarial Deed No. 15 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0017888.AH.01.02.TAHUN 2021 on March 23, 2021.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Modal Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 13.029 menjadi Rp 50.
- Menyetujui perubahan modal dasar sebesar Rp13.029.000.000 dari semula terbagi atas 1.000.000 saham menjadi 260.580.000 saham dan perubahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 3.257.250.000 dari semula terbagi atas 250.000 saham menjadi 65.145.000 saham.
- Menyetujui perubahan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham menjadi sebagai berikut:
 - Tn. Hengky Wijaya sejumlah 29.315.250 saham dengan nilai nominal menjadi Rp. 1.465.762.500
 - Texture Maker Enterprise Co. Ltd, sejumlah 26.058.000 saham dengan nilai nominal menjadi Rp 1.302.900.000,-
 - Ny. Dewi Irianty Wijaya sejumlah 6.514.500 saham dengan nilai nominal menjadi Rp 325.725.000,-
 - Ny. Yunita Sugiarto E.W sejumlah 3.257.250 saham dengan nilai nominal menjadi Rp 162.862.500,-
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp13.029.000.000 terbagi atas 260.580.000 saham menjadi Rp 128.000.000.000 terbagi atas 2.560.000.000 saham
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 3.257.250.000 terbagi atas 65.145.000 saham menjadi Rp 32.000.000.000 terbagi atas 640.000.000 saham.
- Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan sejumlah 574.855.000 saham dengan nilai nominal Rp. 28.742.750.000 berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perusahaan dengan pembagian sebagai berikut :
 - Tuan Hengky Wijaya sejumlah 258.684.750 saham dengan nilai nominal menjadi Rp. 12.934.237.500
 - Texture Maker Enterprise Co. Ltd, sejumlah 229.942.000 saham dengan nilai nominal menjadi Rp 11.497.100.000,-
 - Ny. Dewi Irianty Wijaya sejumlah 57.485.500 saham dengan nilai nominal menjadi Rp 2.874.275.000,-
 - Ny. Yunita Sugiarto E.W sejumlah 28.742.750 saham dengan nilai nominal menjadi Rp 1.437.137.500,-

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital
Tn. Hengky Wijaya	288.174.700	24,93%	14.408.735.000
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	23,71%	13.700.000.000
Texture Maker Enterprise Co. Ltd,	172.784.000	14,95%	8.639.200.000
Tn. Chen, Kuan-Ting	83.216.000	7,20%	4.160.800.000
Ny. Dewi Irianty Wijaya	64.000.000	5,54%	3.200.000.000
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,	50.775.000	4,39%	2.538.750.000
Nn. Paporn Mahattanobol	50.775.000	4,39%	2.538.750.000
Ny. Yunita Sugiarto E.W	32.000.000	2,77%	1.600.000.000
Tn. Tseng Jen-You	200.000	0,02%	10.000.000
Masyarakat	139.825.300	12,10%	6.991.265.000
Jumlah	1.155.750.000	100,00%	57.787.500.000

22. Capital Stock (Continued)

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 14 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- Approved the change in the nominal value of shares from Rp 13,029 to Rp 50.
- Approved the change in authorized capital of Rp. 13,029,000,000 from previously divided into 1,000,000 shares to 260,580,000 shares and change in issued and paid up capital of Rp. 3,257,250,000 from previously divided into 250,000 shares to 65,145,000 shares.
- Approved the change in the number of shares owned by shareholders to be as follows:
 - Mr. Hengky Wijaya amounting 29,315,250 shares with a nominal value of Rp. 1,465,762,500
 - Texture Maker Enterprise Co. Ltd, amounting 26,058,000 shares with a nominal value of Rp 1,302,900,000,-
 - Mrs. Dewi Irianty Wijaya amounting 6,514,000 shares with a nominal value of Rp 325,725,000,-
 - Mrs. Yunita Sugiarto E.W amounting 3,257,250 shares with a nominal value of Rp 162,862,500,-
- Approved the increase of the Company's authorized shares from Rp 13,029,000,000 divided into 260,580,000 shares to Rp 128,000,000,000 divided into 2,560,000,000 shares.
- Approved the Company's Issued and fully Paid Up Capital from Rp 3,257,250,000 divided into 65,145,000 shares to become Rp 32,000,000,000 divided into 640,000,000 shares.
- Approved the issuance of the Company's new shares totaling 574,855,000 shares with a nominal value of Rp. 28,742,750,000 derived from the capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements with the following distribution:
 - Mr. Hengky Wijaya amounting 258,684,250 shares with a nominal value of Rp. 12,934,237,500.-
 - Texture Maker Enterprise Co. Ltd, amounting 229,942,000 shares with a nominal value of Rp 11,497,100,000,-
 - Mrs. Dewi Irianty Wijaya amounting 57,485,500 shares with a nominal value of Rp 2,874,275,000,-
 - Mrs. Yunita Sugiarto E.W amounting 28,742,750 shares with a nominal value of Rp 1,437,137,500,-

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership on December 31, 2023, are as follows:

Stockholders
Mr. Hengky Wijaya
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
Texture Maker Enterprise Co. Ltd,
Mr. Chen, Kuan - Ting
Mrs. Dewi Irianty Wijaya
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,
Ms. Paporn Mahattanobol
Mrs. Yunita Sugiarto E.W
Mr. Tseng Jen-You
Public
Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Modal Saham (Lanjutan)

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital
Tn. Hengky Wijaya	288.174.700	24,93%	14.408.735.000
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	274.000.000	23,71%	13.700.000.000
Texture Maker Enterprise Co. Ltd,	172.784.000	14,95%	8.639.200.000
Tn. Chen, Kuan-Ting	83.216.000	7,20%	4.160.800.000
Ny. Dewi Irianty Wijaya	64.000.000	5,54%	3.200.000.000
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,	50.775.000	4,39%	2.538.750.000
Nn. Paporn Mahattanobol	50.775.000	4,39%	2.538.750.000
Ny. Yunita Sugianto E.W	32.000.000	2,77%	1.600.000.000
Tn. Tseng Jen-You	200.000	0,02%	10.000.000
Masyarakat	139.825.300	12,10%	6.991.265.000
Jumlah	1.155.750.000	100,00%	57.787.500.000

22. Capital Stock (Continued)

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership on December 31, 2022, are as follows:

Stockholders	
Mr. Hengky Wijaya	
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	
Texture Maker Enterprise Co. Ltd,	
Mr. Chen, Kuan - Ting	
Mrs. Dewi Irianty Wijaya	
Preserved Food Specialty Co., Ltd.,	
Ms. Paporn Mahattanobol	
Mrs. Yunita Sugianto E.W	
Mr. Tseng Jen-You	
Public	
Total	

23. Tambahan modal disetor

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tambahan modal disetor terdiri dari pengeluaran saham baru Perusahaan (Catatan 22), dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai nominal/ Par value
Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	63.762.500.000
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.321.801.700)
Jumlah	62.440.698.300

23. Additional paid-in capital

As at December 31, 2023 dan 2022, additional paid-in capital consists of the result from issuance of the Company's new shares (Note 22), with details as follow:

	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
	Less: share issuance cost
Total	

24. Dividen tunai dan cadangan umum

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- Menyisihkan akumulasi laba bersih Perusahaan sebesar Rp. 1.000.000.000,- untuk dana cadangan.
- Menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 2.311.500.000,- yang diambil dari akumulasi laba bersih Perseroan.
- Sisa laba bersih Perusahaan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.

24. Cash dividend and general reserve

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 24 dated May 24, 2023 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- Set aside the Company's accumulated net income amounted to Rp, 1,000,000,000.- as a general reserve.
- Approved the distribution of cash dividends of Rp 2.311.500.000,- taken from the Company's accumulated net income.
- The remaining net profit of the Company's will be used as Retained Earnings which will be carried over to the next financial year.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 6 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- Menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp. 1.000.000.000,- untuk dana cadangan.
- Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 11.013.141.750,- yang diambil dari akumulasi laba bersih Perseroan.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 4 dated June 6, 2022 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders have made a decision, as follows:

- Set aside the Company's accumulated net income amounted to Rp, 1,000,000,000.- as a general reserve.
- Approved the distribution of cash dividends of Rp 11,013,141,750,- taken from the Company's accumulated net income.

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK
Notes to Financial Statements
For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. Penjualan

25. Sales

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Penjualan makanan dan minuman	154.133.548.444	121.982.243.257	<i>Sales of food and beverage</i>
Penjualan mesin	93.315.317	-	<i>Sales of machine</i>
Potongan penjualan	(444.752.981)	(471.536.227)	<i>Sales discount</i>
Retur penjualan	(5.464.008)	(1.493.166)	<i>Sales return</i>
Jumlah	<u>153.776.646.772</u>	<u>121.509.213.864</u>	Total
	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk	40.837.712.785	31.418.194.133	<i>PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk</i>
PT Santino	879.620.570	593.969.716	<i>PT Santino</i>
PT Nutri Boga Sukses	1.121.021.002	1.154.490.603	<i>PT Nutri Boga Sukses</i>
Pihak ketiga :	110.938.292.415	88.342.559.412	<i>Third party :</i>
Jumlah	<u>153.776.646.772</u>	<u>121.509.213.864</u>	Total
Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:	<i>The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:</i>		
	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
PT. Quaker Indonesia	71.129.585.118	42.303.818.323	<i>PT. Quaker Indonesia</i>
PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk	40.837.712.785	31.418.194.133	<i>PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk</i>
Jumlah	<u>111.967.297.903</u>	<u>73.722.012.456</u>	Total

Lihat Catatan 31 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 31 for net revenue by operating segment.

26. Beban pokok penjualan

26. Costs of goods sold

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Persediaan awal	18.595.794.659	6.373.733.434	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	89.166.590.283	77.172.502.710	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir	(16.436.701.279)	(18.595.794.659)	<i>Ending balance</i>
Bahan baku tersedia untuk digunakan	<u>91.325.683.663</u>	<u>64.950.441.485</u>	Raw material availables for used
Tenaga kerja	6.599.527.462	5.924.099.715	<i>Wages</i>
Penyusutan	5.391.433.235	3.096.052.612	<i>Depreciation</i>
Perlengkapan pabrik	985.270.056	959.349.454	<i>Factory supplies</i>
Percetakan produksi	1.508.870.934	1.407.766.803	<i>Printing production</i>
Makan karyawan pabrik	475.169.690	382.505.130	<i>Food factory employees</i>
Pest control pabrik	647.050.000	539.971.000	<i>Pest control factory</i>
Barang reject	441.074.115	149.324.405	<i>Reject of goods</i>
Gas Produksi	627.597.000	422.924.000	<i>Gas production</i>
Lain - lain	18.637.175	71.179.675	<i>Others</i>
Persediaan Dalam Proses, Awal	147.094.560	5.314.224	<i>Work in Process, Beginning</i>
Persediaan Dalam Proses, Akhir	(187.541.365)	(147.094.560)	<i>Work in Process, Ending</i>
Jumlah biaya produksi	<u>107.979.866.525</u>	<u>77.761.833.943</u>	Total cost of goods Manufactured
Pembelian	4.883.431.228	7.534.648.070	<i>Purchase</i>
Persediaan awal barang jadi	2.310.859.380	1.251.428.164	<i>Beginning balance of finished good</i>
Barang jadi tersedia untuk dijual	115.174.157.133	86.547.910.177	<i>Finished good available for sale</i>
Persediaan akhir barang jadi	(3.371.273.819)	(2.310.859.380)	<i>Ending balance of finished good</i>
Beban pokok penjualan	<u>111.802.883.314</u>	<u>84.237.050.797</u>	Cost of good sold

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Beban pokok penjualan (lanjutan)

26. Costs of goods sold (continued)

Rincian pembelian dari pemasok selama tahun berjalan sebagai berikut:

The details of purchases from suppliers during the year as follows:

	31 Desember/December 31.		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
PT Kurniamitra			PT Kurniamitra
Duta Sentosa, Tbk	1.007.520.085	800.370.558	Duta Sentosa, Tbk
PT Santino	799.000.000	795.210.800	PT Santino
PT Kavindo	2.699.951.143	4.158.973.092	PT Kavindo
Texture Maker			Texture Maker
Enterprise Co., Ltd	-	7.096.221.714	Enterprise Co., Ltd
Pihak ketiga :	89.543.550.283	71.856.374.617	Third party :
Jumlah	94.050.021.511	84.707.150.780	Total

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	31 Desember/December 31.		
	2023	2022	
Pihak ketiga :			<i>Pihak ketiga :</i>
Quaker Oats Australia PTY LTD	49.700.830.710	31.844.847.752	Quaker Oats Australia PTY LTD
Jumlah	49.700.830.710	31.844.847.752	Total

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

	31 Desember/December 31.		
	2023	2022	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban pemasaran			Marketing expense
Komisi dan Insentif	1.018.669.291	52.281.487	Commissions and Incentives
Staff marketing	433.714.872	305.417.157	Staff marketing
Pameran	361.309.205	1.076.030.643	Exhibition
Iklan dan promosi	357.131.774	268.164.063	Advertising and promotion
Beban umum dan administrasi			General and administrative expense
Gaji dan tunjangan karyawan	8.880.916.633	8.841.825.719	Employee salaries and benefits
Jasa pengiriman	3.573.417.386	4.637.509.562	Delivery services
Air, Listrik dan telepon	1.245.856.534	894.788.751	Water, Electricity and phone
Profesional	959.514.706	1.953.886.000	Professional
Sewa Gedung	952.038.894	916.530.001	Building rental
Pemeliharaan dan perbaikan	626.217.290	560.942.204	Maintenance and repair
Asuransi	586.194.743	361.323.827	Insurance
Imbalan kerja karyawan	454.860.000	281.086.000	Employee benefit
Quality control	394.158.937	342.010.691	Quality control
Penyusutan aset tetap	362.043.429	243.727.047	Depreciation of fixed asset
Perjalanan dinas	249.640.065	318.171.785	Business trip
Operasional Kantor	246.853.166	248.530.073	Office Operation
Perijinan dan legal	209.109.750	152.314.106	License and legal
Entertainment dan jamuan	170.794.635	350.112.980	Entertainment and banquet
Fotocopy dan cetakan	124.409.300	71.917.111	Photocopy & printing
Kantor	105.950.163	82.554.810	Office
Alat tulis kantor	71.245.408	61.975.744	Office stationery
Pajak	67.858.922	41.964.432	Taxes
Seminar dan pelatihan	58.535.587	20.732.000	Workshop and training
Makan karyawan	53.480.740	17.687.400	Food employees
Materai, post, kirim dokumen	32.512.151	29.053.070	Stamp duty, post, send documents
Amortisasi	6.075.000	9.525.000	Amortization
Lainnya	1.069.409.119	896.597.530	Others
Jumlah	22.671.917.700	23.036.659.193	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

28. Pendapatan dan beban keuangan

28. Finance income and expenses

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan keuangan		
Rugi investasi saham pada Entitas Asosiasi	(86.171.537)	(108.691.942)
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	240.660.848	731.130.033
Jumlah	154.489.311	622.438.091
Beban keuangan		
Bunga sewa pembiayaan	(53.036.666)	(42.092.595)
Administrasi bank	(19.653.669)	(30.419.547)
Jumlah	(72.690.335)	(72.512.142)

This account consists of :
Finance income
Loss on share investment in associates
Interest on time deposits and current accounts
Total

Finance expenses
Finance lease interest
Administration bank
Total

29. Pendapatan dan (beban) lain-lain

29. Other income and (expenses)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pendapatan lain-lain		
Laba selisih kurs	496.022.420	97.014.825
Lain-lain	1.261.986.941	157.371.147
Jumlah	1.758.009.361	254.385.972
Beban lain-lain		
Rugi penjualan aset tetap	(35.135.417)	-
Rugi selisih kurs	(483.337.153)	(1.316.013.357)
Lain-lain	(1.554.350.802)	-
Jumlah	(2.072.823.372)	(1.316.013.357)
Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain	(314.814.011)	(1.061.627.385)

Other income
Gain on foreign exchange
Others
Total

Other expenses
Loss on sales of fixed asset
Loss on foreign exchange
Others
Total
Total Other Income (Expenses)

30. Laba per saham dasar

30. Basic earnings per share

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the eight-months period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	14.958.484.781	10.738.669.242
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	1.155.750.000	1.155.750.000
Laba per saham dasar	13	9

Net income for basic earnings per share calculation

Weighted average number of ordinary shares
Basic earnings per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

Perhitungan laba per saham dasar disajikan berdasarkan jumlah rata rata tertimbang saham periode terbaru dan diterapkan secara retrospektif.

The calculation of basic earnings per share is presented based on the weighted average number of shares for the latest period and is applied retrospectively.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Segmen operasi

31. Operating segment

Perusahaan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual, yaitu tapioka pearl, sirup, premium sauces dan jeli, sebagai berikut:

The company applies business segments based on the territory products sold, namely tapioca pearl, Syrup, premium sauces, and jellies, as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
<u>Berdasarkan wilayah</u>				<u>Based on territory</u>
<u>Penjualan</u>				<u>Sales</u>
Dalam negeri				Domestic
Jakarta		108.377.667.628		Jakarta
Luar Jakarta		45.398.979.145		Outside Jakarta
Luar negeri				Overseas
Jumlah				Total
		153.776.646.772		
<u>Berdasarkan produk</u>				<u>Based on product</u>
	Makanan dan minuman/ Food and drink	Mesin/ Machine	Jumlah/ Total	
Penjualan	153.687.817.937	88.828.835	153.776.646.772	Sales
Beban pokok penjualan	(111.753.894.997)	(48.988.317)	(111.802.883.314)	Costs of goods sold
Laba kotor	41.933.922.940	39.840.518	41.973.763.458	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(22.671.917.700)	-	(22.671.917.700)	General and
Pendapatan lain-lain	1.912.498.672	-	1.912.498.672	Other Incomes
Beban lain-lain	(2.145.513.707)	-	(2.145.513.707)	Other Expenses
Laba sebelum pajak	19.028.990.205	-	19.068.830.723	Income before tax
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset segmen	46.098.032.687	742.446.844	46.840.479.531	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			128.784.978.504	Unallocated assets
Jumlah aset			175.625.458.035	Total assets
Liabilitas segmen	20.591.157.654	-	20.591.157.654	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			3.983.241.984	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			24.574.399.638	Total liabilities
31 Desember 2022/December 31, 2022				
<u>Berdasarkan wilayah</u>				<u>Based on territory</u>
<u>Penjualan</u>				<u>Sales</u>
Dalam negeri				Domestic
Jakarta		85.542.530.049		Jakarta
Luar Jakarta		35.966.683.815		Outside Jakarta
Luar negeri				Overseas
Jumlah				Total
		121.509.213.864		
<u>Berdasarkan produk</u>				<u>Based on product</u>
	Makanan dan minuman/ Food and drink	Mesin/ Machine	Jumlah/ Total	
Penjualan	121.509.213.864	-	121.509.213.864	Sales
Beban pokok penjualan	(84.237.050.797)	-	(84.237.050.797)	Costs of goods sold
Laba kotor	37.272.163.067	-	37.272.163.067	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(23.036.659.193)	-	(23.036.659.193)	General and
Pendapatan lain-lain	876.824.063	-	876.824.063	Other Incomes
Beban lain-lain	(1.388.525.499)	-	(1.388.525.499)	Other Expenses
Laba sebelum pajak	13.723.802.438	-	13.723.802.438	Income before tax
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset segmen	38.199.306.519	670.261.098	38.869.567.617	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			125.219.339.771	Unallocated assets
Jumlah aset			164.088.907.388	Total assets
Liabilitas segmen	23.537.860.445	-	23.537.860.445	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			2.194.618.847	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			25.732.479.292	Total liabilities

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Transaksi dengan pihak berelasi

32. Related parties transactions

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of relationship	Sifat dari transaksi / Nature of transactions
Texture Maker Enterprise Co.Ltd	Pemegang saham Perusahaan/ The Company Shareholder	Piutang usaha, Piutang Lain - Lain, Utang usaha, utang berelasi dan penjualan/ Trade receivable, other receivable, trade payable payable of related party and revenue
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	Pemegang saham Perusahaan/ The Company Shareholder	Piutang usaha, Utang usaha, utang berelasi dan penjualan/ Trade receivable, trade payable, payable of related party and revenue
PT Kavindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ Has a same key management	Utang usaha dan penjualan/ Trade payable and revenue
PT Santino	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ Has a same key management	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivable and revenue
PT Nutri Boga Sukses	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi dan Utang/ Investment and Payable

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

b. Significant transactions and balances

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	5.000.360.338	2,85%	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
PT Santino	104.707.271	0,06%	PT Santino
PT. Nutri Boga Sukses	93.430.233	0,05%	PT. Nutri Boga Sukses
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities/	
Utang usaha			Trade payables
PT Kavindo	299.506.092	1,22%	PT Kavindo
PT Santino	63.270.000	0,26%	PT Santino
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	71.390.652	0,29%	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
Pendapatan diterima dimuka	175.000.000	0,71%	Prepaid Income
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
Penjualan bersih			Net sales
PT Kurniamitra			PT Kurniamitra
Duta Sentosa Tbk	40.837.712.785	26,56%	Duta Sentosa Tbk
PT Santino	879.620.570	0,57%	PT Santino
PT. Nutri Boga Sukses	1.121.021.002	0,73%	PT. Nutri Boga Sukses
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Pokok Pendapatan/ % of Cost of Revenue	
Pembelian barang dagang			Purchase of merchandise
PT Kavindo	2.699.951.143	2,41%	PT Kavindo
PT Kurniamitra			PT Kurniamitra
Duta Sentosa Tbk	1.007.520.085	0,90%	Duta Sentosa Tbk
PT Santino	799.000.000	0,71%	PT Santino

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

32. Related parties transactions (Continued)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan (lanjutan)

b. Significant transactions and balances (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	2.690.523.621	1,64%	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
PT Santino	127.555.022	0,08%	PT Santino
PT. Nutri Boga Sukses	74.696.809	0,05%	PT. Nutri Boga Sukses
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities/	
Utang usaha			Trade payables
PT Kavindo	338.757.815	1,32%	PT Kavindo
PT Santino	236.985.000	0,92%	PT Santino
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	123.490.206	0,48%	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
Texture Maker Enterprise Co.Ltd	789.525.519	3,07%	Texture Maker Enterprise Co.Ltd
Pendapatan diterima dimuka	175.000.000	0,68%	Prepaid Income
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
Penjualan bersih			Net sales
PT Kurniamitra			PT Kurniamitra
Duta Sentosa Tbk	31.418.194.133	25,86%	Duta Sentosa Tbk
PT Santino	593.969.716	0,49%	PT Santino
PT. Nutri Boga Sukses	1.154.490.603	0,95%	PT. Nutri Boga Sukses
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Pokok Pendapatan/ % of Cost of Revenue	
Pembelian barang dagang			Purchase of merchandise
PT Kavindo	4.158.973.092	4,94%	PT Kavindo
PT Kurniamitra			PT Kurniamitra
Duta Sentosa Tbk	800.370.558	0,95%	Duta Sentosa Tbk
PT Santino	795.210.800	0,94%	PT Santino
Texture Maker Enterprise Co.Ltd	7.096.221.714	8,42%	Texture Maker Enterprise Co.Ltd

33. Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing

33. Monetary Assets and liabilities Denominated In Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	12.881	198.566.250	15.569	244.920.973	Cash in cash equivalent
Jumlah aset		198.566.250		244.920.973	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (USD)	81.588	1.257.756.292	143.662	2.259.950.540	Trade payables (USD)
Utang usaha (AUD)	1.191.092	12.584.342.236	1.458.326	15.430.081.059	Trade payables (AUD)
Jumlah Liabilitas		13.842.098.528		17.690.031.599	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas bersih		(13.643.532.278)		(17.445.110.626)	Total Liabilities -net

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

Risiko mata uang asing

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perinciannya telah diungkapkan pada Catatan No. 33 - Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari penempatan kas di bank.

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Perusahaan juga melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

34. Financial Risk Management

The Company are exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Foreign exchange risk

As of December 31, 2023 and 2022, the Company have monetary assets and liabilities in foreign currencies. Details have been disclosed in Note No. 33 - Monetary assets and liabilities in foreign currencies.

The Company has business transactions in United States Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Interest risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the the placement of cash in the bank.

Market price risk

The Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions.

The Company does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trade only with recognized and creditworthy third parties. The company also conducts sales transactions with related parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position. The Company do not hold any collateral as security.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

34. Financial Risk Management (continued)

Risiko kredit - lanjutan

Credit risk - continued

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Piutang usaha	24.551.329.658	2.293.633.410	-	26.844.963.068
Jumlah	24.551.329.658	2.293.633.410	-	26.844.963.068

Trade receivables

Total

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Piutang usaha	15.745.596.543	2.070.222.475	-	17.815.819.018
Jumlah	15.745.596.543	2.070.222.475	-	17.815.819.018

Trade receivables

Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023.

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 month	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 month to 1 years	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	6.915.151.860	-	-	-	6.915.151.860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	26.844.963.068	-	-	-	26.844.963.068	Trade receivables
Piutang lain-lain	307.117.988	-	-	-	307.117.988	Other receivables
Jumlah	34.067.232.916	-	-	-	34.067.232.916	Total
Utang usaha	20.591.157.653	-	-	-	20.591.157.653	Trade payables
Utang lain-lain	105.675.174	-	-	-	105.675.174	Other payables
Beban akrual	79.550.421	-	-	-	79.550.421	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	86.997.046	249.622.113	147.228.756	-	483.847.915	Finance leases
Jumlah	20.863.380.294	249.622.113	147.228.756	-	21.260.231.163	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

34. Financial Risk Management (Continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022.

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 month	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 month to 1 years	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	6.710.979.301	-	-	-	6.710.979.301	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17.815.819.018	-	-	-	17.815.819.018	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.708.245.425	-	-	-	1.708.245.425	Other receivables
Jumlah	26.235.043.744	-	-	-	26.235.043.744	Total
Utang usaha	23.537.860.445	-	-	-	23.537.860.445	Trade payables
Utang lain-lain	88.507.090	-	-	-	88.507.090	Other payables
Beban akrual	163.378.643	-	-	-	163.378.643	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	95.299.824	251.278.534	483.847.915	-	830.426.273	Finance leases
Jumlah	23.885.046.002	251.278.534	483.847.915	-	24.620.172.451	

35. Instrumen Keuangan

35. Financial Instrument

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cashflow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted price. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cashflow analysis using prices from observable current market transactions.

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

35. Financial Instrument (Continued)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

		31 Desember 2023/December 31, 2023			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi :				Assets measured at amortized cost :	
Kas dan setara kas	6.915.151.860	6.915.151.860		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	26.844.963.068	26.844.963.068		Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	307.117.988	307.117.988		Other receivables	
Jumlah Aset Keuangan	34.067.232.916	34.067.232.916		Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi :				Liabilities measured at amortized cost :	
Utang usaha	20.591.157.654	20.591.157.654		Trade payables	
Utang lain-lain	105.675.174	105.675.174		Other payables	
Beban akrual	79.550.421	79.550.421		Accrued expenses	
Utang sewa pembiayaan	483.847.915	483.847.915		Finance leases	
Jumlah Liabilitas Keuangan	21.260.231.164	21.260.231.164		Total Financial Liabilities	
		31 Desember 2022/December 31, 2022			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi :				Assets measured at amortized cost :	
Kas dan setara kas	6.710.979.301	6.710.979.301		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	17.815.819.018	17.815.819.018		Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	1.708.245.425	1.708.245.425		Other receivables	
Jumlah Aset Keuangan	26.235.043.744	26.235.043.744		Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi :				Liabilities measured at amortized cost :	
Utang usaha	23.537.860.445	23.537.860.445		Trade payables	
Utang lain-lain	88.507.090	88.507.090		Other payables	
Beban akrual	163.378.643	163.378.643		Accrued expenses	
Utang sewa pembiayaan	830.426.273	830.426.273		Finance leases	
Jumlah Liabilitas Keuangan	24.620.172.451	24.620.172.451		Total Financial Liabilities	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar :

The following methods and assumptions used to estimate fair value :

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and equivalents, accounts receivable, other receivables, trade payables and accrued expenses are close to the carrying amount due to the short term of the financial instrument.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

35. Financial Instrument (Continued)

Fair value of instrument

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

36. Komitmen dan Kontinjensi

Berdasarkan Nota Kesepahaman dari PT. Quaker Indonesia tanggal 27 April 2022, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai co-manufaktur yang berkaitan dengan pasokan dan produk-produk Quaker di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

36. Commitments and Contingencies

Based on the Memorandum of Understanding from PT. Quaker Indonesia dated April 27, 2022, The company is approved as a co-manufacturer with respect to Quaker supply and products in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.

37. Pengungkapan Tambahan atas Aktivitas Investasi dan Pendanaan Non-Kas

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

37. Supplemental Disclosures on Noncash Investing and Financing Activities.

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	1.049.412.221
Aset tetap	24.623.637.897	73.023.178.359
Jumlah	<u>24.623.637.897</u>	<u>74.072.590.580</u>
		Acquisition of fixed assets through financial leases
		Fixed assets
		Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

38. Amendemen PSAK Efektif Per 1 Januari 2024

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- "PSAK 201 (amendemen) "Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan kovenan"
- "PSAK 116 (Amendemen) "Sewa: liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik".

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

38. Amendments to SFAS effective as of January 1, 2024

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2024.

- "PSAK 201 (amendment) "Presentation of financial statements: long-term liabilities with the covenant;"
- "PSAK 116 (Amendment) "Leases" : lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

39. Tanggung jawab manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2024.

39. Management's responsibility for financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of this financial statements that was completed on March 18, 2024.



Berlian 88 Biz Estate
Blok C No. 1, Karawaci
Tangerang, Banten 15810

Phone: +62811 8133 788
Email: info@bobaking.co.id



Scaling^{up} Excellence
GROWTH and
Sustainability

SCAN HERE
Connect to website

